



CONSTRUCTION & INVESTMENT



PT PP (PERSERO) TBK

DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month period ended
June 30, 2025 and 2024

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024*

TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*

Daftar isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



CONSTRUCTION & INVESTMENT

Empowering The Future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT PP (PERSERO) TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024
PT PP (PERSERO) TBK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

a. Nama	:	Novel Arsyad	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Petamburan IV/10 RT 05/RW 05, Jakarta Pusat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-8403883	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
b. Nama	:	Agus Purbianto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Selorejo No.51A, Lowok Waru, Malang	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-8403883	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Director of Finance	:	Position

Menyatakan bahwa :

Stated that :

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 a. All information in the financial statements have been disclosed completely and correctly.
b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor does it omit information or material fact. |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for internal control system within the company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Juli 2025/ July 23, 2025


Novel Arsyad
Direktur Utama
President Director
Agus Purbianto
Direktur Keuangan
Director of Finance

CORSEC	LEGAL	RM	FINACC
J	A	T	Z

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 And December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.540.402.819.459	4.184.944.899.525	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	280.841.210.431	305.493.312.029	Restricted bank
Investasi jangka pendek	6	194.836.075.861	299.349.400.861	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	7			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi		602.229.643.372	248.219.203.944	Related parties
Pihak ketiga		5.332.502.066.145	5.541.278.259.192	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	174.521.234.541	219.641.238.342	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - bersih	9			Retention receivable - net
Pihak berelasi		752.940.439.998	669.251.345.084	Related parties
Pihak ketiga		717.570.118.881	773.401.974.763	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	10			Gross receivables from project owners - net
Pihak berelasi		2.078.561.156.798	1.612.341.558.235	Related parties
Pihak ketiga		3.480.360.000.181	3.113.306.584.277	Third parties
Pekerjaan dalam proses	11	483.638.493.398	499.897.204.743	Work in progress
Piutang lain-lain - bersih	12			Other receivables - net
Pihak berelasi		85.876.773.345	93.815.645.345	Related parties
Pihak ketiga		142.198.145.349	144.296.437.528	Third parties
Persediaan - bersih	13	10.216.996.133.786	10.042.878.467.063	Inventories - net
Uang muka	14	226.019.274.656	269.115.721.951	Advances
Pajak dibayar dimuka	15a	296.193.377.836	634.152.239.918	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	16	256.170.881.417	234.532.504.050	Prepaid expenses
Sewa dibayar dimuka	17	220.873.504.564	234.535.783.198	Prepaid lease
Jumlah Aset Lancar		28.082.731.350.018	29.120.451.780.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	3.190.794.035.481	2.941.246.589.966	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	12	229.753.590.539	257.603.035.102	Other receivables - net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	13	3.815.126.307.744	3.945.427.308.597	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	18a	593.621.013.456	578.962.493.152	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	18b	2.949.665.293.543	2.950.918.074.443	Investments in joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	19	1.623.957.523.572	1.631.594.365.864	Other long-term investments
Aset tetap - bersih	20	2.533.312.584.511	2.896.851.315.028	Property and equipment - net
Properti investasi	21	3.734.170.981.211	3.751.057.445.132	Investment properties
Aset sewa pembiayaan	22	843.217.003.239	540.620.879.318	Finance lease assets
Aset minyak dan gas bumi - bersih	23	1.069.320.228.079	1.071.445.193.159	Oil and gas properties - net
Goodwill	24	277.036.234.877	277.036.234.877	Goodwill
Aset takberwujud	25	5.816.634.969.596	5.834.406.950.625	Intangible assets
Aset hak guna - bersih	26	759.751.050.768	785.403.381.047	Right of use assets - net
Aset lain-lain		12.623.979.515	6.690.969.236	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.448.984.796.131	27.469.264.235.546	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		55.531.716.146.149	56.589.716.015.594	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 And December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	27			Trade account payables
Pihak berelasi		1.305.921.218.364	788.695.812.135	Related parties
Pihak ketiga		8.105.730.929.302	9.436.892.209.511	Third parties
Utang pajak	15b	792.585.487.863	810.286.656.657	Taxes payable
Biaya Akruai	28	4.176.223.079.905	3.859.641.674.833	Accruals
Utang bank - jangka pendek	29			Short-term bank loans
Pihak berelasi		2.577.467.495.955	3.629.398.467.158	Related parties
Pihak ketiga		533.442.049.377	845.817.664.901	Third parties
Utang non-bank kepada pihak berelasi	30	293.803.248.991	304.516.630.123	Non-bank loans to related parties
Pendapatan diterima dimuka	31	154.004.510.932	119.729.415.194	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37			Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi		53.567.537.441	39.683.721.850	Related parties
Pihak ketiga		444.701.317.479	491.067.065.131	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - current portion
Surat utang jangka menengah	32	—	600.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	33	377.140.880.648	455.116.941.080	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	34	88.497.891.136	66.858.218.679	Lease liabilities
Utang obligasi	38	503.159.826.640	453.675.000.000	Bonds payable
Liabilitas program imbalan kerja jangka pendek	36	22.906.008	-	Current employment benefits liabilities
Utang jangka pendek lainnya	35	927.391.386.359	639.353.530.095	Other current liabilities
Sukuk Mudharabah	38	126.754.000.000	60.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.460.413.766.400	22.600.733.007.347	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	27	54.796.459.793	65.308.924.657	Trade payables
Liabilitas program imbalan kerja	36	280.680.543.752	285.363.241.781	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37			Long-term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi		8.467.888.576.263	7.302.766.676.898	Related parties
Pihak ketiga		4.747.239.735.500	4.623.051.806.732	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Pendapatan diterima dimuka	31	4.620.269.423	4.620.269.423	Prepaid Income
Surat utang jangka menengah	32	-	30.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	33	2.137.131.657.008	2.578.995.999.462	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	34	704.932.022.715	719.812.696.923	Lease liabilities
Utang obligasi	38	1.585.651.460.384	2.249.824.498.562	Bonds payable
Obligasi konversi	38	1.005.400.000.000	-	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	15c	45.636.354.741	32.781.827.591	Deferred Tax Liabilities
Utang jangka panjang lainnya	39	322.232.710.770	309.787.548.365	Other long-term liabilities
Sukuk Mudharabah	38	405.000.000.000	531.754.000.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.761.209.790.349	18.734.067.490.394	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		40.221.623.556.749	41.334.800.497.741	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 And December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 24.500.000.000 saham				Authorized capital - 24,500,000,000
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 6.199.897.354 saham Seri B	40	619.989.735.400	619.989.735.400	shares Issued and paid up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 6,199,897,354 Series B shares
Saham treasuri	40	(8.099.771.019)	(8.099.771.019)	Treasury share
Komponen ekuitas lainnya		(8.186.913.396)	(8.186.913.396)	Other component equity
Tambahan modal disetor	41	4.710.054.735.222	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak		837.156.695.507	837.156.695.507	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	36	1.414.160.488.608	1.411.422.566.550	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		4.558.994.225.058	4.143.340.147.781	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		65.249.279.718	415.654.077.277	Unappropriated
Ekuitas Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		12.189.318.475.098	12.121.331.273.322	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	42	3.120.774.114.302	3.133.584.244.531	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		15.310.092.589.400	15.254.915.517.853	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55.531.716.146.149	56.589.716.015.594	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENDAPATAN USAHA	43	6.709.176.639.027	8.793.915.587.796	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(5.787.041.913.910)	(7.753.305.588.149)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		922.134.725.117	1.040.609.999.647	GROSS PROFIT
Beban Usaha	45	(409.674.092.580)	(384.039.423.844)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	46	(134.660.134.711)	(98.506.605.275)	Impairment losses
Beban keuangan	47	(807.267.478.874)	(666.592.224.815)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	48	434.520.578.367	485.446.801.633	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	18	17.830.027.994	37.845.527.588	Share in profit of associates
Pendapatan lainnya	49	595.694.141.989	88.727.009.841	Other income
Beban lainnya	50	(379.382.460.832)	(182.258.683.642)	Other expense
Beban pajak final	15d	(167.317.385.504)	(241.962.252.641)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK		71.877.920.966	79.270.148.492	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	15c	(20.612.166.644)	(28.296.754.651)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		51.265.754.322	50.973.393.841	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3f,51	3.911.317.226	50.594.135.982	Foreign Exchange due to the translation of the financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		3.911.317.226	50.594.135.982	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.177.071.548	101.567.529.823	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		65.249.279.718	147.002.297.015	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali	42	(13.983.525.396)	(96.028.903.174)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		51.265.754.322	50.973.393.841	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		67.987.201.777	182.418.208.325	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali		(12.810.130.229)	(80.850.678.502)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		55.177.071.548	101.567.529.823	Total comprehensive income for the year
Laba per Saham Dasar	52	11	24	Earnings Per Share

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
for the Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
and for the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasury/ Treasury Share	Komponen ekuitas lainnya/Other component equity	Tambahkan modal disetor/Addition paid in capital	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak/ Changes in Equity of Subsidiary Compant	Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti/ Remeasurement Employee Benefit Pension Program	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Gain of Fixed Asset Revaluation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange due to the translation of the financial statements	Laba Ditahan/ Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
										Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(93.296.445.788)	1.519.408.078.712	4.691.245.070	3.403.345.179.357	258.615.759.851	481.379.208.572	11.722.271.216.202	3.421.120.116.477	15.143.391.332.679		Balance as of January 1, 2024
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	481.379.208.573	-	(481.379.208.573)	-	-	-	-	Reserve
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.636.026.325	14.636.026.325	-	Changes in equity of subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	147.002.297.015	(96.028.903.174)	50.973.393.841	-	Net Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	35.415.911.310	-	-	-	35.415.911.310	15.178.224.672	50.594.135.982	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2024	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(93.296.445.788)	1.519.408.078.712	40.107.156.380	3.884.724.387.930	258.615.759.851	147.002.297.014	11.904.689.424.527	3.354.905.464.300	15.259.594.888.827	-	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(93.296.445.788)	1.519.408.078.712	4.691.245.070	3.403.345.179.357	258.615.759.851	481.379.208.572	11.722.271.216.202	3.421.120.116.477	15.143.391.332.679	-	Balance as of January 1, 2024
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	481.379.208.573	-	(481.379.208.573)	-	-	-	-	Reserve
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	2.786.291.286	-	-	-	-	-	-	-	-	2.786.291.286	(2.786.291.286)	-	-	Changes in equity of subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415.654.077.278	(286.216.190.305)	129.437.886.973	-	Net Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(63.657.356.198)	38.185.605.567	6.091.439.186	-	-	-	(19.380.311.445)	1.466.609.645	(17.913.701.800)	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(8.186.913.396)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(156.953.801.986)	1.557.593.684.279	10.782.684.256	3.884.724.387.930	258.615.759.851	415.654.077.277	12.121.331.273.321	3.133.584.244.531	15.254.915.517.853	-	Balance as of December 31, 2024
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	415.654.077.277	-	(415.654.077.277)	-	-	-	-	Reserve
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.249.279.718	(13.983.525.396)	51.265.754.322	-	Net Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	2.737.922.059	-	-	-	2.737.922.059	1.173.395.167	3.911.317.226	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(8.186.913.396)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(156.953.801.986)	1.557.593.684.279	13.520.606.315	4.300.378.465.207	258.615.759.851	65.249.279.718	12.189.318.475.098	3.120.774.114.302	15.310.092.589.401	-	Balance as of June 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.217.246.831.999	7.776.558.098.484	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(4.062.073.767.475)	(6.524.350.639.538)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(301.453.954.987)	(434.800.732.818)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	853.719.109.537	817.406.726.128	Cash generated from operation
Pembayaran pajak	(628.601.989.961)	(870.294.947.488)	Taxes payment
Penerimaan pajak	22.703.350.808	351.502.406.204	Taxes Received
Pembayaran bunga	(580.700.860.698)	(666.592.224.815)	Payments of interest expense
Penerimaan bunga	27.215.824.882	25.505.688.473	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(305.664.565.432)	(342.472.351.498)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	105.000.000.000	7.389.435.579	Short-term investment receipts
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(782.489.081)	(64.913.233.999)	Addition restricted cash
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	16.176.701.270	—	Deduction restricted cash
Penerimaan Dana Talangan dari LMAN	18.130.839.720	—	Receipt of funds from LMAN
Pengembalian pinjaman dari entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	—	46.941.325.954	Receipt of payment from investment associates company and other long-term investment
Pengurangan investasi pada ventura bersama	1.712.490.833	2.662.572.403	Disposal of investment in joint venture
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	—	(28.464.945.948)	Addition of investment in associates company
Pengurangan Investasi pada entitas asosiasi	—	7.521.216.887	Deduction from investment in associates
Pengurangan investasi jangka panjang lainnya	10.807.934.479	—	Deduction from investment in other long-term
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi	(52.145.483.886)	(66.658.616.352)	Addition financial assets from concession project
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	—	(46.741.673.728)	Addition of land for development
Penambahan aset minyak dan gas bumi	—	(6.997.538.325)	Addition of oil and gas
Perolehan aset tetap	(26.478.212.162)	(16.841.151.321)	Acquisition of property and equipment
Hasil dari pelepasan aset tetap	182.750.001	74.583.012.288	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset hak guna usaha	—	(385.206.229.854)	Acquisition of right of used asset
Perolehan aset takberwujud	(1.914.546.488)	(313.841.439)	Addition of intangible assets
Penambahan aset sewa pembiayaan	(302.596.123.921)	—	Addition of finance lease assets
Perolehan Properti investasi	(5.028.072.644)	(163.148.620.716)	Acquisition of investment property
Penjualan Properti investasi	11.633.587.433	—	Proceeds from investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(225.300.624.446)	(640.188.288.571)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penerbitan obligasi	—	434.620.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(2.012.895.877)	(3.545.239.241)	Payment of issuance
Pembayaran obligasi	(242.275.000.000)	—	Payment of bonds
Pembayaran sukuk	(60.000.000.000)	—	Payment of sukuk
Penerimaan utang bank	6.705.778.249.918	12.014.410.300.522	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(7.320.314.683.812)	(10.603.988.323.134)	Repayment of bank loans
Hak kepentingan non-pengendali	—	(66.214.652.177)	Non-controlling ownership rights
Penerimaan utang non bank	144.756.005.950	1.896.555.722.090	Proceeds from non-bank loans
Pembayaran utang non bank	(342.392.240.814)	(2.539.862.106.093)	Repayment of non-bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(54.166.820)	—	Payment of lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.116.514.731.455)	1.131.975.701.967	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.647.479.921.333)	149.315.061.898	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	2.937.841.267	3.310.153.672	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.184.944.899.525	4.176.799.592.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.540.402.819.459	4.329.424.808.318	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PP (Persero) Tbk (Perusahaan) semula berbentuk N.V. Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi di Jakarta, No. 48 tanggal 26 Agustus 1953 (Bank Industri Negara kemudian dilebur menjadi Bank Pembangunan Indonesia), dan selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No.19 PRP Tahun 1960 dilebur ke dalam P.N. Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.63 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan, yang telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 84/1961, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 2218.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (PN) Pembangunan Perumahan Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.50 tahun 1971, bentuk Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas PT Pembangunan Perumahan No.78 tanggal 15 Maret 1973 Jo. Akta Perubahan No.247 tanggal 21 Maret 1974, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya No.Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974; didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 3 April 1974, di bawah No.1186 dan 1187; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 14 September 1974, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.249/1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 14 April 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023121.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 17 April 2023.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan ialah turut serta melakukan usaha di bidang Industri, Konstruksi, *Engineering Procurement dan Construction (EPC)*, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

i. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi dan Investasi

- Mencakup pekerjaan sipil seperti drainase dan jaringan pengairan; bangunan bawah air; bendung, bendungan dan terowongan; bangunan pengelolaan air bersih dan air limbah; jalan, jembatan landasan dan lokasi pengeboran darat; jalan dan jembatan kereta api, MRT; dermaga/pelabuhan, penahan gelombang dan tanah; reklamasi dan pengerukan; pencetakan sawah dan pembukaan lahan; jasa penunjang tenaga listrik; pertamanan; pengeboran; bandar udara; perpipaan; perawatan fasilitas produksi; stasiun transportasi darat; konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; pekerjaan pancang; bangunan sipil lainnya.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT PP (Persero) Tbk (the Company) was initially named N.V. Pembangunan Perumahan, which resulted from merger of a construction company owned by Bank Industri Negara established under notary deed No. 48 dated August 26, 1953 of the notary Raden Mr. Soewandi in. Bank Industri Negara was then merged to Bank Pembangunan Indonesia. Subsequently based on the Law No.19 PRP Year 1960 was merged to P.N. Pembangunan Perumahan, a state owned company established under the Government Regulation No. 63 Year 1961 dated March 29, 1961, published in the State Gazette No. 84/1961, and Supplement No. 2218.

Subsequently by the Government Regulation No.39 Year 1971 on reforming the state owned company - PN Pembangunan Perumahan to become Perseroan (Persero) which was published in the State Gazette No.50 Year 1971 the Company's legal form was changed into Perusahaan Perseroan (Persero), established by notarial deed No.78 dated March 15, 1973 in conjunction with Deed of Amendment No.247 dated March 21, 1974 both made by notary Kartini Muljadi, S.H., in Jakarta which was approved by the Minister of Justice with his decree Y.A.5/105/2 dated March 30, 1974; registered in the Jakarta District Court on April 3, 1974, under register numbers No.1186 and 1187 and was published in the State Gazette No.48 dated September 14, 1974, Supplement No.249/1974.

The Articles of association of the Company have been several times amended most recently by deed No. 31 dated April 14, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0023121.AH.01.02. Year 2023 dated April 17, 2023.

b. Objectives, Goals and Business Activities

The purpose, objectives and business activities of the Company are to engage in industry, construction, engineering procurement and construction (EPC), trade, area management, capacity building service in construction, engineering and planning service, development and optimization of the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services, to obtain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

The main business activities are as follows:

i. Construction and Investment Jobs

- Includes civil works such as drainage and irrigation networks; underwater buildings; weirs, dams and tunnels; clean water, and wastewater management buildings; roads, runway bridges and ground drilling locations; road and railroad bridges, MRT; jetties/ports, wave and ground barrier; reclamation and dredging; rice field printing and land clearing; electricity support services; landscaping; drilling; airport; piping; maintenance of production facilities; ground transportation station; construction of telecommunications building facilities; stake work; other civil buildings.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Mencakup pekerjaan gedung seperti konstruksi gedung kesehatan; konstruksi gedung pendidikan; konstruksi gedung lainnya; konstruksi gedung tempat tinggal; konstruksi gedung perkantoran; konstruksi gedung penginapan; pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon; pengecatan; pemasangan pondasi dan tiang pancang; pemasangan perancah (steiger); konstruksi gedung pembelanjaan; konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga; pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung; konstruksi gedung industri; dekorasi interior; dekorasi eksterior; penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.
 - Mencakup konstruksi bangunan seperti instalasi listrik; instalasi mekanikal; instalasi elektronika; instalasi pemanas dan geotermal; instalasi minyak dan gas; transmisi tenaga listrik; instalasi pendingin dan ventilasi udara; instalasi konstruksi lainnya ytdl; pembangunan tenaga listrik; konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas; industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; konstruksi sentral telekomunikasi; instalasi telekomunikasi; aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
- ii. Properti, meliputi namun tak terbatas pada bidang perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan air bersih dan limbah, sarana olah raga dan produk properti lainnya.
- Realiti, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan.
 - Melakukan usaha pengembangan kawasan sarana dan prasarannya, pembangunan dan penjualan.
 - Perhotelan, bumi perkemahan, persinggahan karavan, pondok wisata, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya.
- iii. Pengelolaan kawasan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
 - Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
 - Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, pekerjaan gedung, pekerjaan mekanikal elektrik, radio telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/pemeliharaan dan konsultasi.
 - Pengukuran, penggambaran perhitungan dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi.
 - Layanan jasa konsultasi manajemen, manajemen proyek konstruksi, rekayasa industri, *engineering* dan perencanaan.
 - Pengukuran, penggambaran perhitungan dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi.
- iv. Kegiatan Usaha Instalasi Bangunan Gedung dan Bangunan Sipil
- Instalasi mekanikal.
 - Instalasi konstruksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain.
- v. Jasa Perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi
- Penyewaan alat konstruksi dengan operator.
- vi. Pengelolaan Gedung
- vi. Pengembangan Sistem
- vii. Pelaksanaan pekerjaan EPC
- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:
- Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa *handling* impor dan ekspor dan jasa ekspedisi/angkutan darat serta perdagangan umum.
 - Melakukan usaha dalam bidang agro industri.
 - Melakukan usaha dalam bidang jasa dan teknologi informasi dan kepariwisataan.
 - Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar.

- Includes building works such as health building construction; education building construction; other building construction; residential building construction; office building construction; lodging building construction; work on the installation of glass and aluminum; work on floors, walls, sanitary and ceiling equipment; painting; installation of foundations and piles; mounting scaffolding (Steiger); expenditure building construction; construction of buildings for entertainment and sports venues; installation of prefabricated buildings for buildings; industrial building construction; interior decoration; exterior decoration; completion of other building constructions.
 - Includes building construction such as electrical installations; mechanical installation; electronic installation; heating and geothermal installation; oil and gas installations; electric power transmission; cooling installation and air ventilation; other construction installations; electricity generation; construction of processing buildings and storage of oil and gas goods; the offshore building industry and the floating building; telecommunications central construction; telecommunications installation; information technology activities and other computer services.
- ii. The property, including but not limited to the hotels, apartment, office, industrial estate, tourism area, clean water and waste management, sports facilities and other property products.
- Realty, including but not limited to the provision of ready to build areas, housing procurement, housing area managements.
 - Conducting business on the development of facilities and infrastructure areas, construction and sales.
 - Hospitality, campgrounds, caravan stops, tourist lodges, provision of other short-term accommodation.
- iii. District Management
- Real estate that is owned or leased.
 - Real estate on a fee or contract basis.
 - Planning and supervision of construction work which includes civil works, building works, electrical mechanical works, telecommunications radios and instrumentation and repairs/maintenance and consultancy.
 - Measurement, drawing of calculation and determination of construction work cost.
 - Management consulting services, construction project management, industrial engineering, engineering and planning.
 - Measurement, drawing of calculation and determination of construction work cost.
- iv. Business Activities in Building Buildings and Civil Buildings
- Mechanical installation.
 - Other construction installation which cannot be classified elsewhere.
- v. Trading services for building components and construction equipment
- Rental of construction equipment with the operator.
- vi. Building Management
- vi. System Development
- vii. Implementation of EPC Work
- Supporting business activities that support the Company's main business activities are:
- Conducting business of suppliers, agency services, import and export handling services and expedition/land transportation services and general trade. Doing business in the field of agro industry.
 - Doing business in the field of agro industry.
 - Doing business in services and information technology and tourism.
 - Investment and / or business management in the field of basic infrastructure and facilities.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Infrastruktur jalan tol, kereta api, pelabuhan.
- Energi dan energi terbarukan.
- Pabrikasi dan komponen produk jadi.
- Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri dan gedung.
- Elektronik dan komunikasi usaha-usaha lain yang menunjang usaha pokok Perseroan tersebut.
- Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi
- Penyewaan peralatan konstruksi
- Melaksanakan usaha dalam jasa bidang informasi dan kepariwisataan.
- Industri alat angkutan lainnya.
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin.
- Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang.
- Pengadaan air.
- Pengelolaan limbah.
- Pengelolaan sampah dan daur ulang.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa konstruksi, realti (pengembang) dan properti, pracetak, peralatan dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

Pemegang saham langsung dan terakhir Perusahaan adalah pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Perusahaan mempunyai 1.766 dan 1.780 karyawan masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dengan surat No. S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp560 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2010 sebanyak 4.842.436.500 lembar.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-693/D.04/2016 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.357.460.854 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.750 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.842.436.500 saham menjadi 6.199.897.354 saham dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S181/D.04/2015 tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp185 per saham. Seluruh saham PT PP Properti, Tbk sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The toll road, railroad, port infrastructure.
- Energy and renewable energy.
- Manufacturing and manufacturing of finished
- Mechanical and electricity for buildings, industries and buildings.
- Electronics and communication of other businesses that support the Company's main business.
- Manufacturing of construction components and equipment.
- Construction equipment rental.
- Carry out business in information and tourism services.
- Other transportation equipment industry.
- Supply of electricity, gas, steam / hot water and cold wind
- Water supply, waste management and recycling.
- Water supply.
- Waste management.
- Waste management and recycling.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and properties, precast, equipment, and investment in infrastructure and energy.

The Company's immediate and the ultimate shareholder is government of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office is located at Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The Company had total number of employees of 1,766 and 1,780 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited), respectively.

c. Public Offering of Shares

The Company

The Company obtained Effective Statement No. S-858/BL/2010 on January 29, 2010 from the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) for limited public offering of 1,038,976,500 shares of Series B with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp560 per share. Those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2010 amounted to 4,842,436,500 shares.

On November 24, 2016, the Company obtained the approval Letter No. S-693/D.04/2016 from The Indonesian Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights (IPS) for 1,357,460,854 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share and exercise price of Rp3,750 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,842,436,500 shares to 6,199,897,354 shares and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Subsidiaries

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No. S-181/D.04/2015 dated May 8, 2015 from The Indonesian Financial Services Authority (OJK) for initial public offering of 4,912,346,000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp185 per share. The entire share of PT PP Properti Tbk amounted to 14,044,844,000 shares in May 19, 2015 has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP Properti Tbk telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-155/D.04/2017 tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp280 per saham. Seluruh saham hasil penambahan modal telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Properti, Tbk sejumlah 5.498.047.883 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Presisi Tbk

Saham PT PP Presisi Tbk ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017, seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Presisi Tbk sejumlah 10.224.271.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Obligasi

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan 38 atas laporan keuangan – Utang Obligasi.

Obligasi & Surat berharga/ <i>Bonds & commercial paper</i>	2025	2024	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri B	650.000.000.000	650.000.000.000	5	22 Juli 2021	2 Juli 2026	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri A	140.000.000.000	140.000.000.000	3	22 April 2022	22 April 2025	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri B	404.500.000.000	404.500.000.000	5	22 April 2022	22 April 2027	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap III Tahun 2023 - Seri A	503.725.000.000	503.725.000.000	3	11 April 2023	11 April 2026	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan IV PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2024	434.620.000.000	434.620.000.000	3	28 Juni 2024	28 Juni 2027	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Total	2.132.845.000.000	2.132.845.000.000				

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan 38 atas laporan keuangan - Utang Obligasi.

Obligasi & Surat berharga/ <i>Bonds & commercial paper</i>	Nilai/Amount	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 - Seri B	47.900.000.000	5	27 Februari 2020/ February 27, 2020	27 Februari 2025/ February 27, 2025	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 - Seri B	164.000.000.000	5	2 September 2021/ September 2, 2021	2 September 2026/ September 2, 2026	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 - Seri B	163.500.000.000	3	14 Januari 2022/ January 14, 2022	14 Januari 2025/ January 14, 2025	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Total	375.400.000.000				

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PP Properti Tbk obtained an Effective Statement from OJK by letter No. S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp25 per share and the offering price of Rp280 per share. The entire share capital increase proceeds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The issued and fully paid shares of PT PP Properti, Tbk amounted to 5,498,047,883 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Presisi Tbk

The shares of PT PP Presisi Tbk were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) No.S-442/D.04/2017 November 16, 2017, issued and fully paid shares of PT PP Presisi, Tbk amounted to 10,224,271,000 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Public Offering of Bonds

The Company

The Company has made several bonds offering to the public as described in the notes 38 to financial statement - Bonds Payable.

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk has made several offers of bonds to the public as described in the Notes 38 to financial statements - Bond Payables.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 29 April 2024 dan Akta No. 26 tanggal 18 Desember 2023. Susunan pengurus Perusahaan Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama dan Independen	Dhony Rahajoe
Komisaris Independen	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH Dr. Jaya Kesuma, S.H., M.Hum Ir. Pundjung Setya Brata, M.M
Komisaris	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc —
Direksi:	
Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Strategi Korporasi dan Human Capital Management	I Gede Upeksha Negara, ST
Direktur Keuangan	Agus Purbianto, SE., Ak., MM
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	—
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	Ing. Tommy Wiranata Anwar, M.Sc., CRMP., CRGP.
Direktur Operasi Bidang Gedung	Ir. Yuyus Juarsa, MM
Direktur Operasi Bidang Infrastruktur	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, MM
Direktur Operasi Bidang EPC	—

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk No. 004/SK/KOM/PP/06/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 tanggal 17 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan.

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Ketua	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH
Sekretaris	Ir. Pundjung Setya Brata, M.M
Anggota	Dr. Aria Farah Mita, MSM, CPA, CIFRS, CA Handoko Tripriyono, CPA

e. The Management

The Company's management has been amended based on Deed No. 53 dated April 29, 2024 and Deed No. 26 dated December 18, 2023. The Company's management as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Board of Commissioners:		
Chairman and Independent Commissioner	Dhony Rahajoe	
Independent Commissioners	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH Dr. Jaya Kesuma, S.H., M.Hum —	
Commissioners	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	
Directors:		
President Director	Ir. Novel Arsyad, MM	
Director of Corporate Strategy and Human Capital Management	Ir. Sinur Linda Gustina	
Director of Finance	—	
Director of Finance and Risk Management	Agus Purbianto, SE., Ak., MM	
Director of Risk Management and Legal	—	
Director of Operation Building Field	Ir. Yuyus Juarsa, MM	
Director of Operation Infrastructure Field	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, MM	
Director of Operation EPC Field	Ir. Eddy Herman Harun	

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk No. 004/SK/KOM/PP/06/2024 dated June 25, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Audit Committee member and No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 dated April 17, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee the Company.

The Audit Committee composition June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Chairman	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	
Secretary	Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	
Members	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 066/SK/PP/DIR/2024 tanggal 27 Juni 2024, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, menetapkan membebaskan Tn. Bakhtiyar Efendi dari jabatan Sekretaris Perusahaan dan serentak dengan itu mengangkat Tn. Joko Raharjo sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2024.

g. Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 089/SK/PP/DIR/2023 tanggal 27 Juni 2023, tentang Pengangkatan Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, menetapkan I Komang Sudarma sebagai Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2023, menggantikan Dwi Muji Raharja selaku Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau sebelumnya yang telah pensiun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 069/SK/PP/DIR/2023.

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebagai berikut:

f. Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors of the Company No. 066/SK/PP/DIR/2024 dated June, 27 2024, concerning the Appointment of Corporate Secretary, determined to release Mr. Bakhtiyar Efend from the position of Corporate Secretary and simultaneously appointed Mr. Joko Raharjo as Corporate Secretary, effective since June 27, 2024.

g. Internal Audit

Based on the Decree of the Directors of the Company No. 089/SK/PP/DIR/2023 dated June 27, 2023, concerning the Appointment of Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, appointing I Komang Sudarma as Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, effective from June 23, 2023, replacing Dwi Muji Raharja as Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau previously who had retired based on the Decree of the Directors of the Company No. 069/SK/PP/DIR/2023.

h. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries (Group) accounts as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Sebelum eliminasi/Before elimination			
						Jumlah Aset/Total Assets		Jumlah pendapatan/Total revenues	
				2025	2024	30 Juni/June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/June 30,	30 Juni/June 30,
						2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT PP Urban (PPUB)	Jakarta	Konstruksi/General construction	1989	99,99%	99,99%	1.755.746.803.006	2.049.205.042.055	67.659.701.242	69.470.362.280
PT PP Properti Tbk (PPRO)	Jakarta	Realiti dan properti/ Realty and property	2013	64,96%	64,96%	17.899.189.033.317	18.227.682.337.638	142.241.780.286	95.667.092.278
PT PP Presisi Tbk (PPRE)	Jakarta	Jasa sewa/Rental services	2004	76,99%	76,99%	7.569.878.222.941	7.654.633.043.538	142.241.780.286	840.310.485.280
PT PP Energi (PPEN)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/Electricity supply	2016	99,09%	99,09%	1.613.143.560.700	1.754.033.692.030	28.851.635.910	27.958.731.450
PT PP Infrastruktur (PPIN)	Jakarta	Infrastruktur/ Infrastructure	2016	99,15%	99,15%	3.676.848.017.306	3.884.676.295.515	313.582.365.287	130.193.801.992
PT Sinergi Colomadu (SCM)	Solo	Realiti dan properti/ Realty and property	2018	98,58%	98,58%	138.716.890.109	142.748.665.439	2.587.633.224	1.250.905.712
PT Centurion Perkasa Iman (CPI)	Surabaya	Realiti dan properti/ Realty and property	2011	67,82%	67,82%	391.533.735.449	400.586.875.278	21.593.135.312	9.087.291.461
PT PP Semarang Demak (PPSD)	Jawa Tengah	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and Development Toll Road	2022	75,1%	75,1%	5.868.502.582.462	6.033.686.529.384	33.874.845.500	16.138.932.000
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	Jawa Tengah	Realiti dan properti/ Realty and property	2019	82,15 %	82,15%	164.271.527.313	162.993.117.573	12.096.509.171	5.252.839.421
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries</u>									
PT Griyaton Indonesia (GTI) melalui/through PPUB	Jakarta	Pracetak/ Precast	1981	97,69%	97,69%	152.606.899.120	245.059.163.017	-	-
PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) melalui/through PPRO	Surabaya	Realiti dan properti/ Realty and property	2006	99,99%	99,99%	297.781.442.089	301.594.079.761	5.065.692.246	4.872.348.013
PT Hasta Kreasi Mandiri (HKM) melalui/through PPRO	Balikpapan	Realiti dan properti/ Realty and property	1995	99,00%	99,00%	826.533.791.357	834.172.570.785	13.096.938.821	16.338.262.087
PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) melalui/through PPRO	Depok	Realiti dan properti/ Realty and property	2012	55,00%	55,00%	320.335.134.859	330.044.925.465	2.458.753.455	10.198.249.053
PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR) melalui/through PPRO	Cikarang	Realiti dan properti/ Realty and property	2016	52,60%	52,60%	391.769.937.117	391.422.651.655	-	-
PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ) melalui/through PPRO	Surabaya	Realiti dan properti/ Realty and property	2017	77,14%	77,14%	712.129.445.790	722.289.685.999	5.471.509.960	-
PT PPRO Suramadu (PPRS) melalui/through PPRO	Surabaya	Realiti dan properti/ Realty and property	2019	60,00%	60,00%	578.358.490.789	577.929.991.123	-	-
PT PPRO BIJB Aerocity Development (PPBA) melalui/through PPRO	Jawa Barat	Realiti dan properti/ Realty and property	2019	68,30%	68,30%	390.216.667.784	389.936.425.502	-	-
PT Limasland Realty Cilegon (LRC) melalui/through PPRO	Cilegon	Realiti dan properti/ Realty and property	2016	70,00%	70,00%	81.317.798.568	81.359.254.283	-	-

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Sebelum eliminasi/Before elimination			
						Jumlah Aset/Total Assets		Jumlah pendapatan/Total revenues	
				2025	2024	30 Juni/June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/June 30,	30 Juni/June 30,
						2025	2024	2025	2024
PT Grahaprima Realindo (GPR)	Yogyakarta	Realiti dan properti/ Realty and property	2014	99,00%	99,00%	86.686.508.678	86.703.930.901	-	-
melalui/through PPRO									
Pekanbaru Permai Propertindo (PPP)	Pekanbaru	Realiti dan properti/ Realty and property	2014	97,50%	97,50%	258.988.516.643	293.657.255.080	5.032.962.563	4.129.973.439
melalui/through PPRO									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jakarta	Konstruksi/ General construction	1994	51,00%	51,00%	3.058.521.695.805	2.939.888.207.154	316.654.875.291	360.812.081.334
melalui/through PPRE									
PT Sepoetih Daya Prima (SDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2014	75,00%	75,00%	76.471.495.263	76.194.654.381	-	-
melalui/through PPEN									
PT Odira Energi Karang Agung (OEKA)	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production contractor	2017	70,00%	70,00%	1.002.093.463.968	979.527.545.999	16.480.325.791	27.958.731.450
melalui/through PPEN									
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)	Jakarta	Penimbunan dan Penyimpanan Minyak/ Oil storage business activities	2018	73,00%	73,00%	54.659.812.963	71.683.979.574	-	-
melalui/through PPEN									
PT Widya Tirta Selaras (WTS)	Bekasi	Pengolahan air minum/ Drinking water treatment	2018	99,00%	99,00%	114.616.225.084	114.099.042.526	4.918.564.247	6.314.407.898
melalui/through PPIN									
PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)	Tangerang Selatan	Pengolahan air minum/ Drinking water treatment	2020	99,00%	99,00%	620.511.234.214	609.073.402.563	18.668.156.595	25.770.900.839
melalui/through PPIN									
PT PP Krakatau Tirta (PPKT)	Gresik	Pengolahan air minum/ Water treatment	2021	75,00%	75,00%	975.899.857.376	958.076.239.748	31.439.432.042	36.262.954.869
melalui/through PPIN									
PT PP Tirta Riau (PPTR)	Riau	Pengolahan air minum/ Water treatment	2020	70,00%	70,00%	1.076.139.865.881	1.358.405.897.005	35.988.170.336	13.910.202.695
melalui/through PPIN									
PT PP Tirta Madani (PPTM)	Riau	Pengolahan air minum/ Water treatment	2020	85,00%	85,00%	512.846.062.462	500.662.895.827	20.999.427.687	22.213.540.394
melalui/through PPIN									
PT PP Tirta Tanah Merah (PPTTM)	Bekasi	Pengolahan air minum/ Water treatment	2020	51,00%	51,00%	74.323.340.679	69.832.525.239	5.330.536.644	1.271.795.296

PT PP Urban (PPUB)

PPUB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No 64 tanggal 24 Desember 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-01792.AHA.01.02 tanggal 13 Januari 2014. Terakhir mengalami perubahan anggaran dasar dengan Akta No 5 tanggal 5 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Nofriwati Amiruddin, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada dengan surat No AHU-0007723.AH.01.02 tanggal 3 April 2017.

Entitas anak yang berada dibawah PPUB sebagai berikut:

- PT Griyaton Indonesia

Pada Bulan Agustus 2016, PPUB mengakuisisi 96,57% saham PT Griyaton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp40.000.000.000.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan saham PPUB terhadap PT Griyaton Indonesia sebesar 97,69%.

PT PP Properti Tbk (PPRO)

PPRO didirikan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 12 Desember 2013, yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 47, tanggal 13 Juni 2014.

Maksud dan tujuan PPRO adalah bergerak dalam bidang properti dan real estat.

PT PP Urban (PPUB)

PPUB was established based on the deed of the notary Mrs. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 dated December 24, 2013. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter No AHU-01792.AHA.01.02 dated January 13, 2014. The articles of Association has been amended with the most recently by Deed No. 5 dated December 5, 2017 notary Nofriwati Amiruddin, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no.AHU-0007723.AH.01.02 dated April 3, 2017.

The subsidiary under PPUB is as follows:

- PT Griyaton Indonesia.

In Agustus 2016, PPUB acquired 96.57% of the shares of PT Griyaton Indonesia with a acquisition value of Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2021 dan 2020, PPUB's share ownership in PT Griyaton Indonesia was 97.69%.

PT PP Properti Tbk (PPRO)

PPRO was established based on the deed of the decision of the Extraordinary General Meeting of The Shareholders No. 18 dated December 12, 2013, a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-04852.AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.

The purpose and objective of PPRO are property and real estate.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017, PPRO telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Entitas anak yang berada dibawah PPRO sebagai berikut:

– **PT Gitanusa Sarana Niaga**

Pengalihan entitas anak PT Gitanusa Sarana Niaga dari Perusahaan ke PPRO berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk No. 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

– **PT Hasta Kreasi Mandiri**

Pengakuisisian PT Hasta Kreasi Mandiri oleh PPRO dari Perusahaan disetujui berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hasta Kreasi Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, SH. MSI, MKn senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No.75 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, SH. MSI, MKn.

– **PT Wisma Seratus Sejahtera**

Pengakuisisian PT Wisma Seratus Sejahtera oleh PPRO berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wisma Seratus Sejahtera yang dituangkan dalam Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., notaris di Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera diakuisisi sebesar nilai nominal yang merupakan nilai wajar PT Wisma Seratus Sejahtera dengan tujuan pengembangan bisnis di area sekitar kampus Margonda Raya.

– **PT PP Properti Jababeka Residen**

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 52,60% saham pada PT PP Properti Jababeka Residen yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PP Properti Jababeka Residen berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Anggaran dasar PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 tanggal 16 November 2016 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.AHU-0052327.AH.01.01 tanggal 23 November 2016.

– **PT PPRO Sampurna Jaya**

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80,00% saham PT PPRO Sampurna Jaya yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO Sampurna Jaya berkedudukan di Kota Surabaya. Akta anggaran dasar PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 tanggal 4 April 2017 Notaris Ranty Artsilia, S.H., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0021098.AH.01.01 tanggal 8 Mei 2017.

– **PT PP Properti Suramadu**

PT PP Properti Suramadu yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti didirikan berdasarkan akta pendirian PT PP Properti Suramadu No. 13 tanggal 7 Agustus 2017, Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041745.AH.01.01 tanggal 22 September 2017.

PPRO mengakuisisi PT PP Properti Suramadu secara bertahap yaitu sebanyak 10,00% pada awalnya atau senilai Rp600.000.000 dan kemudian sesuai akte peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT PP Properti Suramadu No. 23 tanggal 22 Oktober 2018 Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0140139.AH.01.11 tanggal 22 Oktober 2018, penyertaan PPRO meningkat menjadi 60% atau senilai Rp326.440.080.000.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with OJK's approval through letter No. S-155/D.04/2017 on March 27, 2017, PPRO has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries under PPRO are as follows:

– **PT Gitanusa Sarana Niaga**

The transfer of PT Gitanusa Sarana Niaga from the Company to PPRO based on the deed of separation of assets and liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk No. 28 dated December 17, 2013 of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H..

– **PT Hasta Kreasi Mandiri**

Acquisition of PT Hasta Kreasi Mandiri by PPRO from the Company approved by Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hasta Kreasi Mandiri set forth in the Deed No. 74 dated December 23, 2015 of Notary Neilly Iralita Iswari, SH. MSI, MKn with value amounted which set forth in the Deed of Sale and Purchase of Shares No.75 dated December 23, 2015 from Notary Neilly Iralita Iswari, SH. MSI, MKn.

– **PT Wisma Seratus Sejahtera**

The acquisition of PT Wisma Seratus Sejahtera by PPRO based on the deed of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wisma Seratus Sejahtera No. 33 dated August 30, 2016 of Notary Ilmiawan Dekrit S, SH., MH., Notary in Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera was acquired in a nominal value as fair value of PT Wisma Seratus Sejahtera with the purpose of business development around campus area at Margonda Raya.

– **PT PP Properti Jababeka Residen**

PPRO establish and directly owns 52.60% shares of PT PP Properti Jababeka Residen which engaged in the development and management of property. PT PP Properti Jababeka Residen domiciled in Bekasi. The deed of article of association of PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 dated November 16, 2016 has approved by the Minister of Law and Human Rights decisions attachments with the its letter No.AHU-0052327.AH.01.01 dated November 23, 2016.

– **PT PPRO Sampurna Jaya**

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO Sampurna Jaya which is engaged in the development and management of property. PT PPRO Sampurna Jaya domiciled in Surabaya. The deed of article of association of PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 dated April 4, 2017 Notary Ranty Artsilia, S.H., in Surabaya was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0021098.AH.01.01 dated May 8, 2017.

– **PT PP Properti Suramadu**

PT PP Properti Suramadu which is engaged in the development and management of property established based on the deed of establishment of PT PP Properti Suramadu No. 13 dated August 7, 2017 Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041745.AH.01.01 dated September 22, 2017.

PPRO acquired PT PP Properti Suramadu gradually consists of the beginning at 10% ownership or equivalent Rp600,000,000 and then based on the deed of additional authorized capital, issued and fully paid capital of PT PP Properti Suramadu No. 23 dated October 22, 2018 Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0140139.AH.01.11 dated October 22, 2018 the investment of PPRO increased become 60% or equivalent Rp326,440,080,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO BIJB Aerocity Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung. Akta anggaran dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development No. 21 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., di Bandung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0028339.AH.01.01 tanggal 5 Juni 2018.

- PT Limasland Realty Cilegon

Pada tanggal 20 September 2018, PPRO mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 70% saham milik PT Limasland Realty Cilegon dengan nilai perolehan sebesar Rp31.500.000.000 saham dengan rincian yaitu uang tunai sebesar Rp24.750.000.000 dan brand equity sebesar Rp6.750.000.000. PPRO mengakui aset dan liabilitas PT Limasland Realty Cilegon dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 20 September 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham Entitas Anak PT Grahaprima Realtindo yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT Grahaprima Realtindo berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No.52 tertanggal 30 November 2018 dengan lampiran keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031202.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 mengenai Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PPRO mengakuisisi 100% saham PT Grahaprima Realtindo dengan nilai perolehan sebesar Rp11.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan akta No. 52 PT Grahaprima Realtindo meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp50.172.000.000. Saham tersebut dimiliki oleh PPRO sebesar 99% dengan cara mengkonversi piutang PT Grahaprima Realtindo sebesar Rp38.009.000.000 dan pembayaran utang pajak sebesar Rp1.163.000.000.

- PT Pekanbaru Permai Propertindo

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan mengakuisisi saham PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksone dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp5.920.894.155 dan Rp12.732.639.711. Selanjutnya berdasarkan akta No.01 tanggal 2 Agustus 2021 Perusahaan memiliki 100% saham PT Pekanbaru Permai Propertindo dengan nilai nominal sebesar Rp.65.653.533.866.

Sebelum pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atas PT Pekanbaru Permai Propertindo yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian kepemilikan saham PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksone atas PT Pekanbaru Permai Propertindo. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya oleh Perusahaan sebesar Rp14.521.401.445 berdasarkan nilai buku sebesar Rp13.764.312.841 dan nilai wajar sebesar Rp28.285.714.286. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai pendapatan lain-lainnya.

Pada tanggal efektif akuisisi, Perusahaan secara langsung memiliki 100% kepemilikan saham PT Pekanbaru Permai Propertindo.

Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar bersih aset PT Pekanbaru Permai Propertindo berdasarkan pada laporan keuangan per tanggal 31 Juli 2021. Nilai wajar diperkirakan dengan menggunakan penilaian properti PT Pekanbaru Permai Propertindo berupa Prime Park Hotel yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporan tertanggal 17 Juni 2021.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO BIJB Aerocity Development which is engaged in the development and management of property. PT PPRO BIJB Aerocity Development domiciled in Bandung. The deed of article of association of PT PPRO BIJB Aerocity Development No.21 dated May 18, 2018, Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., in Bandung was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0028339.AH.01.01 dated June 5, 2018.

- PT Limasland Realty Cilegon

On September 20, 2018, PPRO acquired by adding new shares amounted to 70% ownership in LRC through the acquisition cost of Rp31,500,000,000 consists of cash amounted to Rp24,750,000,000 and brand equity amounted to Rp6,750,000,000. PPRO recognized the assets and liabilities of LRC at fair value as at September 20, 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

The Company directly owns 99.99% shares of the Subsidiary PT Grahaprima Realtindo is engaged in the development and management of property. PT Grahaprima Realtindo domiciled in West Jakarta budget is essentially contained in the Deed No.52 dated November 30, 2018 with The Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia decree No. AHU-0031202.AH.01.02 date November 30, 2018 regarding the Amendment to the Articles of Association.

In October 22, 2018, PPRO acquired 100% ownership in PT Grahaprima Realtindo with acquisition cost of Rp11,000,000,000. Furthermore, based on the deed No.52 PT Grahaprima Realtindo was increased its issued and fully paid capital become Rp50,172,000,000. The shares owned 99% by PPRO through conversion of accounts receivable PT Grahaprima Realtindo amounted to Rp38,009,000,000 and the payment of tax payable amounted to Rp1,163,000,000.

- PT Pekanbaru Permai Propertindo

On August 2, 2021, the Company acquired the shares of PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksone with a nominal value of Rp5,920,894,155 and Rp12,732,639,711, respectively. Furthermore, based on deed No.01 dated August 2, 2021, the Company owns 100% shares of PT Pekanbaru Permai Propertindo with a nominal value of Rp.65,653,533,866.

Prior to control being obtained, the Company has direct ownership interest in PT Pekanbaru Permai Propertindo, which is accounted for using the equity method. As part of accounting for the business combination, the Company remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksone ownership interest in PT Pekanbaru Permai Propertindo. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Gain on revaluation from fair value of The Company's previously held ownership interest is amounting to Rp14,521,401,445 based on book value amounting to Rp13,764,312,841 and fair value amounting to Rp28,285,714,286. The resulting gains and losses are recognized in the profit or loss as other income.

On the effective date of the acquisition, the Company directly owns 100% of PT Pekanbaru Permai Propertindo's ownership interest.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PT Pekanbaru Permai Propertindo, based on the July 31, 2021 financial statements of PT Pekanbaru Permai Propertindo. The fair value was estimated by using the property valuation of PT Pekanbaru Permai Propertindo in the form of Prime Park Hotel and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan & Rekan, an independent appraiser, based on its report dated June 17, 2021.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih PT Pekanbaru Permai Propertindo yang diakuisisi adalah Rp90.722.054.724.

PT PP Presisi Tbk (PPRE)

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (semula bernama PT Prima Jasa Aldodua) merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.C-16498 HT.01.01 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.201049.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-442/D.04/2017 pada tanggal 16 November 2017, PPRE telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRE sebagai berikut:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, PPRE telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

PT PP Energi (PPEN)

PPEN didirikan berdasarkan akta No.05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0038298.AH.01.01 tanggal 29 Agustus 2016.

Entitas anak yang berada dibawah PPEN sebagai berikut:

- PT Sepoetih Daya Prima

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima dengan nilai perolehan sebesar Rp41.715.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT Sepoetih Daya Prima dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

- PT Muba Daya Pratama

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisisi 99% saham PT MDP dengan perolehan sebesar Rp47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp9.146.150.663 melalui inbreng atau pemasukan modal milik pihak berelasi. PPEN mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Perusahaan melalui entitas anak Perusahaan - PT PPEN menjual porsi kepemilikan dari total saham yang beredar kepada PT Sa Ary Indoraya berdasarkan nilai wajar per 30 September 2019.

PPEN memutuskan untuk menjual porsi kepemilikan sebesar 86% dari total saham beredar PT MDP kepada PT Sa Ary Indoraya setara berdasarkan nilai wajar per September 2019 atau setara dengan Rp81.801.480.000.

- PT Odira Energy Karang Agung

Pada tanggal 21 Mei 2018, PPEN mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) dengan nilai perolehan sebesar USD3.129.000 atau setara dengan Rp44.362.962.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas PT OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga

MDN didirikan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11 Tahun 2017.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih PT Pekanbaru Permai Propertindo yang diakuisisi adalah Rp90,722,054,724.

PT PP Presisi Tbk (PPRE)

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (previously PT Prima Jasa Aldodua) was established in Jakarta based on notarial deed No.2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No.C-16498 HT.01.01 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.33 dated April 24, 2012, supplement No.201049.

In accordance with OJK's approval through letter No.S-442/D.04/2017 on November 16, 2017, PPRE has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiary under PPRE are as follows:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, PPRE acquired 331,500 shares of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp798,000,000,000.

PT PP Energi (PPEN)

PPEN established based on the deed of the Company establishment of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No.05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.AHU0038298.AH.01.01 dated August 29, 2016.

The subsidiaries under PPEN are as follows:

- PT Sepoetih Daya Prima

In December 2016, PPEN acquired 75% ownership in PT Sepoetih Daya Prima through the acquisition cost of Rp41,715,000,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT Sepoetih Daya Prima at fair value.

- PT Muba Daya Pratama

In December 2016, PPEN acquired 99% ownership in PT MDP through the acquisition cost of Rp47,642,000,000 from third party and Rp9,146,150,663, from related party through inbreng. PPEN recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values of net asset.

The Company through subsidiary - PT PPEN sell its portion of share amounted to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as of September 30, 2019.

PPEN decided to sell its portion of shares amounted to 86% of PT MDP total shares to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as of September 2019 equal to Rp81,801,480,000.

- PT Odira Energy Karang Agung

On May 21, 2018, PPEN acquired 70% ownership in PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) through the acquisition cost of USD 3,129,000, equal to Rp44,362,962,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT OEKA at fair value as of May 31, 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga

MDN was established according to the Deed of a notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No. 03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11 Year 2017.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT PP Infrastruktur (PPIN)

PPIN didirikan berdasarkan Akta No.30 tanggal 10 Agustus 2016 Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0038018.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2016.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Perusahaan No. 17 tanggal 30 Agustus 2024, mengenai Perubahan Peningkatan Modal ditempatkan/ disetor, oleh Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187904 tanggal 30 Agustus 2024.

Entitas anak yang berada dibawah PPIN sebagai berikut:

- PT Widya Tirta Selaras

Berdasarkan Akta No.28 tanggal 31 Agustus 2017 Notaris Yudha Setyagraha Tediando, SH., MM., M.Kn, 31 Agustus 2017, PPIN menandatangani Perjanjian Jual Beli saham PT Widya Tirta Selaras. PPIN mengakuksi saham sebesar Rp3.000.000.000 dan memiliki 80% kepemilikan pada PT Widya Tirta Selaras.

Akta pendirian PT Widya Tirta Selaras telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0038076.AH.01.01 tertanggal 31 Agustus 2017.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Angke PT Tirta Tangsel Mandiri oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta No. 07 tanggal 19 November 2018, Notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Kota Jakarta Timur. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055104.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

- PT PP Krakatau Tirta

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Gresik PT PP Krakatau Tirta oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 05 tanggal 14 Maret 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014004.AH.01.01 Tahun 2019, tanggal 15 Maret 2019. Akta Hibah Saham No. 11 tanggal 30 Agustus 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta.

- PT PP Tirta Riau

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 65% saham PT PP Tirta Riau yang bergerak dalam bidang usaha distribusi saluran air minum. PT PP Tirta Riau berkedudukan di Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Riau No. 01 tanggal 5 Desember 2019, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068538.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

- PT PP Tirta Madani

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PP Tirta Madani yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Madani berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Madani No. 03 tanggal 11 Desember 2020, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066457.AH.01.01 Tahun 2020, tanggal 14 Desember 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT PP Infrastruktur (PPIN)

PPIN was established based on Notarial Deed No.30 dated August 10, 2016 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0038018.AH.01.01 dated August 26, 2016.

Statement of Shareholders' Decision Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of The Company Deed No. 17 dated August 30, 2024, concerning the Amendment for the Increase of Issued and Paid-Up Capital, executed by Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment deed has received the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0187904 dated August 30, 2024.

The subsidiary under PPIN is as follows:

- PT Widya Tirta Selaras

Based on Deed No.28 dated August 31, 2017, Notary Yudha Setyagraha Tediando, SH., MM., M.Kn., PPIN signed a Sale and Purchase Agreement of shares PT Widya Tirta Selaras. PPIN purchase share amounted Rp3,000,000,000 dan owner 80% ownership in PT Widya Tirta Selaras.

The deed of establishment of PT Widya Tirta Selaras was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU0038076.AH.01.01 dated August 31, 2017.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

Special Purpose Vehicle Company for SPAM Angke Project PT Tirta Tangsel Mandiri by the Company approved by Deed No. 07 dated November 19, 2018, Notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta Timur. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055104.AH.01.01. Tahun 2018 dated November 19, 2018.

- PT PP Krakatau Tirta

The establishment of Gresik's SPAM Implementing Business Entity by PT PP Krakatau Tirta was approved based on Deed No. 05 dated March, 14 2019, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0014004.AH.01.01 Year 2019, March 15, 2019. Deed of Stock Hibah No. 11 dated August 30, 2019, a notary Susi Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta.

- PT PP Tirta Riau

PPIN established and directly owns 65% of PT PP Tirta Riau, which is engaged in the distribution of drinking water channels. PT PP Tirta Riau is domiciled in Jakarta. PT PP Tirta Riau Articles of Association Deed No. 01 dated December 5, 2019, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068538.AH.01.01 Year 2019 dated December 23, 2019.

- PT PP Tirta Madani

PPIN establish and directly owns 80% shares of PT PP Tirta Madani which engaged in clean water supply system. PT PP Tirta Madani domiciled in Jakarta. The Deed of PT PP Tirta Madani Article of Association No. 03 dated December 11, 2020, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066457.AH.01.01 Year 2020 dated December 14, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PT PP Tirta Tanah Merah

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 51% saham PT PP Tirta Tanah Merah yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Tanah Merah berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Pendirian PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 tanggal 21 Oktober 2020, Notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054834.AH.01.01.TAHUN 2020, tanggal 21 Oktober 2020.

PT Sinergi Colomadu (SCM)

SCM didirikan berdasarkan perjanjian Usaha Patungan, Pengembangan Lahan Fase 1 Ex. PG. Colomadu antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Broko (Persero), PT Jasamarga *Related Business*, PT Patra Jasa dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2017 dengan No.31/EXT/PP/DB/2017. Para pihak sepakat mendirikan Perusahaan patungan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Akta pendirian SCM No.8 tanggal 8 April 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0020383.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2017.

PT Centurion Perkasa Iman (CPI)

CPI didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2010 dibuat oleh notaris Devi Chrisnawati, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00050.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PPSD)

PPSD didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 8 Agustus 2019 dibuat oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041793.AH.01.01 tanggal 22 Agustus 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PT PP Tirta Tanah Merah

The company established and directly owns 51% shares of PT PP Tirta Tanah Merah which is engaged in the business of clean water supply systems. PT PP Tirta Tanah Merah is domiciled in the city of Jakarta. Deed of Establishment of PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 dated October 21, 2020, Notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0054834.AH.01.01.Year 2020, October 21, 2020.

PT Sinergi Colomadu (SCM)

SCM was established based on the Joint Venture agreement of development of land area Phase 1 Ex. PG. Colomadu among PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Broko (Persero), PT Jasamarga *Related Business*, PT Patra Jasa and PT Kereta Api Indonesia (Persero), which has been signed on April 8, 2017 No.31/EXT/PP/DB/2017. The parties agreed to establish a joint venture for an unlimited period of time.

The deed of establishment of SCM No.8 dated April 8, 2017 by Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0020383.AH.01.01 dated May 13, 2017.

PT Centurion Perkasa Iman (CPI)

CPI was established based on Deed No. 74 dated December 23, 2010 made by a notary Devi Chrisnawati, S.H., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00050.AH.01.01 Year 2011 dated January 3, 2011.

PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PPSD)

PPSD was established based on Deed No. 88 dated August 8, 2019 made by a notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041793.AH.01.01 dated August 22, 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Effective Financial Accounting Standards

Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2024.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK") and Regulations in Capital Market including the Financial Services Authority Regulation/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning the Presentations and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for asset.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts when control is lost;
- b. Derecognise the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to the non-controlling interest);
- c. Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstance giving rise to the loss of control;
- d. Recognise any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other IFRSs, the amounts recognised in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognise any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent entity.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dan Saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas OEKA, yang mempunyai mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Rupiah dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transactions and Balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated to Rupiah at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Foreign currency translation of financial statements

For consolidation purposes, assets and liabilities of OEKA, with functional currency other than Rupiah are translated into the Group presentation currency which is the Rupiah using the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ix. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

ix. Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos 'Penghasilan bunga'.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 61. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat;

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the 'Interest income' line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 61. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term;

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividend on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividend clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan perkiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan menunjukkan bahwa debitur kemungkinan Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, yaitu ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes-off a financial asset when there is information indicating that the counter party is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counter party has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu, besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu, piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward looking information.

For financial assets, expected credit losses are estimated as the difference between all contractual cash flows due to the Group under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted at the original effective interest rate. For lease receivables, the cash flows used to determine expected credit losses are consistent with the cash flows used to measure lease receivables in accordance with PSAK 116.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other parties.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate Group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

FVTPL financial assets

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term;
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity investments

The Group has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai Aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai Aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika Aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Dalam hal efek ekuitas, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai FVTPL.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen liabilitas dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul;
- liabilitas keuangan Grup membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam "laporan laba dan rugi lainnya" (Catatan 49 dan 50) dalam laporan laba rugi.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

All other financial assets are subsequently measured at FVTPL.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term;
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise;
- the financial liability forms part of a Group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" (Notes 49 and 50) in profit or loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai hubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk Goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including Goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi bersih pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (yaitu, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

I. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

I. Ownership in Joint Operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

m. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Persediaan Hotel

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

Persediaan Realiti

Persediaan real estat terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Persediaan Minyak dan Gas Bumi

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan.

Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment were made for any difference between inventory records and physical existence.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

Hotel Inventory

Materials purchased issued by the cost or net realizable value, which are is lower (the lower of cost or net realizable value) that consist of food, beverage, and supplier.

Real Estate Inventory

Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and cost of the land. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

Materials Inventory for Construction

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales.

Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period/year.

o. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Sampai dengan tanggal properti yang digunakan pemilik menjadi properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, entitas mendepresiasi properti (atau aset hak-guna) dan mengakui rugi penurunan nilai yang terjadi. Entitas memperlakukan setiap perbedaan antara jumlah tercatat properti berdasarkan PSAK 16: Aset Tetap atau PSAK 116: Sewa dan nilai wajarnya pada tanggal tersebut dengan cara yang sama sebagaimana revaluasi sesuai dengan PSAK 116. Dengan kata lain:

- a. setiap penurunan dalam jumlah tercatat properti diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, jika terdapat surplus revaluasi yang terkait dengan properti tersebut, maka penurunan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan mengurangi surplus revaluasi dalam ekuitas.
- b. setiap kenaikan dalam jumlah tercatat diperlakukan sebagai berikut:
 - i. jika kenaikan tersebut membalik rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya atas properti tersebut, maka kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi tidak melebihi jumlah yang diperlukan untuk mengembalikan jumlah tercatat ke jumlah tercatat yang seharusnya ditentukan (setelah depresiasi) seandainya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai;
 - ii. setiap bagian kenaikan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan meningkatkan surplus revaluasi dalam ekuitas. Selanjutnya, pada saat properti investasi dilepas, surplus revaluasi dalam ekuitas dapat dialihkan ke saldo laba. Pengalihan dari surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal Group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal Group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal Group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Up to the date on which the owner-occupied property becomes an investment property carried at fair value, the entity depreciates the property (or right-of-use asset) and recognizes any impairment loss that occurs. The entity treats any difference between the carrying amount of the property in accordance with PSAK 16: Property, Plant and Equipment or PSAK 116: Leases and its fair value at that date in the same manner as a revaluation in accordance with PSAK 116. In other words:

- a. *any decrease in the carrying amount of a property is recognised in profit or loss. However, if there is a revaluation surplus relating to that property, the decrease is recognised in other comprehensive income and reduces the revaluation surplus in equity.*
- b. *any increase in the carrying amount is treated as follows:*
 - i. *if the increase reverses a previously recognised impairment loss for the property, the increase is recognised in profit or loss. The amount recognised in profit or loss does not exceed the amount required to restore the carrying amount to the amount that would have been determined (after depreciation) had no impairment loss been recognised;*
 - ii. *any portion of the increase is recognised in other comprehensive income and increases the revaluation surplus in equity. Furthermore, when an investment property is disposed of, the revaluation surplus in equity is transferred to retained earnings. The transfer of the revaluation surplus to retained earnings does not pass through profit or loss.*

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentages	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	Buildings
Apartemen	30	3,3%	Apartments
Mesin dan peralatan	4 - 5	20% - 25%	Machinery and equipment
Aset hotel	20	25%	Hotel assets
Kendaraan	4 - 5	20% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipments

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a. jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Sebagai contoh, jumlah tercatat bruto dapat disajikan kembali dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

r. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Assets in construction is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

After recognition as an asset, property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably are carried at revalued amounts, which are fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount that would be determined using fair value at the end of the reporting period.

When a fixed asset is revalued, the carrying amount of the fixed asset is adjusted to its revalued amount. At the date of revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a. the gross carrying amount is adjusted consistently with any revaluation of the asset's carrying amount. For example, the gross carrying amount may be restated by reference to observable market data or may be restated in proportion to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the asset's carrying amount after taking into account any accumulated impairment losses; or
- b. the accumulated depreciation is eliminated against the asset's gross carrying amount.

r. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

t. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan revisi tingkat diskonto;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana revisi tingkat diskonto digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

u. Aset Takberwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Grup mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial knitting and weaving equipment.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

u. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on intial.

Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset takberwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset takberwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat dari jumlah obligasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

y. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pensiun tahunan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of % base on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

v. Prepaid Expenses

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

y. Post Employments Benefit

Defined Post-Employment Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed information that the general fact pattern of the Labor Law-based pension program currently in force in Indonesia has a fact pattern similar to that addressed and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefits to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan metode input yang mengakui pendapatan berdasarkan usaha atau input entitas atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan (sebagai contoh, sumber daya yang dikonsumsi, jam tenaga kerja yang dibebankan, biaya yang terjadi, waktu yang berlalu, atau jam mesin yang digunakan) secara relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan Real Estate

Grup mengembangkan dan menjual properti hunian. Pendapatan diakui ketika kontrol atas telah dialihkan kepada pelanggan. Properti tersebut secara umum tidak memiliki penggunaan alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak. Namun, hak pembayaran yang dapat diberlakukan tidak muncul sampai hak milik resmi telah diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak milik telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur pada harga transaksi yang disepakati dalam kontrak. Dalam kebanyakan kasus, pertimbangan jatuh tempo ketika hak milik resmi telah dialihkan. Meskipun persyaratan pembayaran yang ditangguhkan dapat disetujui dalam keadaan yang jarang terjadi, penangguhan tidak pernah melebihi 12 bulan. Oleh karena itu, harga transaksi tidak disesuaikan untuk pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

z. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Construction Revenue

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of the work. The percentage of completion of construction is determined based on the input method that recognizes revenue based on the entity's efforts or inputs to fulfill the performance obligation (for example, resources consumed, labor hours charged, costs incurred, time elapsed, or machine hours used) relative to the total inputs expected to fulfill the performance obligation as stated in the Project Performance Report (LPP) signed by both parties. Construction business revenue for which invoices have been issued is recognized as accounts receivable, while those for which invoices have not been issued are recognized as gross billings to the employer.

Revenue from Real Estate

The group develops and sells residential properties. Revenue is recognized when control over the property has been transferred to the customer. The properties have generally no alternative use for the group due to contractual restrictions. However, an enforceable right to payment does not arise until legal title has passed to the customer. Therefore, revenue is recognised at a point in time when the legal title has passed to the customer.

The revenue is measured at the transaction price agreed under the contract. In most cases, the consideration is due when legal title has been transferred. While deferred payment terms may be agreed in rare circumstances, the deferral never exceeds 12 months. The transaction price is therefore not adjusted for the effects of a significant financing component.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Sewa Operasi

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (lessor) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh lessor kepada lessee, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh lessor sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-lifting kurang atau lebih dari hak Perusahaan, maka piutang dari atau utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan Tol

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Operating Lease Revenue

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Finance Income of Finance Lease

Initial Recognition

In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from sales crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of the oil lifted is less or greater than the Company entitlement, a receivable or payable is accrued.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or service are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net or investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expenses or revenue.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

bb. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Grup. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 112, Grup mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa konstruksi jalan tol dan jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset tak berwujud tersebut siap digunakan. Aset hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 112, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset.

Aset tak berwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset tak berwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset tak berwujud yang diberikan kepada Grup dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset tak berwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset tak berwujud akan dihentikan pengakuannya.

Provisi pelapisan jalan tol

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses are recognized when incurred.

Intangible Assets

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

bb. Concession Service Agreements

The Group has implemented ISAK 112, "Service Concession Arrangement" and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Group. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

In accordance with ISAK 112, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" ("PSAK 115"), for toll road construction services and toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Group records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Group. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period.

In accordance with ISAK 112, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognized as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognizes a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets.

The intangible assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (ITRA) for no consideration.

Intangible asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ ITRA. These intangible assets will be transferred to the Government/ ITRA at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognized.

Provision for overlay

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didisontokkan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi.

Pendapatan jasa konsesi

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan.

Pendapatan dari penyerahan air minum kepada PDAM berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

cc. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

dd. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

ff. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Service concession revenue

Revenue related to construction or upgrade service under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the service are provided.

Revenue from delivery of drinking water to the PDAM to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

cc. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line.

dd. Asset Abandonment and Site Restoration obligations

The Company recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/ depleted using the unit-of production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipe lines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to under take the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

ff. Income Tax

Income tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini;

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
- At the time of the transactions, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes applied by the same taxation authority on either:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- entitas kena pajak yang sama; atau
- entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh pengguna jasa dalam hal pengguna jasa

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

gg. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

hh. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

ii. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the user in the event that the user is the tax withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

gg. Operating Segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

hh. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

ii. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. PERTIMBANGAN PENTING AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 - Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 - Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Loss given default dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 - *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 - *Available when the financial statement of the previous period is resolved with the other information.*

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring Expected Credit Losses (ECL), the Group uses information on reasonable and supportable future estimates, based on assumptions about the future movements of economic determinants and how these determinants will influence each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk *goodwill*, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penurunan nilai *goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties. The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to each investment property.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

Tangible and intangible assets, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Recognition of revenue and expense construction

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan metode input yang mengakui pendapatan berdasarkan usaha atau input entitas atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan (sebagai contoh, sumber daya yang dikonsumsi, jam tenaga kerja yang dibebankan, biaya yang terjadi, waktu yang berlalu, atau jam mesin yang digunakan) secara relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.722.698.794.478 dan Rp5.735.242.265.152.

Estimasi volume lalu lintas

Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Group's construction revenue and expense recognition policies require the use of estimates that affect the reported amounts of revenue and cost of revenue. The Group recognizes contract revenue and contract costs related to construction contracts based on the percentage of completion of the work. The percentage of completion of construction is determined using the input method, which recognizes revenue based on the entity's efforts or inputs to the performance obligation (for example, resources consumed, labor hours charged, costs incurred, time elapsed, or machine hours used) relative to the total inputs expected to satisfy the performance obligation as outlined in a Project Progress Report (PPP) signed by both parties. Construction revenue for which invoices have been issued is recognized as accounts receivable, while for which invoices have not been issued, it is recognized as gross billings from the client.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost revenue of construction contracts.

Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp5.722.698.794.478 and Rp5.735.242.265.152, respectively.

Estimation of traffic volume

Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted for comparison to actual traffic volume. However, over time, actual traffic volume may differ from these estimates, depending on changes in external factors that may affect toll rates and traffic volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas/ <i>Cash on Hand</i>		
Rupiah	263.863.591.479	30.119.033.361
Bank/ <i>Cash in Banks</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	646.950.562.302	2.107.585.750.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.682.010.612	371.960.553.905
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	285.079.436.716	327.337.393.111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.268.389.485	18.437.237.099
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.684.689.796	143.579.234.575
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3.426.490.842	3.411.771.669
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.321.322.031	129.430.681.857
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	383.351.872	381.691.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.076.932	28.997.231
Euro/ <i>Euro</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.448.730.414	3.056.586.388
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.168.959	4.168.959
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.180.044.173	8.574.973.539
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank DKI	50.070.011.824	72.373.060.132
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.365.141.531	35.904.717.212
PT Panin Dubai Syariah Tbk	123.061.346.815	29.450.772.523
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.206.642.116	10.747.042.028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.936.384.913	3.623.185.053
PT Bank Central Asia Tbk	8.148.460.512	6.900.431.937
PT Bank Permata Tbk	298.341.268	7.288.844.788
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.692.142.598	5.689.067.025
PT Bank HSBC Indonesia	3.372.748.278	3.376.537.359
PT Bank ICBC Indonesia	5.667.989.494	3.534.164.512
PT Bank UOB Indonesia	2.252.905.072	102.247.810.445
PT Bank DBS Indonesia	1.793.178.608	1.796.568.608
PT Bank Pembangunan Daerah DI Yogyakarta	1.647.251.619	4.660.167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.879.563.863	1.185.881.451
PT Bank Mega Tbk	798.725.446	797.823.287
PT Bank Ina Perdana Tbk	773.902.778	773.902.778
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	627.307.401	626.857.282
PT Bank Permata Syariah	372.663.620	369.517.780
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	466.333.977	335.315.185
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	243.211.596	82.401.632
PT Bank NTB Syariah	143.771.810	22.533.048
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	34.801.928	38.124.043
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.859.698	85.494.735
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	25.018.842	25.394.166
PT BPD Jawa Tengah	24.066.827	24.216.827
PT Bank Resona Perdanania	15.756.401	15.907.401
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.566.442	11.566.442
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.547.238	9.637.858
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.754.437	3.954.437
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.166.088	3.247.691

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT BPR Surya Artha Utama	2.565.769	2.573.838
PT Bank Mega Syariah	295.284	474.464
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>		
BDO Bank, Inc	32.585.540.786	32.437.312.752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.111.714	75.268.050
PT Bank Bukopin Tbk	10.547.554	10.837.429
Euro/ <i>Euro</i>		
PT Bank HSBC Indonesia	20.188.349	17.896.939
Peso/ <i>Peso</i>		
BDO Bank, Inc	24.523.632.190	29.901.385.356
Jumlah Bank/ <i>Total Cash in Bank</i>	1.586.699.718.820	3.463.583.426.347
Lembaga Pembiayaan/ <i>Financial Institution</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.884.141.772	3.439.947.256
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	612.000.000.000	612.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.348.309.380	51.348.309.380
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.137.137.500	14.137.137.500
PT CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	50.000.000
Jumlah Deposito Berjangka/ <i>Total Time Deposits</i>	692.135.446.880	692.635.446.880
Jumlah Kas dan Setara Kas/ <i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	2.545.582.898.951	4.189.777.853.844
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	(5.180.079.492)	(4.832.954.319)
Jumlah Kas dan Setara Kas - Bersih/ <i>Total Cash and Cash Equivalents - Net</i>	2.540.402.819.459	4.184.944.899.525
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual/ <i>Cash and cash equivalent in disposal group held-for-sale</i>	-	-
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian/ <i>Cash and cash equivalent in the consolidation statement for cash flow</i>	2.540.402.819.459	4.184.944.899.525
Bank yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Bank</i>		
Bagian Lancar/ <i>Current Portion</i>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150.861.115.666	72.648.532.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.769.421.959	161.936.202.884
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.105.737.612	21.107.120.886
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.785.990.363	18.025.999.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.879.791.874	16.740.541.105
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.419.738.700	5.419.738.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.551.878.943	1.874.192.969
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.501.976.980	2.501.976.980
PT Bank Permata Syariah	1.190.195.108	1.190.195.108
PT Bank Permata Tbk	842.322.358	842.322.358
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	683.718.260	683.718.260
PT Chandra Sakti Utama Leasing	117.639.799	—
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23.800.000	23.800.000

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT BPD Jawa Timur Tbk	107.882.809	870.514.013
PT Bank Central Asia Tbk	—	1.628.456.003
Sub Jumlah/ Sub Total	280.841.210.431	305.493.312.029
Jumlah/ Total	280.841.210.431	305.493.312.029

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun/ *Annual interest rates on time deposits*

Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
Bagi Hasil (Nisbah Syariah)/ <i>Profit Sharing (Syariah)</i>	68-75%	68-75%
Jangka waktu deposito berjangka/ <i>Time Deposit</i>	11 - 1 bulan / months	11 - 1 bulan / months

Mutasi Cadangan Kerugian Nilai/ *Movement Allowance for Impairment Loss:*

Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	4.832.954.319	6.309.023.265
Penambahan & (Pemulihan)/ <i>Additions & (Recovery)</i>	347.125.173	(1.476.068.946)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	5.180.079.492	4.832.954.319

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tahun 2025, penambahan dan pemulihan penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi sebesar Rp -347.125.173 (Catatan 46 dan 49)

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

Impairment gain or loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

In 2025, additions and recovery on impairment loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss amounting to Rp -347.125.173 (Notes 46 and 49).

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rupiah/ Rupiah

Pihak Berelasi/ *Related Parties*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Bank DKI

PT CIMB Niaga Tbk

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Jumlah/ *Total*

Rupiah/ *Rupiah*

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*

Jumlah Investasi Jangka Pendek - Bersih/ *Total Short Term Investment - Net*

Jangka waktu deposito berjangka/ *Time deposits period*

Tingkat bunga per tahun/ *Annual interest rate*

Mutasi cadangan kerugian nilai/ *Movement allowance for impairment loss:*

Saldo awal/ *Beginning balance*

Penambahan & (Pemulihan)/ *Additions & (Recovery)*

Saldo akhir/ *Ending balance*

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan entitas anak dari bank-bank tersebut (Catatan 29).

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tahun 2025, tidak ada penambahan dan pemulihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi.

6. SHORT TERM INVESTMENTS

30 Juni/

June 30, 2025

31 Desember/

December 31, 2024

105.000.000.000 105.000.000.000

38.707.133.317 38.707.133.317

3.500.000.000 3.500.000.000

- 105.000.000.000

147.207.133.317 252.207.133.317

25.000.000.000 25.000.000.000

22.841.000.000 22.841.000.000

47.841.000.000 47.841.000.000

195.048.133.317 300.048.133.317

(212.057.456)

(698.732.456)

194.836.075.861 299.349.400.861

0 - 3 bulan/ *months*

0 - 3 bulan/ *months*

2,25% - 5,00%

2,25% - 5,00%

698.732.456

294.567.054

(486.675.000)

404.165.402

212.057.456

698.732.456

Short-term investment is time deposits are pledged as collateral to loan obtained by the Company and subsidiaries from respective banks (Note 29).

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short term investments.

Impairment gain or loss on short term investments is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

In 2025, there are no additions and recovery on impairment gain on short-term investments recognized in profit or loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related parties*

KSO Surya Mina Asinusa

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Lain-lain di bawah Rp 60 milyar/ *Others below Rp 60 billion*

Sub Jumlah Pihak Berelasi/ *Sub Total*

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan kerugian penurunan nilai - Pihak Berelasi/ *Allowance for Impairment Loss Credit - Related Parties*

Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*

Jumlah Pihak Ketiga/ *Total Third Parties*

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Ketiga/ *Allowance for Impairment Loss - Third Parties*

Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*

Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Accounts Receivable - Net*

Piutang usaha berdasarkan mata uang/ *Trade accounts receivable by currency:*

Rupiah/ *Rupiah*

Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss Credit*

Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*

Piutang usaha berdasarkan umur/ *Trade accounts receivable by aging:*

1 bulan - 12 bulan/ *1 - 12 months*

Belum Jatuh Tempo/ *Not yet due*

Sudah Jatuh Tempo/ *Past due*

12 - 15 bulan/ *12 - 15 months*

15 - 18 bulan/ *15 - 18 months*

18 - 21 bulan/ *18 - 21 months*

Lebih dari 21 bulan/ *More than 21 months*

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss Credit*

Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Movement Allowance for Impairment Loss:*

Saldo Awal/ *Beginning Balance*

Penambahan & (Pemulihan)/ *Additions & (Recovery)*

Saldo Akhir/ *Ending Balance*

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Trade receivables by customers are as follows:

**30 Juni/
June 30, 2025**

**31 Desember/
December 31, 2024**

587.778.751.646

587.778.751.646

53.710.644.747

61.080.223.221

720.209.225.399

330.222.502.975

1.422.877.677.967

979.081.477.842

(820.648.034.595)

(730.862.273.898)

602.229.643.372

248.219.203.944

5.853.845.793.325

6.218.339.602.109

(521.343.727.180)

(677.061.342.917)

5.332.502.066.145

5.541.278.259.192

5.934.731.709.517

5.789.497.463.136

7.265.665.808.060

7.186.363.416.719

11.057.663.232

11.057.663.232

7.276.723.471.292

7.197.421.079.951

(1.341.991.761.775)

(1.407.923.616.815)

5.934.731.709.517

5.789.497.463.136

4.164.532.504.445

4.119.147.052.087

1.700.231.312.833

1.681.702.038.020

592.209.114.805

585.755.166.244

343.118.029.240

339.378.697.886

282.455.009.204

279.376.788.936

194.177.500.765

192.061.336.778

7.276.723.471.292

7.197.421.079.951

(1.341.991.761.775)

(1.407.923.616.815)

5.934.731.709.517

5.789.497.463.136

1.407.923.616.815

1.320.335.769.511

(65.931.855.040)

87.587.847.304

1.341.991.761.775

1.407.923.616.815

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang usaha dijaminan atas utang bank jangka pendek, utang non bank serta utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 29, 30 dan 37).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. kerugian kredit ekspektasian pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tahun 2025, penambahan dan pemulihan penurunan nilai atas piutang usaha yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp (Catatan 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Trade accounts receivables were used as collateral to short-term bank loans, non-bank loans and long-term loans from bank and financial institutions (Notes 29, 30 dan 37).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime Expected Credit Loss (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible account receivables in the future.

In 2025, addition and recovery on impairment loss on account receivable which is a part of profit or loss amounting to Rp (Notes 46).

8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal		
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	3.085.496.828.308	2.519.448.337.310
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	75.391.000.000	114.915.000.000
Sub Jumlah	3.160.887.828.308	2.634.363.337.310
Penambahan:		
Pendapatan Konstruksi		
PT PP Tirta Riau	99.329.527.235	122.255.936.337
PT PP Tirta Madani	4.496.512.943	42.845.349.449
PT Tirta Tangsel Mandiri	4.636.693.869	7.449.803.154
PT PP Tirta Tanah Merah	9.330.336.626	14.045.897.161
PT PP Krakatau Tirta	-	-
Pendapatan Keuangan dari Jasa Konsesi	151.525.824.506	322.778.141.439
Pendapatan Operasional	32.161.754.607	66.471.572.303
Perubahan estimasi	-	58.691.977.558
Sub Jumlah	301.480.649.786	634.538.677.401
Pengurangan:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.830.500.002)	(72.501.398.922)
Tagihan ke PDAM	(93.222.708.070)	(32.797.850.943)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun belum difakturkan	-	(2.714.936.538)
Sub Jumlah	(97.053.208.072)	(108.014.186.403)
Jumlah	<u>3.365.315.270.022</u>	<u>3.160.887.828.308</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang belum difakturkan dan masih menjadi bagian aset keuangan dari proyek konsesi	174.521.234.541	219.641.238.342
Jumlah Bagian Lancar	174.521.234.541	219.641.238.342
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>3.190.794.035.481</u>	<u>2.941.246.589.966</u>

8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

Beginning Balance:
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)
Sub Total
Additions:
Revenue from Constructions
PT PP Tirta Riau
PT PP Tirta Madani
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT PP Tirta Tanah Merah
PT PP Krakatau Tirta
Interest Revenue from Service Concession
Revenue from Operation
Changes on estimation
Sub Total
Deductions:
Allowance for impairment losses
Received from PDAM
Unbilled trade receivables
Sub Total
Total
Current maturities receivables of unbilled of trade account receivable that still part of financial asset from concessions project
Total Current Portion
Total Non Current Portion

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

SDP nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

SDP menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset keuangan konsesi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Patuh, Ansori, Rahman dan Rekan pada tanggal 14 Februari 2025.

Penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. B-1.18.00511 dan OJK dengan No. STTD.PB-51/PM.223/2021

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo Awal	201.715.210.541	129.213.811.619	Beginning Balance
Pengakuan Kerugian Penurunan Piutang	3.830.500.002	72.501.398.922	Impairment Losses Recognized on Receivables
Saldo Akhir	<u>205.545.710.543</u>	<u>201.715.210.541</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Selama tahun 2025 dan 2024 Perusahaan tidak berproduksi dikarenakan harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT PLN (Persero) lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya. Saat ini Perusahaan sedang dalam negosiasi dengan PT PLN (Persero) untuk penyesuaian tarif baru.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi SDP pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp75.391.000.000 dan Rp75.391.000.000.

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

Pada tanggal 11 Desember 2017, WTS menandatangani perjanjian kerjasama atas bangun, kelola, alih milik, instalasi pengelolaan air minum dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat kota Bekasi. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp60.091.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 20 tahun sejak tanggal komersial.

Tarif yang dibayarkan kepada WTS pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.425 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan setiap 2 tahun sekali sebesar 12,5% untuk tahun tahun berikutnya.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi WTS pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp106.312.295.408

PT Tirta Tangel Mandiri (TTM)

Pada tanggal 19 Nopember 2018, TTM menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut:

Perjanjian Bangun, Sewa, Alih Jaringan Distribusi dan Retikulasi Sistem Penyedia Air Minum Kota Tangerang Selatan.

Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat di Tangerang Selatan. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp225.334.874.905. Pekerjaan konstruksi berlangsung dalam jangka waktu 4 tahun dan perjanjian berakhir dalam 30 tahun terhitung sejak tanggal komersial. Pada tanggal 31 Desember 2023 proyek telah beroperasi sebagian bertahap sesuai perjanjian dengan COC (Certificate of Completion) pertama pada tanggal 24 April 2019 dan terakhir pada tanggal 15 Maret 2021.

Perjanjian Dana Talangan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

SDP financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) listed in Power Purchase Agreement (PPA) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16 based on the COD official report dated on May 2, 2014.

SDP regularly reviewed the carrying amount of concession financial asset and ensured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Patuh, Ansori, Rahman dan Reka dated February 14, 2025.

An independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. B-1.18.00511, and OJK No. STTD.PB-51/PM.223/2021.

Movement in the allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

During 2025 and 2024 the Company is not producing because of the selling price of coal paid by PT PLN (Persero) is lower than the purchase price. Currently the Company is in the negotiation process with PT PLN (Persero) for a new tariff adjustment

The total financial assets of the SDP concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp75,391,000,000 dan Rp75,391,000,000, respectively.

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

On December 11, 2017, WTS was signed the agreement of building, managing, transferring ownership, installation of drinking water management agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. This agreement aims to escalate drinking water services for public needs in Bekasi area. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp60,091,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operating phase and a maintenance period for 20 years since the commercial date.

Fare that will be paid to WTS in the first operating year amounting to Rp3,425 per cubic meter and will be increase every 2 years at 12.5% for the following years.

The total financial assets of the WTS concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp106,312,295,408, respectively.

PT Tirta Tangel Mandiri (TTM)

On November 19, 2018, TTM entered several cooperations agreement with PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan as follow:

Agreement of Building, Rent, Transfer of Distribution Network and Reticulation of Water Supply System in South Tangerang City.

This agreement aims improving drinking water services for the community's needs in South Tangerang. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp225,334,874,905. Construction work is carried out for 4 years and the agreement expires 30 years from the commercial date. As at December 31, 2023 the project has been partially operational in stages according to the agreement with the first COC (Certificate of Completion) on April 24 2019 and the last on March 15, 2021.

Land Acquisition Bailout Agreement For The Construction Of The Kali Angke Drinking Water Supply System Of 200 Liters Per Second In South Tangerang City.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini bertujuan untuk menciptakan dan mendukung percepatan program infrastruktur penyelenggaraan Proyek Kerjasama Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kali Angke. Berdasarkan perjanjian, TTM bertanggung jawab untuk menyediakan sejumlah dana sebesar Rp 23.169.324.658 yang akan digunakan untuk pengadaan tanah dan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan wajib melakukan pengembalian dana talangan kepada TTM dengan perhitungan sebesar Rp 340 per meter kubik dikalikan dengan air curah yang diserap oleh PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan dari Instalasi Pengelolaan Airminum (IPA). Perjanjian kerjasama ini berakhir 25 tahun.

Perjanjian Bangun, Kelola, Alih Atas Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke Kapasitas 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Kerjasama ini bertujuan untuk pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dengan investasi senilai Rp 65.149.748.996. Bentuk dan ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah Bangun Kelola Alih (BOT) pada daerah Bisnis Hulu.

Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 30 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada TTM pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.465 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi TTM pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp578.609.350.050 dan Rp578.609.350.050.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

Pada tanggal 11 April 2019, PPKT dan Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta menandatangani perjanjian pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dalam jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 25 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada PPKT pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp 2.962 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi PPKT pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp909.982.856.074 dan Rp909.982.856.074.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 300 liter/detik antara Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru dan PPTR No. 005/SPAM-PKUKAMPARBLT/PDAM-PKUBUK/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 PPTR setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum. Tujuan kerjasama ini adalah meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi PPTR pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp998.533.655.272 dan Rp998.533.655.272

PT PP Tirta Tanah Merah (PPTTM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pekerjaan sipil dan finishing untuk proyek SPAM Tanah Merah antara PT Tirta Tanah Merah dengan PT Winduaji Lestari No. 005/SPB/K1/PP TTM/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan setuju untuk mengerjakan pekerjaan sipil dan finishing atas proyek SPAM Tanah Merah. Waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 365 hari kalender terhitung mulai tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan tanggal 19 Juli 2022.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi PPTTM pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp61.446.828.646 dan Rp61.446.828.646.

PT PP Tirta Madani (PPTM)

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampan Tahap 1 PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Memiontec Indonesia.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This agreement aims to create and support the acceleration of the infrastructure program for the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) Cooperation Project. Based on agreement, TTM is responsible for providing fund amounting to Rp 23,169,324,658 that will be used for land acquisition and PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan is required to repay the funds to TTM using calculation by fare amounting to Rp 340 per cubic meter multiplied by the bulk water absorbed by PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan from Water Supply Management Installation (IPA). This cooperation agreement expires 25 years.

Agreement to Build, Manage, Transfer Over Angke Kali Drinking Water System Capacity of 200 Liters Per Second South Tangerang City.

The purpose of this cooperation is drinking water services for the needs of the people of the South Tangerang City area with investment fund amounting to Rp 65,149,748,996. The form and scope of the cooperation in this agreement is Build Management Manage (BOT) in the Upper Business area.

Construction work is carried out for 12 month, continues with operation phase and a maintenance period of 30 years from the commercial date. Fare that will be paid to TTM on first operating year amounting to Rp 3,465 per cubic meter and will be increase 6% at every one year.

The total financial assets of the TTM concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp578,609,350,050 and Rp578,609,350,050 respectively.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

On 11 April 2019, PPKT and Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta has agreed to plan and construct drinking water supply system facilities aimed at improving drinking water services for the community's needs. Investment funds for this cooperation project amounting to Rp618,054,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operation phase and maintenance for 25 years from the commercial date. Fare that will be paid to PPKT on first operating year amounting to Rp 2,962 per cubic meter and will be increase 6% at every one year.

The total financial assets of the PPKT concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp909,982,856,074 and Rp909,982,856,074, respectively.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Based on the cooperation agreement for the development of a drinking water supply system with a capacity of 300 liters/second between the Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru and PPTR No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKUBUK/VII/2020 dated July 3, 2020, PPTR agreed to carry out planning and construction of drinking water supply system facilities. The aim of this collaboration is to improve drinking water services for public needs.

The total financial assets of the PPTR concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp998,533,655,272 and Rp998,533,655,272, respectively.

PT PP Tirta Tanah Merah (PPTTM)

Based on the Cooperation Agreement for civil works and finishing for The Tanah Merah SPAM Project between PT Tirta Tanah Merah and PT Winduaji Lestari No.005/SPB.K1/PP- TTM/VII/2021 dated July 19, 2021, The company agreed to carry out civil and finishing works on the Tanah Merah SPAM Project. The execution time of the work is 365 calendar days starting from July 19, 2021 until July 19, 2022.

The total financial assets of the PPTTM concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp61,446,828,646 and Rp61,446,828,646, respectively.

PT PP Tirta Madani (PPTM)

Cooperation agreement to carry out EPC work at Tampan Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak Pekanbaru City between PT PP Tirta Madani and PT Memiontec Indonesia

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Memiontec Indonesia No.003/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampan Tahap 1 PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru senilai Rp.83.740.827.995, dengan jangka waktu masa konstruksi selama 10 bulan dan komisioning dan persiapan serah terima kepada PDAM selama 1 bulan.

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBU SPAM Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Kalirandoe Jaya Abadi.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Kalirandoe Jaya Abadi No.002/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBU SPAM Kota Pekanbaru senilai Rp.69.198.878.997, dengan jangka waktu masa selama 12 bulan.

Jumlah aset keuangan dari proyek konsesi PPTM pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp464.729.116.006 dan Rp464.729.116.006.

9. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Jasamarga Manado Bitung

Lain-lain di bawah Rp 60 milyar/ *Others below Rp 60 billion*

Sub Jumlah Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Berelasi/ *Allowance for Impairment Losses - Related Parties*

Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net

Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties

Dikurangi/ *Less:*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Ketiga/ *Allowance for Impairment Losses - Third Parties*

Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net

Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*

Penambahan & (Pemulihan)/ *Additions & (Recovery)*

Saldo Akhir/ *Ending Balance*

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the cooperation agreement between the Company and PT Memiontec Indonesia No.003/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 29, 2021 for the implementation of the EPC work at the Tampan Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak, Pekanbaru City, amounting to Rp.83,740,827,995, with a term of construction period for 10 months and commissioning and preparation for handover to PDAM for 1 month.

Cooperation agreement to carry out the work of the Phase 1 Distribution Piping Network on the Pekanbaru City SPAM KPBU Project between PT PP Tirta Madani and PT Kalirandoe Jaya Abadi.

Based on the cooperation agreement between the Company and PT Kalirandoe Jaya Abadi No.002/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 15, 2021 for the implementation of the Work of The Distribution Piping Network Phase 1 on the Pekanbaru City SPAM KPBU Project worth Rp.69,198,878,997, with period of 12 months.

The total financial assets of the PPTM concession project as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp464,729,116,006 and Rp464,729,116,006, respectively.

9. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables by customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	157.861.500.366	156.659.472.841
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	139.499.958.287	121.813.533.370
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.550.702.704	-
PT Borneo Alumina Indonesia	60.486.285.628	60.486.285.628
PT Jasamarga Manado Bitung	54.941.285.428	65.728.143.532
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar/ <i>Others below Rp 60 billion</i>	434.842.792.558	439.954.183.479
<i>Sub Jumlah Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties</i>	941.182.524.971	844.641.618.850
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Berelasi/ <i>Allowance for Impairment Losses - Related Parties</i>	(188.242.084.973)	(175.390.273.766)
<i>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</i>	752.940.439.998	669.251.345.084
<i>Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties</i>	1.029.779.321.067	1.025.182.281.194
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Ketiga/ <i>Allowance for Impairment Losses - Third Parties</i>	(312.209.202.186)	(251.780.306.431)
<i>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net</i>	717.570.118.881	773.401.974.763
<i>Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net</i>	1.470.510.558.879	1.442.653.319.847

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	427.170.580.197	400.596.019.543
Penambahan & (Pemulihan)/ <i>Additions & (Recovery)</i>	73.280.706.962	26.574.560.654
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	500.451.287.159	427.170.580.197

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. kerugian kredit ekspektasian pada piutang retensi diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang retensi.

Pada tahun 2025, penurunan nilai atas piutang retensi yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp73.280.706.962 (Catatan 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL retention receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes the allowance is adequate for impairment losses of retention receivables.

In 2025, impairment loss on retention receivable which is part of profit or loss amounting to Rp73.280.706.962 (Note 46).

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pendapatan konstruksi yang telah diakui (beban kontrak kumulatif ditambah laba yang diakui kumulatif)	181.807.498.916.979	176.305.981.920.300
Dikurangi:		
Penagihan termin	(175.398.418.035.416)	(170.791.182.417.517)
Sub jumlah	6.409.080.881.563	5.514.799.502.783
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850.159.724.584)	(789.151.360.271)
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	<u>5.558.921.156.979</u>	<u>4.725.648.142.512</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	574.634.420.046	92.487.946.616
KSO PP-BAP-RE	119.092.719.443	204.433.891.734
PT Petrokimia Gresik	89.449.431.260	106.059.683.941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.781.067.397	292.332.972.970
KSO PP-Waskita-Wika	24.746.682.545	107.676.965.028
KSO PP-Waskita-YPP	104.531.818.710	104.412.736.554
KSO PP-Adhi	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	96.124.846.885	100.338.623.316
KSO PP-Ashfri Minarta	85.305.605.515	80.578.117.799
PT Pupuk Iskandar Muda	68.933.583.705	68.933.583.705
KSO PP-Bahagia-Bangunnusa	60.128.000.489	60.128.000.489
PT Angkasa Pura II (Persero)	90.637.710.328	63.803.557.528
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar/ Other below Rp 60 billion	660.769.159.062	392.934.635.444
Sub Jumlah Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	2.204.449.887.912	1.674.315.712.833
Dikurangi/ Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Berelasi/ Allowance for Impairment Losses - Related Parties	(125.888.731.114)	(61.974.154.598)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	2.078.561.156.798	1.612.341.558.235
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	4.204.630.993.651	3.840.483.789.950
Dikurangi/ Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Ketiga/ Allowance for impairment losses - Third Parties	(724.270.993.470)	(727.177.205.673)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	3.480.360.000.181	3.113.306.584.277
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih / Total Gross Receivables from Project Owners - Net	<u>5.558.921.156.979</u>	<u>4.725.648.142.512</u>

10. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

Recognized sales (Accumulated contract expenses plus recognized accumulated profit)

Less:

Progress billing

Sub total

Less:

Allowance for impairment losses

Total gross receivables from project owners

Detail of gross receivables from project owners based on customer are as follows:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Movement in the Allowance for Impairment Losses</i>	
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penambahan & (Pemulihan)/ <i>Additions & (Recovery)</i>	
Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	

Cadangan kerugian kredit untuk tagihan bruto kepada pemberi kerja telah diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. kerugian kredit ekspektasian pada tagihan bruto kepada pemberi kerja diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor- faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pada pemberi kerja di kemudian hari.

Pada tahun 2025, penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp61.008.364.313 (Catatan 46).

11. PEKERJAAN DALAM PROSES

Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Kotor/ <i>Total Work in Progress - Gross</i>	
Dikurangi/ <i>Less:</i>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih/ <i>Total Work in Progress - Net</i>	

Mutasi cadangan kerugian nilai/ <i>Movement allowance for impairment loss:</i>	
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penambahan & (Pemulihan)/ <i>Additions & (Recovery)</i>	
Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
789.151.360.271	740.057.738.985
61.008.364.313	49.093.621.286
850.159.724.584	789.151.360.271

Allowance for credit losses for gross receivables from project owners has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL gross receivables from project owners are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible gross receivables from project owner in the future.

In 2025, impairment loss on gross receivables from project owner which is part of profit or loss amounting to Rp61.008.364.313 (Note 46).

11. WORK IN PROGRESS

Detail of work in progress based on customer are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
519.248.341.439	519.248.341.439
-	2.195.640.000
519.248.341.439	521.443.981.439
(35.609.848.041)	(21.546.776.696)
483.638.493.398	499.897.204.743

30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
21.546.776.696	21.546.776.696
14.063.071.345	-
35.609.848.041	21.546.776.696

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Jangka Pendek/ <i>Short-Term</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Sentul PP Properti	19.970.767.998	19.970.767.998
PT Prima Multi Terminal	11.547.201.000	11.547.201.000
PT Indonesia Ferry Property	7.223.045.307	7.223.045.307
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	5.699.659.948	5.699.659.948
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	32.049.634.174	49.915.499.759
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar/ <i>Others below Rp 5 billion</i>	27.520.508.948	17.593.515.363
Sub-jumlah Pihak Berelasi/ <i>Sub Total Related Parties</i>	104.010.817.375	111.949.689.375
Cadangan kerugian penurunan nilai - Pihak Berelasi/ <i>Allowance for impairment losses - Related Parties</i>	(18.134.044.030)	(18.134.044.030)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ <i>Total Related Parties - Net</i>	85.876.773.345	93.815.645.345
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	142.198.145.349	144.296.437.528
Jumlah Piutang Lain-lain Jangka Pendek - Bersih/ <i>Total Short Term Other Receivable - Net</i>	228.074.918.694	238.112.082.873
Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>		
Jumlah Pihak Berelasi/ <i>Total Related Parties</i>	435.226.330.082	427.529.130.672
Dikurangi:/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Berelasi/ <i>Allowance for Impairment Losses - Related Parties</i>	(205.908.701.843)	(188.679.373.112)
Sub Jumlah Pihak Berelasi/ <i>Sub Total Related Parties</i>	229.317.628.239	238.849.757.560
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	435.962.300	18.753.277.542
Jumlah Jangka Panjang - Bersih / <i>Total Long-term - Net</i>	229.753.590.539	257.603.035.102
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Movement allowance for impairment loss:</i>		
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	206.813.417.142	137.602.868.667
Penambahan & (Pemulihan)/ <i>Additions & (Recovery)</i>	17.229.328.731	69.210.548.475
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	224.042.745.873	206.813.417.142

Piutang lain-lain dari PT Jababeka PP Properti, PT Kawasan Industri Terpadu Batang, dan PT Sentul PP Properti merupakan biaya-biaya atas entitas asosiasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada entitas asosiasi.

Piutang lain-lain dari manajemen gedung merupakan pendanaan awal Grup kepada manajemen gedung untuk menjalankan kegiatan operasi manajemen gedung apartemen yang di jual oleh Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lainlain pada pemberi kerja di kemudian hari.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada pemberi kerja di kemudian hari.

Other receivables from PT Jababeka PP Properti and PT Sentul PP Properti represent expenses from associates which are paid in advance by the Group and will be billed to associates.

Other receivable from building management represents the Group's initial funding to building management to carry out operational activities for the management of apartment buildings sold by the Group.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possibility of uncollectible other receivables from the employer in the future.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible other receivables in the future.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERSEDIAAN

13. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan Bahan Baku			Raw Materials
Persediaan Bahan Untuk Konstruksi	441.491.449.421	280.733.223.138	Construction materials
Solar	880.543.970	7.042.192.342	Diesel Fuel
Bahan Kimia	385.618.397	500.401.504	Chemicals
Persediaan Suku Cadang			Inventory of Spareparts
Peralatan Produksi	25.365.804.773	77.145.116.425	Production Equipment
Persediaan Barang Dagang	325.837.248	281.604.549	Merchandise Inventory
Persediaan Properti			Inventory of Property
Persediaan Bahan untuk Hotel	5.016.252.708	4.918.644.805	Inventory of Materials for Hotel
Persediaan Realiti			Inventory of Real Estate
Bangunan dalam Konstruksi	3.331.532.807.911	3.507.677.686.950	Building Under Construction
Tanah sedang Dikembangkan	3.558.404.630.368	3.554.909.049.714	Land under Development
Bangunan dan Rumah Jadi	2.938.682.554.761	2.694.759.913.407	Ready House and Buildings
Tanah akan Dikembangkan	3.815.126.307.744	3.945.427.308.597	Land for Development
Sub Jumlah	14.117.211.807.301	14.073.395.141.431	Sub Total
Dikurangi:			
Persediaan Tidak Lancar			Sub-total less non-current inventories
Tanah akan Dikembangkan	3.815.126.307.744	3.945.427.308.597	Land for Development
Sub Jumlah	10.302.085.499.557	10.127.967.832.834	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85.089.365.771)	(85.089.365.771)	Allowance for Impairment Losses
Persediaan - Bersih	<u>10.216.996.133.786</u>	<u>10.042.878.467.063</u>	Inventory - Net

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	85.089.365.771	73.152.865.771	Beginning balance
Penambahan & (Pemulihan)	-	11.936.500.000	Additions & (Recovery)
Saldo akhir	<u>85.089.365.771</u>	<u>85.089.365.771</u>	Ending balance

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari/ Building under construction consists of:

Uraian/ Description	Lokasi/ Location	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Grand Shamaya	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	817.519.904.736	816.592.159.420
Grand Kamala Lagoon	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	716.801.056.264	719.964.510.057
Grand Dharmahusada Lagoon	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	370.218.614.895	374.240.749.427
The Ayoma Apartment	Tangerang, Banten	347.391.216.361	346.822.464.422
Urbantown Sudimara	Tangerang, Banten	26.063.071.199	208.875.004.566
Urbantown Karawang	Karawang, Jawa Barat/ West Java	173.840.191.784	171.445.742.158
The Alton Apartment	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	130.662.258.887	129.387.866.975
Ma-Zhoji Apartment	Depok, Jawa Barat/ West Java	101.760.804.981	100.847.098.802
Westtown View	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	92.189.004.966	90.490.971.800
Little Tokyo	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	82.094.559.798	82.097.964.839
Gunung Putri Square	Bogor, Jawa Barat/ West Java	68.537.034.680	66.237.407.184
Begawan Apartment	Malang, Jawa Timur/ East Java	67.560.526.441	64.605.419.408
Amartha View	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	60.200.466.451	57.690.523.637
Green Park Terrace	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	51.468.120.841	51.441.718.298
Grand Sagara	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	48.337.707.530	48.284.398.915
Grand Anila	Majalengka, Jawa Barat/ West Java	34.360.769.281	34.360.769.281
Permata Puri Cibubur	Depok, Jawa Barat/ West Java	29.429.639.479	33.132.534.670
Tana Babarsari	Yogyakarta, Jawa Tengah/ Central Java	27.307.201.633	27.326.421.633
Payon Amartha	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	28.964.457.806	27.309.755.020
Transyogi	Bogor, Jawa Barat/ West Java	26.882.917.628	26.580.924.168
Puri Lembana	Bandung, Jawa Barat/ West Java	15.664.731.321	15.664.731.321
Apartemen Sinduadi	Yogyakarta, Jawa Tengah/ Central Java	14.278.550.949	14.278.550.949
Bukit Permata Puri I	Depok, Jawa Barat/ West Java	-	-
Jumlah/ Total		3.331.532.807.911	3.507.677.686.950

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari/ Land under development consists of:

Uraian/ Description	Lokasi/ Location	Luas/ Area m2	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Grand Kamala Lagoon	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	260.878	1.308.492.720.564	1.302.351.837.778
Grand Dharmahusada Lagoon	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	36.795	1.226.144.722.137	1.226.144.722.137
Grand Shamaya	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	9.986	466.795.568.122	466.795.568.122
The Paxton Apartment	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	4.813	113.751.898.623	113.670.684.284
Tana Babarsari	Yogyakarta, D I Yogyakarta	2.091	78.687.751.171	78.687.751.171
Ma-Zhoji Apartment	Depok, Jawa Barat/ West Java	4.653	78.211.367.716	78.211.367.716
Permata Puri Cibubur	Depok, Jawa Barat/ West Java	-	49.657.795.306	54.232.946.268
Little Tokyo	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	6.293	44.880.255.225	44.880.255.225
Grand Sagara	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	4.336	36.493.459.713	36.493.459.713
Urbantown Karawang	Karawang, Jawa Barat/ West Java	28.588	36.149.596.656	36.149.596.656
Westtown View	Surabaya, Jawa Timur/ East Java	6.253	32.864.620.267	32.864.620.267
The Ayoma Apartment	Tangerang, Banten	3.127	26.863.636.364	26.863.636.364
Green Park Terrace	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	5.388	25.608.358.323	25.608.358.323
Amartha View	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	4.421	13.735.128.326	13.735.128.326
The Alton Apartment	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	1.575	11.412.658.630	8.932.461.915
Begawan Apartment	Malang, Jawa Timur/ East Java	1.414	3.989.040.759	4.620.602.983
Grand Anila	Majalengka, Jawa Barat/ West Java	25.720	3.444.385.185	3.444.385.185
Gunung Putri Square	Bogor, Jawa Barat/ West Java	1.664	1.221.667.281	1.221.667.281
Jumlah/ Total			3.558.404.630.368	3.554.909.049.714

Bangunan dan rumah jadi terdiri dari/ Buildings and ready houses consists of:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	Lokasi/ Location	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Westtown View	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	379.745.783.373	393.447.954.960
Kondotel - PT Hasta Kreasi Mandiri	Balikpapan, Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	388.673.100.000	388.673.100.000
Kapas Krampung Plaza	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	280.076.979.659	280.076.979.659
Louvin Apartment	Sumedang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	236.562.878.779	269.991.416.201
Apartemen Evencio	Depok, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	249.366.734.135	256.992.613.418
Kondotel - PT Pekanbaru Permai Propertindo	Pekanbaru, Riau	199.719.213.426	199.919.213.426
Urbantown Serpong	Tangerang, Banten	149.752.969.354	153.686.908.794
Urbantown Sudimara	Tangerang, Banten	129.708.161.547	129.929.666.370
The Ayoma Apartment	Tangerang, Banten	123.897.512.381	124.497.912.381
Apartemen Grand Kamala Lagoon	Bekasi, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	83.361.454.306	83.361.454.306
Urbantown Karawang	Karawang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	50.057.205.229	50.057.205.229
Begawan Apartment	Malang, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	49.885.014.623	49.885.014.623
The Alton Apartment	Semarang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	48.416.559.803	48.416.559.803
Forestwalk Sudimara	Tangerang, Banten	304.015.810.440	-
Apartemen Pavilion Permata II	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	41.209.804.211	41.032.727.006
The Kencana Tower	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	38.880.000.000	38.880.000.000
The Groove Tower	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	31.191.500.000	32.296.900.000
Apartemen Gunung Putri Square	Bogor, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	28.755.802.012	28.755.802.012
Kapas Krampung Plaza (PP Properti)	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	26.940.418.872	26.940.418.872
Grand Dharmahusada Lagoon	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	26.705.991.512	26.705.991.512
Apartemen Grand Sungkono Lagoon	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	19.262.661.246	18.720.824.982
Gudang Jl Raya Pekanbaru Bengkinang	Pekanbaru, Riau	15.448.000.000	15.448.000.000
Lexington Residence	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	12.589.500.000	12.589.500.000
Mall Serang	Serang, Banten	10.912.236.720	10.912.236.720
Bintaro Icon	Tangerang, Banten	4.922.630.000	4.922.630.000
Kebayoran Icon	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	3.505.500.000	3.505.500.000
Apartemen Pavilion Permata I	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	2.664.229.287	2.658.479.287
Rumah di Bogor	Bogor, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	1.549.837.734	1.549.837.734
Bangunan Lain-lain/ <i>Others Building</i>	Solo, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	905.066.112	905.066.112
Jumlah/ Total		2.938.682.554.761	2.694.759.913.407
Dikurangi/ <i>Less:</i>			
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>		(85.089.365.771)	(85.089.365.771)
Bangunan dan Rumah Jadi - Bersih/ <i>Buildings and houses on stock - net</i>		2.853.593.188.990	2.609.670.547.636

Tanah akan dikembangkan terdiri dari/ *Land for development consists of:*

Uraian/ Description	Lokasi/ Location	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Transyogi	Bogor, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	939.359.935.430	939.295.360.073
Grand Shamaya	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	565.761.398.771	565.761.398.771
Grand Sagara	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	491.931.922.028	491.931.922.028
Grand Anila	Majalengka, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	324.484.437.364	324.094.407.033
Little Tokyo	Bekasi, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	253.717.602.037	253.717.602.037
Louvin Apartment	Sumedang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	213.961.963.340	213.961.963.340
Pekanbaru	Pekanbaru, Riau	182.677.165.000	182.677.165.000
Yogyakarta	Yogyakarta, D I Yogyakarta	173.753.437.508	173.753.437.508
The Paxton Apartment	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	162.993.678.263	162.993.678.263
Urbantown Sudimara	Tangerang, Banten	19.576.217.320	150.366.450.195
Westtown View	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	138.715.855.511	138.697.105.511
Begawan Apartment	Malang, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	94.124.907.258	94.109.030.924
Tanjung Barat	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	86.191.892.495	86.191.892.495
Banyumanik Semarang	Semarang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	78.358.986.855	78.358.986.855
Tana Babarsari	Yogyakarta, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	45.837.666.230	45.837.666.230

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	Lokasi/ Location	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rancasari Bandung	Bandung, Jawa Barat/ West Java	42.864.378.146	42.864.378.146
Amartha View	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java	708.260.867	708.260.867
Padang Pariaman	Padang, Sumatera Barat/ West Sumatra	106.603.321	106.603.321
Jumlah/ Total		3.815.126.307.744	3.945.427.308.597

Asuransi atas persediaan-persediaan tersebut terdiri dari/ Insurance for these inventories consists of:

Nama Asuradur/ Insurer	Nomor Polis/ Policy Number	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured	Aset Real Estat/ Real Estate Assets
PT Asuransi Sinar Mas	313.711.1.0724.001 344	1 Oktober 2024 - 1 Oktober 2025/ October 1, 2024 - October 1, 2025	465.000.000.000	Gand Kamala Lagoon Tower Emerald
PT Asuransi Sinar Mas	313.711.1.0724.001 344	1 Oktober 2024 - 1 Oktober 2025/ October 1, 2024 - October 1, 2025	452.000.000.000	Gand Kamala Lagoon Tower Barclay
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.201.2024. 001480.00	28 Oktober 2024 - 30 Juli 2025/ October 28, 2024 - July 30, 2025	381.179.700.000	The Alton Apartment
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023. 001013.00	1 Oktober 2024 - 1 Oktober 2025/ October 1, 2024 - October 1, 2025	350.000.000.000	Begawan Apartment
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2024. 001018.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	348.589.100.000	Grand Dharmahusada Lagoon Tower Olive
PT Asuransi Binagriya Upakara	1200111240100010	31 Januari 2024 - 31 Januari 2025/ January 31, 2024 - January 31, 2025	348.573.000.000	Gunung Putri Square
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2024. 001050.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	303.600.000.000	Grand Sungkono Lagoon Tower Venetian
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023. 000838.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	446.000.000.000	Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2024. 001023.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	250.185.310.800	Swissbell Hotel Balikpapan
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2024. 001021.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	387.576.776.158	Evencio
KB Insurance Indonesia	2023101092400040	1 Desember 2024 - 1 November 2025/ December 1, 2024 - December 1, 2025	106.257.907.731	Prime Park Hotel Pekanbaru
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2024. 001011.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	79.750.000.000	Apartmen Pavilion Permata 2
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2024. 001009.00	30 Juli 2024 - 30 Juli 2025/ July 30, 2024 - July 30, 2025	50.000.000.000	Apartmen Pavilion Permata 1
Jumlah/ Total			3.968.711.794.689	

Asuransi di atas merupakan asuransi atas Property All Risk (PAR). Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menanggung risiko kerugian di masa depan.

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup.

The insurance above is insurance for Property All Risk (PAR). The Company believes that the insurance is sufficient to cover the risk of future losses.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. The management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Uang Muka Investasi	173.499.368.985	173.460.060.583	<i>Advances to Investment</i>
Uang Muka Pemasok	25.551.005.640	65.605.028.605	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka Dinas	15.175.085.969	15.514.903.959	<i>Advances for Business Travel</i>
Uang Muka Sub-Kontraktor	11.793.814.062	14.535.728.804	<i>Advances to Sub-Contractors</i>
Jumlah	226.019.274.656	269.115.721.951	Total

Uang muka investasi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp280.000.000.000 merupakan pembayaran tanda minat atas properti milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium 5 BUMN Karya yang terbentuk berdasarkan perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan No. 031-2/2018/077. Berdasarkan Akta Kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). Nilai terpulihkan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp173.460.060.583. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan di kemudian hari.

Uang muka subkontraktor dan uang muka pemasok diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor yang merupakan pihak ketiga dan bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan tagihan yang dibayarkan.

Uang muka pemasok adalah uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sebanyak presentase yang disesuaikan dengan kontrak yang berlaku, dan dibayarkan sebelum mengirimkan barang.

14. ADVANCES

As of December 31, 2023, the investment advance of Rp280,000,000,000 represents the payment for the expression of interest in the property owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through a Consortium of 5 BUMN Karya, which was established based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018, No. 031-2/2018/077. Based on Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, which stated that the settlement agreement for the expression of interest is still in the drafting process between the Consortium 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). Recoverable amount for the investment advance amounting to Rp173,460,060,583. Management believes that the impairment reserve is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of non-recovery in the future.

Advances for subcontractors and advances for suppliers are given to subcontractors, suppliers and foremen who are third parties and work on projects implemented by the Group. The advance payment will be calculated with the bill paid.

Advances to suppliers is an advance payment paid to the supplier in the percentage adjusted to the applicable contract, and paid before sending the goods.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	121.672.535.941	459.273.677.140	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Pajak Penghasilan (PPh):			<i>Income Tax (Tax Article):</i>
PPh Pasal 4 (2) (Final)	162.015.231.871	164.802.992.755	<i>Income Tax Article 4 (2) (Final)</i>
PPh Pasal 22	343.071.193	1.098.242.255	<i>Income Tax Article 22</i>
PPh Pasal 23	5.374.761.365	4.557.349.060	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	6.787.777.466	4.419.978.708	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	296.193.377.836	634.152.239.918	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	47.437.964.209	87.284.394.511
Pasal 4(2)	79.556.953.087	69.088.145.399
Pasal 21	49.511.614.540	26.905.326.210
Pasal 23	13.601.404.660	11.122.680.253
Pasal 22	12.855.810.204	10.949.251.558
Pasal 15	524.544.022	945.871.562
Pasal 25	2.080.685.042	174.391.577
Pasal 26	42.734.058	40.000.000
Pajak Penghasilan Final	582.545.066.283	599.316.663.529
Pajak Pembangunan (PB 1)	1.200.610.339	1.314.821.797
Pajak Bumi dan Bangunan	3.228.101.419	3.145.110.261
Jumlah	792.585.487.863	810.286.656.657

b. Taxes Payable

Income Taxes
Article 29
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 22
Article 15
Article 25
Article 26
Final Income Tax
Development Tax (PB 1)
Land and Building Tax
Total

c. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income Taxes

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.877.920.966	79.270.148.492	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: rugi sebelum pajak - entitas anak	(28.996.840.109)	(446.823.243.202)	<i>Less: profit before tax of subsidiaries</i>
Laba perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	100.874.761.075	526.093.391.694	<i>Profit before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Penghasilan kena pajak final	(4.626.325.008.869)	(7.066.328.264.545)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban atas penghasilan yang sudah dikanakan pajak final	4.525.450.247.794	6.540.234.872.851	<i>Expenses on income subject to final tax</i>
Penghasilan Kena Pajak	-	-	<i>Income tax</i>
Beban pajak kini tidak final			<i>Current tax expense non-final:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.757.639.494	28.296.754.651	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	7.757.639.494	28.296.754.651	<i>Total</i>

Jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the years ended June 30, 2025 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Jika ada perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the taxable income previously recognized with the amounts reported in the annual tax return is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when annual tax return reported.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak tangguhan

	2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/	Penyesuaian/ Adjustment	2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cadangan Rugi Penurunan Nilai	41.342.759	21.914.081	—	—	63.256.840	Provision for Impairment Loss
Imbalan Kerja	46.498.021	46.498.021	—	—	92.996.042	Employee Benefits
Provisi Pelapisan Jalan tol	3.770.754.529	1.225.641.916	—	—	4.996.396.445	Provision for Overlay
Insentif dan Tantiem	659.258.333	525.345.768	—	—	1.184.604.101	Incentives and Tantiem
Hak perusahaan Jalan Tol	(53.681.815.5)	(44.003.411.917)	—	—	(97.685.227.506)	Toll Road Concession Rights
Akumulasi Rugi Fiskal	139.093.846.2	49.959.746.746	—	—	189.053.593.029	Fiscal loss
Aset Pajak Tangguhan Yang Tidak Diakui	(122.711.711.1)	(20.630.261.765)	—	—	(143.341.973.692)	Unrecognized Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(32.781.827.5)	(12.854.527.150)	—	—	(45.636.354.741)	Deferred Tax Liability - Net

d. Deferred tax

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/Credited (Expensed) to OCI	Penyesuaian/ Adjustment	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cadangan Rugi Penurunan Nilai	—	18.122.063	—	23.220.696	41.342.759	Provision for Impairment Loss
Imbalan Kerja	—	46.498.021	—	—	46.498.021	Employee Benefits
Provisi Pelapisan Jalan tol	—	3.426.541.389	—	344.213.140	3.770.754.529	Provision for Overlay
Insentif dan Tantiem	—	120.908.367	—	538.349.966	659.258.333	Incentives and Tantiem
Hak perusahaan Jalan Tol	—	(28.951.843.452)	—	(24.729.972.137)	(53.681.815.589)	Toll Road Concession Rights
Akumulasi Rugi Fiskal	—	97.612.807.366	—	41.481.038.917	139.093.846.283	Fiscal loss
Aset Pajak Tangguhan Yang Tidak Diakui	—	(81.230.673.010)	—	(41.481.038.917)	(122.711.711.927)	Unrecognized Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	—	(8.957.639.256)	—	(23.824.188.335)	(32.781.827.591)	Deferred Tax Liability - Net

e. Pajak Final

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Perusahaan	118.361.782.039	182.846.850.183	The Company
Entitas Anak	48.955.603.465	59.115.402.458	Subsidiaries
Jumlah	167.317.385.504	241.962.252.641	Total

e. Final Tax

f. Administrasi pajak

Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak belum menerima Surat Ketetapan Pajak.

f. Tax administration

Tax assessments letters

In 2025, the Company and subsidiaries have not yet received Tax Assessment Letters.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Uang Muka Kontrak	193.588.529.571	157.348.784.730	Advanced Contracts
Biaya Pemasaran	37.922.877.903	35.254.905.603	Marketing Expense
Biaya Asuransi	18.014.805.398	33.688.144.438	Insurance Expense
Biaya Provisi	6.644.668.545	8.240.669.279	Provision Expense
Jumlah	256.170.881.417	234.532.504.050	Total

Uang muka kontrak merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat awal pelaksanaan proyek dimana nantinya biaya ini akan menjadi bagian dari biaya produksi proyek. Meliputi uang muka biaya tidak langsung, biaya alat dibayar dimuka, biaya upah dibayar dimuka, uang muka pengembangan.

Biaya pemasaran terdiri dari biaya dikeluarkan selama proses tender dengan tujuan untuk mendapatkan proyek.

Biaya asuransi adalah biaya yang diperuntukan untuk pembayaran asuransi baik untuk proyek yang masih dalam penyelesaian maupun terkait premi asuransi alat berat, bangunan dan aset tetap lainnya serta di amortisasi selama pelaksanaan proyek

16. PREPAID EXPENSES

Advanced contracts are costs incurred by the company at the beginning of project implementation, whereas these costs will become part of the project production costs. These costs include advances indirect costs, prepaid equipment costs, prepaid wages, development advances.

Marketing expense consist of costs incurred during the tender process with the aim of obtaining the project.

Insurence expenses are costs intended for insurance payments for projects that are still being completed and related to insurance premiums for heavy equipment, buildings and other fixed assets and are amortized throughout project implementation.

17. SEWA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Sewa	273.245.572.659	273.245.572.659	Rent
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(52.372.068.095)	(38.709.789.461)	Amortization
Jumlah	220.873.504.564	234.535.783.198	Total

Akun ini merupakan transaksi pembiayaan dengan akad No. 03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) antara PT Bank Syariah Indonesia dan Perusahaan.

17. PREPAID LEASE

This account represents financing transaction with contract No. 03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT based on the Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) principle between PT Bank Syariah Indonesia and the Company.

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

a. Investasi pada entitas asosiasi

18. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

a. Investment in associates

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage Ownership (%)	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	2025 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year				Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Periode/Carrying Value at the end of Period
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion in Other Comprehensive Income	
PT Celebes Railways Indonesia	Jasa, konstruksi dan transportasi/Service, construction, and transportation	47,81 %	212.773.566.066	10.308.696.625	7.813.131.013	—	—	230.895.393.704

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025								
Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persent ase Kepemil ikan (%) / Percent age Owners hip (%)	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year				Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at the end of Period
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehens if Lain/ Portion in Other Comprehensive Income	
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa/ <i>Realty and property</i>	49,00 %	181.807.905.374	5.592.916.898	(1.829.019.518)	—	—	185.571.802.754
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti jasa/ <i>Realty and property</i>	49,00 %	47.744.126.238	—	(80.851.491)	—	—	47.663.274.747
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti jasa/ <i>Realty and property</i>	49,00 %	43.365.854.657	—	(14.961.478)	—	—	43.350.893.179
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	49,00 %	9.578.986.285	—	(9.004.566.728)	—	—	574.419.557
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti jasa/ <i>Realty and property</i>	36,77 %	23.176.853.856	—	175.228.515	—	—	23.352.082.371
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	49,00 %	17.821.300.000	—	—	—	—	17.821.300.000
PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	Penyedia akomodasi/ <i>Accomodati on provider</i>	40,00 %	10.960.053.986	—	6.353.607	—	—	10.966.407.593
PT Jasamarga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan/ <i>Real estate and trading</i>	5,30 %	3.171.092.187	(3.171.092.187)	-	—	—	-
PT Air Batam Hulu	Sistem penyedia air minum/ <i>Water supply system</i>	40,00 %	13.209.796.799	2.431.177	(1.197.134.519)	—	—	12.015.093.457
PT Air Batam Hilir	Sistem penyedia air minum/ <i>Water supply system</i>	40,00 %	33.174.257.704	2.472.537.464	3.584.850.926	—	—	39.231.646.094
Jumlah/Total			596.783.793.152	15.205.489.977	(546.969.673)	-	-	611.442.313.456
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>			(17.821.300.000)	—	—	—	—	(17.821.300.000)
Jumlah/Total			578.962.493.152	15.205.489.977	(546.969.673)	—	—	593.621.013.456

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024						
		Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year						
Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at the end of Period
PT Celebes Railways Indonesia	Jasa, konstruksi dan transportasi/ Service, construction, and transportation	47,80 %	181.280.687.673	—	39.013.950.340	(7.521.071.947)	—	212.773.566.066
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	49,00 %	169.811.963.537	(217.235)	11.996.159.072	—	—	181.807.905.374
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	49,00 %	47.950.107.953	—	(205.981.715)	—	—	47.744.126.238
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	49,00 %	43.891.425.979	—	(525.571.322)	—	—	43.365.854.657
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	40,00 %	26.887.833.516	180.919	(17.309.028.150)	—	—	9.578.986.285
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	36,77 %	20.070.613.730	-	3.106.240.126	—	—	23.176.853.856
PT Teknik Rekayasa Kereta Kapsul	Jasa, konstruksi dan transportasi/ Service, construction, and transportation	40,00 %	9.000.000.000	(9.000.000.000)	—	—	—	-
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	49,00 %	17.821.300.000	—	—	—	—	17.821.300.000
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan properti jasa/ Realty and property	10,56 %	5.723.712.343	(5.723.712.343)	—	—	—	—
PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	Penyedia akomodasi/ Accommodation provider	40,00 %	10.962.877.811	—	(2.823.825)	—	—	10.960.053.986
PT Jasamarga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan/ Real estate and trading	27,00 %	2.468.712.386	—	702.379.801	—	—	3.171.092.187
PT Air Batam Hulu	Sistem penyedia air minum/ Water supply system	40,00 %	11.478.525.270	155.400.819	1.575.870.710	—	—	13.209.796.799
PT Air Batam Hilir	Sistem penyedia air minum/ Water supply system	40,00 %	21.862.320.715	1.090.224.374	10.221.712.615	—	—	33.174.257.704
Jumlah/Total			569.210.080.913	(13.478.123.466)	48.572.907.652	(7.521.071.947)	-	596.783.793.152
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss			(17.821.300.000)	—	—	—	—	(17.821.300.000)
Jumlah/Total			551.388.780.913	(13.478.123.466)	48.572.907.652	(7.521.071.947)	-	578.962.493.152

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Investasi pada ventura bersama

Mutasi investasi pada ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Investment in joint venture

The movements of investment in joint venture of the Company are as follows:

Nama Proyek/ Name of projects	Persentasi Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	2025 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year					Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value Ending Balance
			Penambahan (Pengurangan n)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Portion in Other Comprehensive Income		
			Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment					
RDMP RU V Balikpapan	20 %	968.048.531.215	19.879.786.498	—	—	—	987.928.317.713	
PLTA Peusangan	25 %	301.315.919.445	(3.066.520.891)	—	—	—	298.249.398.554	
Bendungan Way Apu	75 %	130.430.119.013	491.024.221	—	—	—	130.921.143.234	
Bendungan Lolak Tahap 2	60 %	81.600.223.796	(13.898.762.181)	—	—	—	67.701.461.610	
Japek 2 Selatan Paket 2A	25 %	26.407.467.888	922.371.290	4.956.968.859	—	—	32.286.808.037	
Gedung IT Bank Mandiri Siliipi	99 %	31.904.300.487	156.535.645	—	—	—	32.060.836.132	
BIJB Paket 2 Kertajati	55 %	29.567.064.423	—	—	—	—	29.567.064.423	
Jalan Seksi 6C-1 ITCI Sumbu Timur	50 %	42.245.550.995	(14.531.498.721)	—	—	—	27.714.052.267	
Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau-Sp. Tempadung	40 %	26.025.239.887	(346.869.130)	—	—	—	25.678.370.757	
Mandalika Paket 1	40 %	13.218.869.293	116.434.322	8.948.205.013	—	—	22.283.508.628	
Pipa Gas Semarang- Batang	100 %	18.487.618.688	3.341.365.634	—	—	—	21.828.984.322	
RS Pusat Otak Nasional	30 %	24.411.117.159	(9.911.533.758)	2.520.003.585	—	—	17.019.586.986	
Jalan Sumbu Barat IKN Thp II	65 %	24.347.889.596	(14.331.847.171)	6.753.769.483	—	—	16.769.811.904	
Bendungan Tamblang	60 %	8.768.933.870	7.582.276.497	—	—	—	16.351.210.367	
Jalan Tol IKN Seksi 3B 2 Karianga	15 %	15.356.224.934	(32.021.887)	1.021.918.397	—	—	16.346.121.444	
Pembangunan Museum KCBN Muara Jambi	51 %	14.436.858.735	982.640.321	—	—	—	15.419.499.056	
LRT Filipina 01	49 %	16.224.748.705	(2.497.054.717)	94.813.713	—	—	13.822.507.701	
Jalan Tol IKN Seksi 1B	15 %	2.344.879.394	2.404.713.171	8.607.514.852	—	—	13.357.107.417	
Bendungan Wanggar	70 %	12.523.111.243	472.019.660	—	—	—	12.995.130.903	
Hunian Vertikal 4 Tower TNI IKN	45 %	9.120.104.312	1.915.315.351	1.534.072.571	—	—	12.569.492.234	
Stadion Jember	40 %	12.525.618.089	—	—	—	—	12.525.618.089	
Rumah Susun ASN 1	45 %	12.219.694.806	(7.053.255.299)	6.665.274.067	—	—	11.831.713.574	
LOT 2 Bululawang Sidomulyo Tambakrejo	45 %	5.907.294.548	786.357.756	4.945.104.364	—	—	11.638.756.668	
The Groove Epicentrum	— %	10.785.130.124	—	—	—	—	10.785.130.124	
Jembatan Blok A	65 %	10.585.574.936	168.620.000	—	—	—	10.754.194.936	
LRT Filipina 03C	49 %	6.317.864.578	4.152.511.807	279.431.231	—	—	10.749.807.616	

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek/ Name of projects	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	2025 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year				
			Penambahan (Pengurangan n)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Portion in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value Ending Balance
			Penyertaan / Additions (Deduction) of Investment				
Jalan Baru Kretek Girijati	48 %	8.402.613.657	352.124.005	1.644.032.210	—	—	10.398.769.872
Pembangunan PUPR Wing 2 IKN	65 %	15.850.392.938	(12.840.060.44	7.001.466.710	—	—	10.011.799.204
Pengendali Sediment Batang Kuranji Tahap 2	55 %	8.941.063.583	650.000.000	—	—	—	9.591.063.583
Ciujung Paket 3	70 %	9.486.913.228	(421.655.882)	—	—	—	9.065.257.346
Stadion Utama Sumatera Utara	40 %	5.288.090.663	3.434.583.289	—	—	—	8.722.673.952
Bendungan Cibeet Paket 2	58 %	8.500.263.556	(1.201.983.350	989.099.234	—	—	8.287.379.440
Bendungan Leuwikeris Lanjutan	61 %	4.594.021.745	3.582.494.337	—	—	—	8.176.516.082
Fakultas Teknik UNHAS	— %	7.562.918.215	—	—	—	—	7.562.918.215
Bromo General Contractor Work	55 %	1.884.750.426	2.359.902.531	2.680.851.589	—	—	6.925.504.546
Bandara Samarinda Baru	50 %	6.792.694.332	—	—	—	—	6.792.694.332
Mediterrania	— %	6.533.797.275	—	—	—	—	6.533.797.275
Gedung Parkir Jatibaru	45 %	4.666.301.927	(1.057.708.042	2.531.094.323	—	—	6.139.688.208
Stadion Cibinong	97 %	5.971.263.636	—	—	—	—	5.971.263.636
RSUD Parikesit	51 %	5.277.699.452	634.169.357	—	—	—	5.911.868.809
DAM Kuranji	55 %	5.808.953.561	—	—	—	—	5.808.953.561
Banjir Lahar Gunung Sinabung	65 %	5.664.403.674	—	—	—	—	5.664.403.674
Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	— %	—	(3.817.236.317	9.468.174.511	—	—	5.650.938.194
Bendungan Karangnongko	30 %	6.151.642.605	(1.654.641.534	1.078.577.397	—	—	5.575.578.468
UNAIR	— %	5.565.327.981	—	—	—	—	5.565.327.981
BSN Banjarmasin	53 %	5.448.955.942	—	—	—	—	5.448.955.942
RS Harapan Kita Tokushukai	70 %	1.671.191.445	617.816.930	2.914.194.278	—	—	5.203.202.653
Vaksin Flu Burung Bio Farma	— %	4.855.144.687	—	—	—	—	4.855.144.687
RS Onkologi Medan	70 %	690.433.008	2.757.914.424	1.320.719.316	—	—	4.769.066.748
Pembangunan Gedung Kementerian PU	— %	4.742.367.585	—	—	—	—	4.742.367.585
Bendungan Tiu Suntuk	58 %	3.613.829.087	1.033.243.465	—	—	—	4.647.072.552
Fakultas Teknik UNHAS Paket 3	— %	4.368.907.179	—	—	—	—	4.368.907.179
RSUD Pembalah Batung	— %	4.196.564.909	—	—	—	—	4.196.564.909
Jalan Patimban	20 %	3.960.123.632	—	—	—	—	3.960.123.632
CAA Building Paket-1	50 %	91.376.989.912	(88.754.720.70	803.495.858	—	—	3.425.765.069
Jalan West Residence	— %	—	(4.090.280.120	6.901.533.650	—	—	2.811.253.530
Rehabilitasi RS Surabaya Timur	60 %	3.973.897.077	(1.232.751.630	—	—	—	2.741.145.447
RS Adhyaksa Banten	— %	—	1.394.808.069	809.176.423	—	—	2.203.984.492
RSDC Papua	83 %	2.162.027.459	—	—	—	—	2.162.027.459
Islamic Center Inhill	— %	2.080.718.770	—	—	—	—	2.080.718.770

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year							
Nama Proyek/ Name of projects	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurang- an) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Portion in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value Ending Balance
RS Adhyaksa Jambi	— %	—	852.828.974	1.038.054.171	—	—	1.890.883.145
RSUD Walet Cirebon	98 %	1.869.352.110	—	—	—	—	1.869.352.110
RS UPT Kupang	55 %	1.848.590.206	—	—	—	—	1.848.590.206
Revitalisasi Pasar Medan	70 %	1.567.010.595	—	—	—	—	1.567.010.595
Revitalisasi Jalan Samosir	61 %	1.565.151.753	—	—	—	—	1.565.151.753
Jaringan Air Bersih & Limbah Basah	65 %	1.506.596.784	—	—	—	—	1.506.596.784
Leuwi Keris	— %	—	1.477.766.461	—	—	—	1.477.766.461
Revitalisasi PKJ TIM Tahap 3	60 %	1.440.889.931	—	—	—	—	1.440.889.931
Jalur Ganda KA Kroya-Kutoarjo	80 %	1.306.509.515	—	—	—	—	1.306.509.515
Jakarta Inter Stadium	23 %	1.274.767.649	—	—	—	—	1.274.767.649
Lainn-lain (dibawah Rp5 Miliar) / Others Below (Rp5 Billion)							858.789.443.666
Jumlah/ Total							2.949.665.293.543

2024 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year							
Nama Proyek/ Name of projects	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Portion in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value Ending Balance
RDMP RU V Balikpapan	20%	968.048.531.215	—	—	—	—	968.048.531.215
PLTA Peusangan	25%	301.315.919.445	—	—	—	—	301.315.919.445
Bendungan Way Apu	75%	145.968.156.729	—	(15.538.037.716)	—	—	130.430.119.013
CAA Building Paket-1	50%	90.421.916.408	—	955.073.504	—	—	91.376.989.912
Bendungan Lolak Tahap 2	60%	80.503.558.158	—	1.096.665.638	—	—	81.600.223.796
Coal Handling Facility, Rail Loop, Serta TLS 6 dan 7	50%	10.800.990.270	—	49.892.812.295	—	—	60.693.802.565
Jalan Seksi 6C-1 ITCI Sumbu Timur	50%	(55.616.971.662)	—	97.862.522.657	—	—	42.245.550.995
Gedung IT Bank Mandiri Slipi	99%	28.746.484.645	—	3.157.815.842	—	—	31.904.300.487
BIJB Paket 2 Kertajati	55%	29.567.064.423	—	—	—	—	29.567.064.423
Japek 2 Selatan Paket 2A	25%	(14.391.079.028)	—	40.798.546.916	—	—	26.407.467.888
Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau-Sp. Tempadung	40%	(10.610.918.254)	—	36.636.158.141	—	—	26.025.239.887
Tol Bayung Lencir- Tempino 2	55%	(15.155.574.553)	—	39.950.832.206	—	—	24.795.257.653
RS Pusat Otak Nasional	30%	2.015.225.417	—	22.395.891.742	—	—	24.411.117.159
Jalan Sumbu Barat IKN Thp II	65%	(37.350.331.308)	—	61.698.220.904	—	—	24.347.889.596
Jaringan Irigasi Rengrang	70%	14.795.045.841	—	4.539.620.608	—	—	19.334.666.449
Pipa Gas Semarang-Batang	100%	18.415.103.585	—	72.515.103	—	—	18.487.618.688
LRT Filipina 01	49%	10.868.736.911	—	5.356.011.794	—	—	16.224.748.705
Pembangunan PUWR Wing 2 IKN	65%	(10.665.209.816)	—	26.515.602.754	—	—	15.850.392.938
Jalan Tol IKN Seksi 3B 2 Karianga	15%	(4.656.312.983)	—	20.012.537.917	—	—	15.356.224.934
Pembangunan Museum KCBN Muara Jambi	51%	1.299.907.394	—	13.136.951.341	—	—	14.436.858.735

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek/ Name of projects	Persentasi Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	2024 Perubahan Selama Setahun/Changes in a Year			Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Bersih/Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Portion in Other Comprehensive Income	
Mandalika Paket 1	40%	13.218.869.293	—	—	—	—	13.218.869.293
Stadion Jember	40%	12.525.618.089	—	—	—	—	12.525.618.089
Bendungan Wanggar	70%	1.493.189.599	—	11.029.921.644	—	—	12.523.111.243
Rumah Susun ASN 1	45%	(36.716.009.905)	—	48.935.704.711	—	—	12.219.694.806
Jembatan Blok A	65%	10.585.574.936	—	—	—	—	10.585.574.936
Ciujung Paket 3	70%	(1.657.937.378)	—	11.144.850.606	—	—	9.486.913.228
Hunian Vertikal 4 Tower TNI IKN	45%	3.284.262.815	—	5.835.841.497	—	—	9.120.104.312
Pengendali Sediment Batang Kuranji Tahap 2	55%	8.941.063.583	—	—	—	—	8.941.063.583
Bendungan Tamblang	60%	8.768.933.870	—	—	—	—	8.768.933.870
Bendungan Cibeet Paket 2	58%	(2.826.183.559)	—	11.326.447.115	—	—	8.500.263.556
Jalan Baru Kretek Girijati	48%	(3.971.190.211)	—	12.373.803.868	—	—	8.402.613.657
Tol Probolinggo Banyuwangi	50%	(62.511.294.237)	—	70.841.534.354	—	—	8.330.240.117
Bandara Samarinda Baru	50%	6.792.694.332	—	—	—	—	6.792.694.332
LRT Filipina 03C	49%	(383.312.481)	—	6.701.177.059	—	—	6.317.864.578
Bendungan Karangnongko	30%	2.383.603.302	—	3.768.039.303	—	—	6.151.642.605
Stadion Cibinong	97%	5.971.263.636	—	—	—	—	5.971.263.636
LOT 2 Bululawang Sidomulyo Tambakrejo	45%	(8.061.305.331)	—	13.968.599.879	—	—	5.907.294.548
DAM Kuranji	55%	5.808.953.561	—	—	—	—	5.808.953.561
Banjir Lahar Gunung Sinabung	65%	5.664.403.674	—	—	—	—	5.664.403.674
BSN Banjarmasin	53%	5.448.955.942	—	—	—	—	5.448.955.942
Stadion Utama Sumatera Utara	40%	(2.802.260.095)	—	8.090.350.758	—	—	5.288.090.663
RSUD Parikesit	51%	849.848.647	—	4.427.850.805	—	—	5.277.699.452
Renovasi Stadion Prov Jawa Timur	49%	(3.800.098.179)	—	8.835.529.842	—	—	5.035.431.663
Lainn-lain (dibawah Rp5 Miliar) / Others Below (Rp5 Billion)							801.770.794.616
Jumlah/ Total							2.950.918.074.443

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

19. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

		30 Juni 2025/ June 30, 2025				
Nama entitas/ Name of entities	Bidang Usaha/ Type of Business	Prosentase Kepemilikan / Percentage Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance (Rp)	Penambahan (Pergurangan) Penyertaan/ Addiction (Deduction) of Investment (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value (Rp)	Saldo Akhir/ Ending Balance (Rp)
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	13,75%	494.925.960.443	—	—	494.925.960.443
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	16,14%	350.631.484.010	—	—	350.631.484.010
PT Meulaboh Power Generation	Ketenagalistrikan/Power plant	7,50%	134.663.000.000	—	—	134.663.000.000
PT Jasamarga Manado Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	14,99%	44.349.010.053	—	—	44.349.010.053
PT Citra Waspphutowa	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	6,74%	297.742.006.135	—	—	297.742.006.135
PT KIT Batang	Kawasan industri/Industrial estate	1,70%	18.601.352.009	—	—	18.601.352.009
PT Prima Multi Terminal	Pembangunan dan pengoperasian pelabuhan/Construction and operational port	1,26%	165.267.481.670	—	—	165.267.481.670
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	10,00%	16.300.000.000	(10.807.934.479)	—	5.492.065.521
PT Jasamarga Jogja Bawen	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	4,81%	43.624.626.887	—	—	43.624.626.887
PT Hotel Karya Indonesia	Jasa, Pembangunan dan Perdagangan/ Services, Development and Trade	10,56%	5.723.712.343	—	—	5.723.712.343
PT Muba Daya Pratama	Penyedia tenaga listrik/Electricity producer	18,00%	10.790.000.000	—	—	10.790.000.000
PT Pancakarya Grahutama	Pembangunan dan pengelolaan kawasan bisnis, area komersial, dan hotel/Construction and development business park, commercial area, and hotel	15,00%	4.350.000.000	—	—	4.350.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	Jasa perserwaan kantor/Office spare rental	5,00%	1.631.000.000	—	—	1.631.000.000
PT Pembangkitan Perkasa Daya	Penyedia tenaga listrik/Electricity producer	5,00%	494.935.000	—	—	494.935.000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/Logistic	17,64%	17.746.685.628	—	—	17.746.685.628
PT Jasamarga Akses Patimban	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	6,31%	20.705.000.000	—	—	20.705.000.000
PT Jasa marga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan/Real estate and trading	5,30%	3.171.092.187	3.171.092.187	—	—
PT PP Tirta Riau	Penyedia Air Minum/Water Supply	3,23%	4.048.111.686	—	—	4.048.111.686
Jumlah/Total			1.631.594.365.864	(7.636.842.292)	—	1.623.957.523.572

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nama entitas/ Name of entities	Bidang Usaha/Type of Business	Prosentase Kepemilikan / Percentage Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance (Rp)	Penambahan (Peningkatan/ Addition/ (Deduction) of Investment (Rp)	Kenaikan (Peningkatan/ Increase (Decrease) in Fair Value (Rp)	Saldo Akhir/ Ending Balance (Rp)
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	13,75%	491.633.000.000	—	3.292.960.443	494.925.960.443
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	16,14%	322.710.997.500	—	27.920.486.510	350.631.484.010
PT Meulaboh Power Generation	Ketenagalistrikan/Power plant	7,50%	235.144.000.000	(100.481.000.000)	—	134.663.000.000
PT Jasamarga Manado Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	15,00%	204.241.000.000	—	(159.891.989.94	44.349.010.053
PT Citra Waspphutowa	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	6,74%	165.875.000.000	—	131.867.006.135	297.742.006.135
PT KIT Batang	Kawasan industri/Industrial estate	1,70%	17.500.000.000	—	1.101.352.009	18.601.352.009
PT Prima Multi Terminal	Pembangunan dan pengoperasian pelabuhan/Construction and operational port	1,26%	161.143.731.981	—	4.123.749.689	165.267.481.670
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	10,00%	16.300.000.000	—	—	16.300.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	13,00%	29.549.626.887	14.075.000.000	—	43.624.626.887
PT Hotel Karya Indonesia	Jasa, Pembangunan dan Perdagangan/Services, Development and Trade	10,56%	—	5.723.712.343	—	5.723.712.343
PT Muba Daya Pratama	Penyedia tenaga listrik/Electricity producer	18,00%	10.790.000.000	—	—	10.790.000.000
PT Pancakarya Grahatama	Pembangunan dan pengelolaan kawasan bisnis, area komersial, dan hotel/Construction and development business park, commercial area, and hotel	15,00%	4.350.000.000	—	—	4.350.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	Jasa perserwaan kantor/Office spare rental	5,00%	1.631.000.000	—	—	1.631.000.000
PT Pembangunan Perkasa Daya	Penyedia tenaga listrik/Electricity producer	5,00%	494.935.000	—	—	494.935.000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/Logistic	18,00%	15.000.000.000	—	2.746.685.628	17.746.685.628
PT Jasamarga Akses Patimban	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/Construction and development of toll road	6,31%	4.080.000.000	16.625.000.000	—	20.705.000.000
PT PP Tirta Riau	Penyedia Air Minum/Water Supply	3,23%	—	—	4.048.111.686	4.048.111.686
Jumlah/Total			1.680.443.291.368	(64.057.287.657)	15.208.362.153	1.631.594.365.864

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Tobing Panuturi dan Rekan pada tahun 2024:

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long term investments based on appraiser Tobing Panuturi with Rekan in 2024:

Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
00096/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Prima Multi Terminal	165.267.481.670
00099/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT KIT Batang	18.601.352.009
00092/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Citra Waspphutowa	297.742.006.135
00097/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT PP Tirta Riau	5.976.732.150
00095/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	494.925.960.443
00094/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Jasamarga Manado Bitung	44.349.010.053
00093/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	350.631.484.010
00098/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Karya Logistik Nusantara	17.746.685.628
00100/2.0171-00/BS/10/0481/1/II/2025	30 November 2024/ November 30, 2024	PT Jasamarga Rest Area Batang	3.171.092.186

20. ASET TETAP

20. PROPERTY AND EQUIPMENT

	30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost						
Tanah/ Land	1.043.350.007.609	-	-	-	-	1.043.350.007.609
Bangunan/ Building	597.769.766.134	402.876.000	(2.026.082.053)	263.813.776	(234.243.422)	596.176.130.435
Apartemen/ Apartment	10.427.879.000		-	-	-	10.427.879.000
Aset pendukung pabrik lainnya/ Other factory support assets	49.552.539.025	-	(9.353.229.759)	-	-	40.199.309.266
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	3.886.545.607.257	17.124.664.865	(387.791.064.960)	(253.154.894.879)	-	3.262.724.312.283
Aset hotel/ Hotel assets	122.839.436.967	1.160.391.120	-	-	-	123.999.828.087
Kendaraan/ Vehicles	37.963.782.999	4.167.108.112	(192.000.000)	(711.639.428)	-	41.227.251.683
Inventaris kantor/ Office equipment	37.994.260.424	33.960.400	(2.681.332.201)	-	-	35.346.888.623
Sub Jumlah/ Sub Total	5.786.443.279.415	22.889.000.497	(402.043.708.973)	(253.602.720.531)	(234.243.422)	5.153.451.606.986
Aset dalam penyelesaian/ Assets in construction						
Tanah/ Land	4.714.427.135	-	-	-	-	4.714.427.135
Bangunan/ Building	424.625.393.583	182.750.001	-	-	-	424.808.143.584
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	-	-	-	-	-	-
Aset hotel/ Hotel Assets	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	429.339.820.718	182.750.001	-	-	-	429.522.570.719
Aset sewa pembiayaan/ Leased assets						
Mesin dan peralatan/ Machinery and Equipment	-	-	-	-	-	-
Kendaraan/ Vehicle	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	6.215.783.100.133	23.071.750.498	(402.043.708.973)	(253.602.720.531)	(234.243.422)	5.582.974.177.705

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Akumulasi penyusutan/
Accumulated depreciation**

Bangunan/ Building	80.304.739.806	18.584.582.558	-	-	-	98.889.322.364
Apartemen/ Apartment	66.616.444	260.696.976	-	-	-	327.313.420
Aset pendukung pabrik lainnya/ Other factory support assets	29.042.363.704	3.675.068.493	(9.353.229.759)	-	-	23.364.202.438
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	3.030.770.945.916	139.587.045.343	(363.587.481.824)	(62.136.029.385)	-	2.744.634.480.050
Aset hotel/ Hotel Assets	104.447.680.572	4.649.480.609	-	-	-	109.097.161.181
Kendaraan/ Vehicles	33.508.956.118	1.175.123.475	(614.788.109)	-	-	34.069.291.484
Inventaris kantor/ Office Equipment	35.250.905.980	683.642.186	(2.194.302.474)	-	-	33.740.245.692
Jumlah/ Total	3.313.392.208.540	168.615.639.640	(375.749.802.166)	(62.136.029.385)	-	3.044.122.016.629
Penurunan nilai/ Impairment	5.539.576.565			-	-	5.539.576.565
Nilai buku bersih/ Net book value	2.896.851.315.028					2.533.312.584.511

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost						
Tanah/ Land	1.079.650.345.370	1.980.868.062	(62.761.167.588)	-	24.479.961.765	1.043.350.007.609
Bangunan/ Building	896.678.636.777	-	(311.564.190.838)	-	12.655.320.195	597.769.766.134
Apartemen/ Apartment	10.351.162.000	-	(519.227.850)	-	595.944.850	10.427.879.000
Aset pendukung pabrik lainnya/ Other factory support assets	49.552.539.025	-	-	-	-	49.552.539.025
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	4.432.346.337.434	419.751.840.059	(802.196.601.819)	(163.355.968.417)	-	3.886.545.607.257
Aset hotel/ Hotel assets	134.834.619.928	1.213.400.006	(13.788.159.543)	579.576.576	-	122.839.436.967
Kendaraan/ Vehicles	39.512.792.212	444.774.000	(1.993.783.213)	-	-	37.963.782.999
Inventaris kantor/ Office equipment	36.817.403.107	1.868.017.889	(691.160.572)	-	-	37.994.260.424
Sub Jumlah/ Sub Total	6.679.743.835.853	425.258.900.016	(1.193.514.291.423)	(162.776.391.841)	37.731.226.810	5.786.443.279.415
Aset dalam penyelesaian/ Assets in construction						
Tanah/ Land	4.714.427.135	-	-	-	-	4.714.427.135
Bangunan/ Building	419.290.189.756	5.914.780.403	-	(579.576.576)	-	424.625.393.583
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	-	-	-	-	-	-
Aset hotel/ Hotel Assets	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	424.004.616.891	5.914.780.403	-	(579.576.576)	-	429.339.820.718
Aset sewa pembiayaan/ Leased assets						
Mesin dan peralatan/ Machinery and Equipment	-	-	-	-	-	-
Kendaraan/ Vehicle	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	7.103.748.452.744	431.173.680.419	(1.193.514.291.423)	(163.355.968.417)	37.731.226.810	6.215.783.100.133

**Akumulasi penyusutan/
Accumulated depreciation**

Bangunan/ Building	33.284.087.153	62.305.664.067	(15.285.011.414)	-	-	80.304.739.806
Apartemen/ Apartment	-	585.844.294	(519.227.850)	-	-	66.616.444
Aset pendukung pabrik lainnya/ Other factory support assets	27.855.918.556	1.186.445.148	-	-	-	29.042.363.704
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	3.016.291.993.807	431.059.900.709	(419.754.170.353)	3.173.221.753	-	3.030.770.945.916
Aset hotel/ Hotel Assets	97.699.664.180	17.195.721.178	(10.447.704.786)	-	-	104.447.680.572
Kendaraan/ Vehicles	31.258.107.315	3.202.669.700	(1.352.751.323)	400.930.426	-	33.508.956.118
Inventaris kantor/ Office Equipment	34.303.769.594	1.445.518.646	(498.382.260)	-	-	35.250.905.980
Jumlah/ Total	3.240.693.540.605	516.981.763.742	(447.857.247.986)	3.574.152.179	-	3.313.392.208.540
Penurunan nilai/ Impairment	3.839.937.500	1.699.639.065	-	-	-	5.539.576.565
Nilai buku bersih/ Net book value	3.859.214.974.639					2.896.851.315.028

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan	160.546.889.258	495.987.148.694	Cost of revenue
Beban Usaha	8.068.750.382	20.994.615.048	Operating expenses
Jumlah	<u>168.615.639.640</u>	<u>516.981.763.742</u>	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 29 dan 37).

Directly acquired property and equipment are used as collateral for bank loans (Notes 29 and 37).

Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)

Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)

Perusahaan melakukan perpindahan kepemilikan atas tanah dan bangunan di aset tetap dan properti investasi sesuai dengan akad IMBT No. 03/044/CBC2-FOG/VII/2023/IMBT tanggal 11 Juli 2023, atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat sewa dibayar dimuka yang diamortisasi selama 10 tahun.

The Company transferred ownership of land and buildings in property and equipment and investment properties in accordance with IMBT agreement No. 03/044/CBC2-FOG/VII/2023/IMBT dated July 11, 2023, for this transaction the Company recorded prepaid rent which was amortized over 10 years.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Jumlah pertanggungan/Sum insured	
	30 Juni/June 30, 2025	31 Desember/December 31, 2024
PT Asuransi Chubb Syariah	263.265.780.991	1.100.158.498.454
PT Asuransi Wahana Tata	756.076.920.800	363.661.880.000
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	311.805.701.073	337.726.000.000
PT Artha Graha General Insurance	311.366.504.752	311.366.504.752
PT Sampo Insurance Indonesia	46.063.740.150	184.254.960.600
PT Asuransi Ramayana	72.998.779.000	76.371.379.000
PT Asuransi Raksa	48.114.974.839	122.835.574.350
PT Asuransi Bangun Askrida	66.335.790.000	66.335.790.000
PT Asuransi Tri Pakarta	136.675.988.751	24.232.099.516
PT Asuransi Astra Buana	30.222.500.000	30.222.500.000
PT Asuransi Binagriya Upakara	—	387.341.400.000
PT Fred M Sabini	—	136.229.730.000
PT Sunday Insurance Indonesia	—	20.835.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	—	47.680.680
Jumlah/Total	<u>2.227.118.511.156</u>	<u>3.161.618.997.352</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no temporarily idle asset, property and equipment discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.444.106.269.374 dan Rp1.444.106.269.374.

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1.444.106.269.374 and Rp1.444.106.269.374, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amounts of the Group's property and equipment is not significantly different with their fair values.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of land and building

31 Desember 2024/December 31, 2024

Entitas/Entity	KJPP	Tanggal Laporan/ Report Date	No. Laporan/Report No.	Penilai Independen/Independent Appraiser
Perusahaan	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	23 Januari 2025	00027/2.0041-00/PI/03/0431/1/I/2025	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert.)
Perusahaan	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	20 Februari 2025	00037/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2025	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert.)
Perusahaan	KJPP Sugianto Prasajo & Rekan	19 Februari 2025	00053/2.0131-08/PI/03/0516/1/II/2025	Putri Sekarningrum, S.MB., M.H., MAPPI (Cert.)
SC	KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan	18 Februari 2025	00035/2.0041-00/PI/03/0664/1/II/2025	Zulfikar, S.E., MAPPI (Cert)
PPUB	KJPP Firman Azis & Rekan	16 Januari 2025	00056/2.0069-07/PI/03/0523/1/I/2025	Herman, S.P, CLI, MAPPI(Cert)
PPUB	KJPP Firman Azis & Rekan	26 Februari 2025	00223/2.0069-07/PI/03/0523/1/II/2025	Herman, S.P, CLI, MAPPI(Cert)
PPRO	KJPP Dasa'at Yudhistira dan Rekan	14 Januari 2025	00008/2.0041-00/PI/03/0431/1/I/2025	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert.)
CPI	KJPP Tobing Panuturi & Rekan	2 Januari 2025	00001/2.0171-10/PI/03/0420/1/I/2025	Panuri L. Tobing, S.P., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), CSA
PPRE	KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan	22 Januari 2025	00008/2.0041-12/PI/06/0142/1/I/2025	Hendra Gunawan
PPRE	KJPP Wahyono Adi & Rekan	03 Januari 2025	00001/2.0153/00/PI/03/0180/1/I/2025	Ir. Wahyono Adi, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method was based on the market value approach and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	30 Juni 2025	31 Desember 2024	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah/Land						
Perusahaan	342.688.390.000	342.688.390.000	345.397.590.000	345.397.590.000	—	2.709.200.000
PPRO	169.104.530.824	169.104.530.824	171.472.850.000	171.472.850.000	—	2.368.319.176
PPUB	143.452.688.138	143.452.688.138	143.806.288.138	143.806.288.138	—	353.600.000
PPRE	287.924.088.250	287.924.088.250	283.323.719.000	283.323.719.000	—	(4.600.369.250)
CPI	347.543.444.223	347.543.444.223	365.456.901.072	365.456.901.072	—	23.883.455.261
Sub Jumlah/ Sub Total	1.290.713.141.435	1.290.713.141.435	1.309.457.348.210	1.309.457.348.210	—	24.714.205.187
Bangunan/ Building						
Perusahaan	79.289.749.948	79.289.749.948	84.324.550.000	84.324.550.000	—	5.034.800.052
PPRO	71.860.500.000	71.860.500.000	71.779.100.000	71.779.100.000	—	(81.400.000)
PPUB	88.250.579.483	88.250.579.483	87.968.589.483	87.968.589.483	—	(109.291.884)
PPRE	43.679.552.466	43.679.552.466	52.086.709.343	52.086.709.343	—	8.407.156.877
SC	6.089.701.345	6.089.701.345	5.855.457.923	5.855.457.923	—	(234.243.422)
CPI	—	—	—	—	—	—
Sub Jumlah/ Sub Total	289.170.083.242	289.170.083.242	302.014.406.749	302.014.406.749	—	13.017.021.623
Jumlah/Total	1.579.883.224.677	1.579.883.224.677	1.611.471.754.959	1.611.471.754.959	—	37.731.226.810

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian revaluasi di akui ke laba rugi untuk masing masing aset yang tidak memiliki atau telah melebihi keuntungan revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded in other comprehensive income. Revaluation losses are recognized in profit or loss for each asset that not have or has exceeded revaluation gains in previous years.

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penilaian aset:

The following assumptions were used to determine the valuation of the assets:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (free and clear) dan dapat dipasarkan.

- The properties that are appraised have no legal issues and their ownership rights are legitimate (free and clear) and such properties are marketable.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penilaian adalah benar
- Lokasi yang ditunjukkan oleh Perusahaan atau yang mewakili adalah benar merupakan objek penilaian.
- Dalam hal penilaian tanah, luasan yang digunakan merupakan luasan yang tercantum dalam sertifikat atau luasan yang disepakati oleh Perusahaan dan diasumsikan telah benar.
- Dalam hal penilaian bangunan, kondisi bangunan yang tersembunyi dan tidak terlihat diasumsikan menggunakan bahan material standar dengan volume dan kondisi wajar.
- Uraian spesifikasi bangunan merupakan asumsi yang digunakan berdasarkan kondisi fisik dan informasi teknis yang diperoleh dari Grup.

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tetap adalah dengan menggunakan pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Metode yang digunakan dalam pendekatan pasar adalah dengan membandingkan beberapa data jual beli dari objek penilaian yang

Metode yang digunakan dalam pendekatan pendapatan adalah metode arus kas terdiskonto dari kapitalisasi menghubungkan

Metode yang digunakan dalam pendekatan biaya adalah dengan melakukan metode biaya pengganti baru disusutkan dikurangi

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada tahun 2025 dan 2024, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Penerimaan dari penjualan aset tetap	30.147.327.930	58.394.667.213
Nilai tercatat	(17.766.510.227)	(15.206.119.321)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>12.380.817.703</u>	<u>43.188.547.892</u>

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Documents related to the assets being appraised are valid.
- The locations shown by the Company or its representative are correct in relation to the assets being appraised.
- In relation to the valuation of land, the area of the land being appraised is as indicated in the certificate or as agreed by the Company and assumed that such area is correct.
- In relation to the appraisal of building, the condition of the areas that are out of sight and were not inspected are assumed to be using standard materials with reasonable volume and conditions.
- Description of building specifications is considered as the assumption that is used based on the physical condition and technical information obtained from the Group.

The valuation approaches and methods used in determining the fair value of fixed assets are by using the income, market and cost approaches.

The method used in the market approach is to compare several sales and purchase data from similar and comparable assessment

The method used in the income approach is the discounted cash flow method from capitalization linking income to a definition of the

The method used in the cost approach is to use the new replacement cost method depreciated minus the depreciation that

Profit (loss) on sales in 2025 and 2024, property and equipment disposal as follows:

Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount
Gain on sale of property plant and equipment

21. PROPERTI INVESTASI

21. INVESTMENT PROPERTY

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	831.412.446.203			—	—	831.412.446.203	Land
Bangunan	2.892.497.984.176	834.840.370	(7.315.035.724)	(12.468.427.803)	(1.415.736.455)	2.872.133.624.564	Buildings
Mesin dan Peralatan	26.868.806.953	—	—	(10.765.150.210)	—	16.103.656.743	Machinery and Equipments
Sub Jumlah	<u>3.750.779.237.332</u>	<u>834.840.370</u>	<u>(7.315.035.724)</u>	<u>(23.233.578.013)</u>	<u>(1.415.736.455)</u>	<u>3.719.649.727.510</u>	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Construction
Bangunan	278.207.800	14.243.045.901	—	—	—	14.521.253.701	Buildings
Sub Jumlah	<u>278.207.800</u>	<u>14.243.045.901</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>14.521.253.701</u>	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	<u>3.751.057.445.132</u>	<u>15.077.886.271</u>	<u>(7.315.035.724)</u>	<u>(23.233.578.013)</u>	<u>(1.415.736.455)</u>	<u>3.734.170.981.211</u>	Total Acquisition Cost

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	756.063.732.000	—		56.813.750.000	18.534.964.203	831.412.446.203	Land
Bangunan	2.464.780.836.311	150.669.045.462	(968.425.249)	313.161.250.000	(35.144.722.348)	2.892.497.984.176	Buildings
Mesin dan Peralatan	26.288.941.000		—	1.550.176.953	(970.311.000)	26.868.806.953	Machinery and Equipments
Sub Jumlah	3.247.133.509.311	150.669.045.462	(968.425.249)	371.525.176.953	(17.580.069.145)	3.750.779.237.332	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Construction
Bangunan	—	278.207.800	—	—	—	278.207.800	Buildings
Sub Jumlah	—	278.207.800	—	—	—	278.207.800	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	3.247.133.509.311	150.947.253.262	(968.425.249)	371.525.176.953	(17.580.069.145)	3.751.057.445.132	Total Acquisition Cost

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan mesin dari Prime Park Hotel & Convention Lombok, Mal Lagoon Avenue Sungkono, Mal Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mal Surabaya, Balikpapan Ocean Square yang disewakan.

The investment properties represents land, buildings and machinery of Prime Park Hotel & Convention Lombok, Mall Lagoon Avenue Sungkono, Mall Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mall Surabaya, dan Balikpapan Ocean Square that were used for rental.

Penilaian kembali Properti Investasi

Revaluation of Investment Property

Laporan penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar, POJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan POJK Nomor 28/POJK.04/2021 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya. Rincian dari laporan penilaian sebagai berikut:

Reports on the valuation of the fair value of investment properties are carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) which are determined based on recent transactions in reasonable terms, POJK Number 35/POJK.04/2020 concerning Appraisal and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market and POJK Number 28/POJK .04/2021 Concerning Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market. The valuation method used is the market value approach and the cost approach. The details of the appraisal report are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Entitas/ Entity	KJPP	Tanggal Laporan/Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	No. Laporan/Report No.	Penilai Independen/ Independent Appraiser
Perusahaan	KJPP Sugianto Prasojo & Rekan	19 Februari 2025	31 Desember 2024	00053/2.0131-08/ PI/03/0516/1/II/2025	Putri Sekarningrum, S.MB., M.H., MAPPI (Cert.)
SC	KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan	18 Februari 2025	31 Desember 2024	00035/2.0041-00/ PI/03/0664/1/II/2025	Zulfikar, S.E., MAPPI (Cert)
PPRO	KJPP Dasa'at Yudhistira dan Rekan	16 Januari 2025	31 Desember 2024	00025/2.0041-00/ PI/03/0664/1/I/2025	Zulfikar, S.E., MAPPI (Cert)
PPRO	KJPP Dasa'at Yudhistira dan Rekan	23 Desember 2024	31 Desember 2024	00009/2.0041-16/ PI/05/0606/1/XII/2024	Danu Adi Nugroho
PPSB	KJPP Tobing Panuturi & Rekan	11 Februari 2025	31 Desember 2024	00103/2.0171-00/ PI/03/0420/1/II/2025	Panuturi L. Tobing, S.P., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), CSA.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>		Nilai pasar/ <i>Market value</i>		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ <i>Gain (loss) on revaluation</i>		
	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Tanah	2.340.062.299.900	2.340.062.299.900	1.667.664.887.241	1.667.664.887.241	—	18.534.964.203	Land
Bangunan	895.017.263.655	895.017.263.655	1.824.881.321.836	1.824.881.321.836	(1.415.736.455)	(33.594.545.396)	Building
Mekanikal, elektrik dan plumbing	25.318.630.000	25.318.630.000	25.318.630.000	25.318.630.000	—	(970.310.999)	Mechanical, electrical and plumbing
Jumlah	3.260.398.193.555	3.260.398.193.555	3.517.864.839.077	3.517.864.839.077	(1.415.736.455)	(16.029.892.192)	

Grup telah mengasuransikan properti investasi yang dimilikinya. Nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

The Group have been insuring their investment properties. The value of insured is as follow:

Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Nomor Polis/ <i>Certificate Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Period of Insurance</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Policy</i>
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001025.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/July 30, 2023 - July 30, 2024	374.014.615.962
PT Asuransi Wahana Tata Cabang Jakarta Pondok Indah	022.4050.201.2022.000946.00	30 Juli 2022 - 30 Juli 2023/July 30, 2022 - July 30, 2023	300.250.372.503
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001028.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/July 30, 2023 - July 30, 2024	30.325.509.402

22. ASET SEWA PEMBIAYAAN

Aset dalam Konstruksi – Pembangunan dan Pengembangan Gedung BSI Tower

Aset ini mencerminkan biaya yang timbul dalam rangka pembangunan dan pengembangan Gedung BSI melalui skema kerjasama Build Operate Transfer (BOT). Nilai aset diakui berdasarkan biaya konstruksi yang dikeluarkan hingga tanggal pelaporan, termasuk biaya langsung terkait pembangunan, seperti material, tenaga kerja, dan biaya perizinan. Nilai aset sewa pembiayaan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp843.217.003.239 dan Rp540.620.879.318.

22. FINANCE LEASE ASSETS

Assets in Construction – Construction and Development of BSI Tower Building

This asset reflects the costs incurred in the construction and development of the BSI Building through a Build Operate Transfer (BOT) cooperation scheme. The asset value is recognized based on the construction costs incurred up to the reporting date, including direct costs related to construction, such as materials, labor, and licensing fees. The amount of asset in construction as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are Rp843,217,003,239 and Rp540,620,879,318, respectively.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

23. OIL AND GAS PROPERTIES

30 Juni/June 30, 2025					
	1 Januari/January 1, 2025	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan Amortisasi/ Amortization Deduction	30 Juni/June 30, 2025
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi:					Acquisition cost oil and gas properties:
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	794.332.024.851	3.395.629.808	-	-	797.727.654.659 Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	255.515.975.173	1.122.486.960	-	-	256.638.462.133 Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	16.162.000.000	71.000.000	-	-	16.233.000.000 Signature bonus
Pembongkaran aset dan restorasi area	7.672.018.275	33.703.334	-	-	7.705.721.609 Abandonment and Site Restoration (ASR)
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	165.319.718.726	-	-	-	165.319.718.726 Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.239.001.737.025	4.622.820.102	-	-	1.243.624.557.127 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(167.556.543.866)	(6.083.000.410)	(664.784.772)	-	(174.304.329.048) Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	(167.556.543.866)	(6.083.000.410)	(664.784.772)	-	(174.304.329.048) Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.071.445.193.159				1.069.320.228.079 Net carrying value
31 Desember/December 31, 2024					
	1 Januari/January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan Amortisasi/ Amortization Deduction	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi:					Acquisition cost oil and gas properties:
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	760.434.990.525	35.678.025.876	-	(1.780.991.550)	794.332.024.851 Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	245.089.037.065	10.743.905.440	22.750.560.007	(23.067.527.339)	255.515.975.173 Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	15.416.000.000	746.000.000	-	-	16.162.000.000 Signature bonus
Pembongkaran aset dan restorasi area	7.317.895.911	354.122.364	-	-	7.672.018.275 Abandonment and Site Restoration (ASR)
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	180.482.574.982	-	-	(15.162.856.256)	165.319.718.726 Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.208.740.498.483	47.522.053.680	22.750.560.007	(40.011.375.145)	1.239.001.737.025 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(145.458.193.310)	(7.038.908.421)	(15.059.442.135)	-	(167.556.543.866) Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah Akumulasi penyusutan	(145.458.193.310)	(7.038.908.421)	(15.059.442.135)	-	(167.556.543.866) Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.063.282.305.173				1.071.445.193.159 Net carrying value

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan PT OEKA, entitas anak PPEN, untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme cost recovery setelah produksi minyak atau gas dimulai.

Bonus tanda tangan adalah biaya dimuka yang dibayarkan perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1 terkait bonus tanda tangan. Biaya bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Oil and gas properties reflects all costs of exploration and development for oil and gas of PT OEKA, subsidiary of PPEN, from the date of signing of the production sharing contract of January 16, 2007. The entire cost of the proposed replacement to the government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.

Signature Bonus are upfront fees paid by the Company to the Government of Indonesia to acquire oil and gas management rights in Karang Agung Block according to the provisions of the Production Sharing Contract which is a signature bonus on clause 8.1 signature bonus expense are fully recognized when the oil production has reached its one full year.

24. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo Awal	277.036.234.877	277.036.234.877	Beginning Balance
Kerugian Penurunan Nilai	—	—	Impairment Losses
Penambahan dari Kombinasi Bisnis	—	—	Additional from Business
Saldo akhir	277.036.234.877	277.036.234.877	Ending Balance

24. GOODWILL

Goodwill consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	246.863.514.371	246.863.514.371	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Hasta Kreasi Mandiri	30.172.720.506	30.172.720.506	PT Hasta Kreasi Mandiri
Jumlah	277.036.234.877	277.036.234.877	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dalam laporan No. 00030/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/2025 tanggal 5 Februari 2025 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.557.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau unit penghasil kas yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan unit penghasil kas. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajakyang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 9,07% dan 8,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia. Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on revaluation by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners in their report No. 00030/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/2025 dated February 5, 2025 market value of 51% of LMA equity as at December 31, 2024 was Rp1,557,000,000.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the years ended December 31, 2023 and 2022 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or cash-generating unit to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with cash-generating unit's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business future plan.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as at December 31, 2024 and 2023 was 9,07% and 8,99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC), respectively.

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data. Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the cash-generating unit to materially exceed its recoverable amount.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

There are no contingent assets or liabilities.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 that require the Company to perform impairment tests on goodwill.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET TAKBERWUJUD

25. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol	5.784.004.658.431	—	—	5.784.004.658.431	Concession Right - Toll
Merek Dagang	6.750.000.000	—	—	6.750.000.000	Trademark
Perangkat Lunak	121.584.210.614	214.500.000	(2.524.216.762)	119.274.493.852	Software
Hak Paten	25.000.000.000	—	—	25.000.000.000	Patent
Lainnya	26.939.077.125	—	—	26.939.077.125	Others
Jumlah	<u>5.964.277.946.170</u>	<u>214.500.000</u>	<u>(2.524.216.762)</u>	<u>5.961.968.229.408</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Hak Pengusahaan Jalan Tol	48.762.393.279	12.543.470.674	—	61.305.863.953	Concession Right - Toll
Perangkat Lunak	75.554.394.747	2.318.885.511	—	77.873.280.258	Software
Hak Paten	—	—	—	-	Patent
Lainnya	5.554.207.519	599.908.082	-	6.154.115.601	Others
Jumlah	<u>129.870.995.545</u>	<u>15.462.264.267</u>	<u>-</u>	<u>145.333.259.812</u>	Total
Nilai Tercatat	<u><u>5.834.406.950.625</u></u>			<u><u>5.816.634.969.596</u></u>	Carrying Value

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol	5.784.004.658.431	—	—	5.784.004.658.431	Concession Right - Toll
Merek Dagang	6.750.000.000	—	—	6.750.000.000	Trademark
Perangkat Lunak	111.080.915.120	10.503.295.494	—	121.584.210.614	Software
Hak Paten	25.000.000.000	—	—	25.000.000.000	Patent
Lainnya	20.596.615.625	6.342.461.500	—	26.939.077.125	Others
Jumlah	<u>5.947.432.189.176</u>	<u>16.845.756.994</u>	<u>-</u>	<u>5.964.277.946.170</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Hak Pengusahaan Jalan Tol	22.169.985.234	26.592.408.045	—	48.762.393.279	Concession Right - Toll
Perangkat Lunak	69.219.038.750	6.335.355.997	—	75.554.394.747	Software
Hak Paten	—	—	—	-	Patent
Lainnya	3.588.010.592	1.966.196.927	-	5.554.207.519	Others
Jumlah	<u>94.977.034.576</u>	<u>34.893.960.969</u>	<u>-</u>	<u>129.870.995.545</u>	Total
Nilai Tercatat	<u><u>5.852.455.154.600</u></u>			<u><u>5.834.406.950.625</u></u>	Carrying Value

Software akuntansi

Software akuntansi milik Perusahaan yang diamortisasi berdasarkan keputusan direksi No. 01/SK/PP/DIR/2022 tentang kebijakan amortisasi atas aset tak berwujud, tanggal 03 Januari 2022.

- Lisensi perangkat lunak 10 - 15 tahun
- Perangkat keras 5 - 10 tahun
- Implementasi 5 - 10 tahun

Software akuntansi milik PPRO dan PPPE diamortisasi selama 5 tahun. Software akuntansi milik PPUB masih dalam tahap pengembangan dan belum diamortisasi.

Accounting Software

The accounting software of the Company which was amortized based on the decision of directors No. 01 / SK / PP / DIR / 2022 regarding the amortization policy on intangible assets, January 03, 2022.

- Software License 10 - 15 years
- Hardware 5 - 10 years
- Implementation 5 - 10 years

Accounting Software owned by PPRO and PPPE is amortized over 5 years. Accounting Software owned by PPUB is still under development and has not been amortized.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 23 September 2019, PPSD dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang dinyatakan dalam Akta No. 09 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada PPSD hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh PPSD dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya.

Selama masa operasi, PPSD wajib melakukan:

- Pemeliharaan Jalan Tol dan Pemeliharaan Tanggul Laut;
- Menyerahkan laporan triwulan tentang kegiatan pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut;
- pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun tambahan;
- Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu);
- Biaya pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut; dan
- Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Berdasarkan berita acara pengadaan tanah, Pemerintah menanggung semua biaya pengadaan tanah termasuk pembayaran ganti kerugian kepada pemilik tanah dengan menggunakan dana talangan Perusahaan terlebih dahulu sebesar Rp6.800.000.000.000.

Status tanah merupakan milik pemerintah, termasuk semua bangunan dan perlengkapan yang ada di atasnya.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.722.698.794.478 dan Rp5.735.242.265.152

Estimasi volume lalu lintas

Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud PPRO berupa Hak Penggunaan (*use rights*) PT BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, yang dicatat sebagai setoran modal pemegang saham non-pengendali di entitas anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Aset takberwujud berupa brand equity PPRO yang dicatat sebagai setoran modal di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon sebesar Rp6.750.000.000.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Toll Road Concession Rights

On September 23, 2019, PPSD with the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) of Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, expressed in the deed No. 09 of Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoint and provide to PPSD the right to establish and operate toll roads on behalf of the government and to conduct toll road management with the risks and expenses borne by itself by PPSD with a concession period of 35 years, including its construction.

During the operating period, PPSD is required to do:

- Toll Road Maintenance and Maintenance of Marine Embankment;
- Submit quarterly reports on toll road maintenance and sea embankment maintenance activities;
- Road widening and construction of additional interchanges;
- Access road as requested BPJT (with certain conditions);
- Costs for toll road maintenance and sea embankment maintenance; and
- Provides insurance to protect toll road assets.

Based on land procurement event news, the government bears all land procurement costs including the payment of compensation to landowners using the bailouts of the Company in advance of Rp6,800,000,000,000.

Land Status belongs to the government, including all buildings and equipment on it.

Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp5.722.698.794.478 and Rp5.735.242.265.152

Estimation of traffic volume

Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted for comparison to actual traffic volume. However, over time, actual traffic volume may differ from these estimates, depending on changes in external factors that may affect toll rates and traffic volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Other intangible Assets

Intangible assets in form use rights of PT BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java, which were recognized as non-controlling shareholder's capital in subsidiary - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Intangible assets in form brand equity of PPRO which were recognized as capital in subsidiary - PT Limasland Realty Cilegon amounting to Rp6,750,000,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli aset tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

26. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building, vehicles, machines and equipment. The average lease term is 3 years.

The Group has options to purchase certain assets for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by leasehold to the leased assets for that lease.

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Desember 31/ June 30, 2025
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Bangunan/ Building	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	1.212.270.097.898	30.103.603.608	(7.247.125.000)	76.889.953.619	1.312.016.530.125
Kendaraan/ Vehicles	116.655.910.743	18.688.918.922	(2.876.392.045)	(4.873.757.554)	127.594.680.066
Jumlah/ Total	1.328.926.008.641	48.792.522.530	(10.123.517.045)	72.016.196.065	1.439.611.210.191
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Bangunan/ Building	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	461.945.320.448	135.070.757.817	(7.247.125.000)	6.030.000.835	595.798.954.100
Kendaraan/ Vehicles	81.577.307.146	5.341.663.773	(2.876.392.045)	18.626.449	84.061.205.323
Jumlah/ Total	543.522.627.594	140.412.421.590	(10.123.517.045)	6.048.627.284	679.860.159.423
Nilai tercatat bersih/ Net carrying value	785.403.381.047				759.751.050.768

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Bangunan/ Building	4.321.944.861	-	-	(4.321.944.861)	-
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	644.665.974.548	417.283.514.660	(15.392.778.688)	165.713.387.378	1.212.270.097.898
Kendaraan/ Vehicles	120.204.463.710	21.172.147.280	(22.363.281.287)	(2.357.418.960)	116.655.910.743
Jumlah/ Total	769.192.383.119	438.455.661.940	(37.756.059.975)	159.034.023.557	1.328.926.008.641
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Bangunan/ Building	108.048.622	72.032.414	-	(180.081.036)	-
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	240.308.497.031	240.202.823.858	(15.392.778.688)	(3.173.221.753)	461.945.320.448
Kendaraan/ Vehicles	92.131.576.832	11.444.348.758	(21.597.688.018)	(400.930.426)	81.577.307.146
Jumlah/ Total	332.548.122.485	251.719.205.030	(36.990.466.706)	(3.754.233.215)	543.522.627.594
Nilai tercatat bersih/ Net carrying value	436.644.260.634				785.403.381.047

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban Pokok Pendapatan	140.320.131.858	251.442.851.014	Cost of Revenue
Beban Usaha	92.289.732	276.354.016	Operating Expense
Jumlah	140.412.421.590	251.719.205.030	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan para pihak adalah sebagai

27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Details of trade payables by parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Krakatau Pipe Industries	33.408.755.296	188.616.252.494
PT Wijaya Karya Beton Tbk	73.862.697.006	68.405.177.732
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	30.840.268.305	60.664.340.923
Jumlah Utang Ventura Bersama - Pihak Berelasi/ Total Payable to Joint Ventures - Related Parties	868.392.936.445	-
Lain-lain di bawah Rp60 Miliar/ Others below Rp60 Billion	228.966.663.666	421.175.305.690
Jumlah Utang Usaha Pihak Berelasi/ Total Trade Account Payable Related Parties	1.305.921.218.364	788.695.812.135
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Jumlah Usaha Usaha - Pihak Ketiga/ Total Trade Account Receivable - Third Parties	6.273.177.255.710	8.344.746.523.416
Jumlah Utang Ventura Bersama - Pihak Ketiga/ Total Payable to Joint Ventures - Third Parties	1.887.350.133.385	1.157.454.610.752
Jumlah Usaha Usaha - Pihak Ketiga/ Total Trade Account Receivable - Third Parties	8.160.527.389.095	9.502.201.134.168
Jumlah Utang Usaha/ Total Trade Account Payable	9.466.448.607.459	10.290.896.946.303
Dikurangi/ Less:		
Bagian Tidak Lancar - Pihak Ketiga/ Non-Current Portion - Third Parties	(54.796.459.793)	(65.308.924.657)
Jumlah Utang Usaha Bagian Lancar - Bersih/ Total Third Parties - Current Portion	9.411.652.147.666	10.225.588.021.646

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan material, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Purchases of raw and materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payable. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all accounts payables are in Rupiah.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BIAYA AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang yang belum difakturkan	3.738.497.238.775	3.399.614.245.785
Pemeliharaan Fisik	134.578.938.309	187.211.556.978
Gaji dan Insentif Karyawan	122.566.393.651	82.145.844.286
Tantiem	20.374.267.944	41.787.704.774
Lain-lain	160.206.241.226	148.882.323.010
Jumlah	4.176.223.079.905	3.859.641.674.833

Unbilled Payables
Physical Maintenance
Employees Salaries and Incentive
Bonus
Others
Total

28. ACCRUALS

29. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.461.283.470.699	1.481.283.470.699
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	720.388.792.613	1.157.097.150.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.745.232.643	540.958.445.525
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.050.000.000	447.359.400.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.700.000.000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2.577.467.495.955	3.629.398.467.158
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank ICBC Indonesia	400.000.000.000	400.000.000.000
PT Bank DKI	-	207.407.398.644
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	77.442.049.377	105.410.266.257
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	90.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	56.000.000.000	43.000.000.000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	533.442.049.377	845.817.664.901
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Total Short-Term Bank Loans</i>	3.110.909.545.332	4.475.216.132.059

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, details of the above facilities are as follows:

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Entitas/ Entities</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</i>	<i>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2025</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2024</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Musyarakah	1.100.000.000.000	15 November/ November 15, 2025	7,00 %	47.400.000.000	450.000.000.000
				15 November/ November 15, 2025	7,00 %	595.249.631.285	490.000.000.000
				15 November/ November 15, 2025	7,00 %	27.739.161.328	175.682.277.609
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Musyarakah Modal Kerja Musyarakah Modal Kerja	400.000.000.000	25 Maret 2026/ March 25, 2026	9,00 %	50.000.000.000	41.414.873.325
				25 Agustus/ August 25, 2025	7,60 %	266.975.696.299	266.975.696.299
		Kredit modal kerja Working capital credit	500.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2025	7,60 %	232.800.000.000	232.800.000.000
				12 Juli/July 15, 2025	8,65 %	200.000.000.000	200.000.000.000
				12 Juli/July 15, 2025	8,65 %	146.800.000.000	146.800.000.000

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Entitas/ Entities</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</i>	<i>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2025</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2024</i>
				12 Juli/ July 15, 2025	8,65 %	184.707.774.400	184.707.774.400
				12 Juli/ July 15, 2025	8,25 %	200.000.000.000	200.000.000.000
				12 Juli/ July 15, 2025	8,25 %	50.000.000.000	50.000.000.000
				12 Juli/ July 15, 2025	8,25 %	180.000.000.000	180.000.000.000
	LMA LMA	Kredit modal kerja <i>Working capital credit</i>	82.500.000.000	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	8,50 %	—	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Kredit modal kerja R/ K/ <i>Working capital loan R/K</i>	100.000.000.000	7 Juni/ June 7, 2026	9,50 %	96.745.232.643	98.066.445.525
		Transaksional	650.000.000.000	7 Juni/June 7, 2025	8,75 %	—	442.892.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ <i>The Company</i>	KMK Transaksional	500.000.000.000	7 Juni/ September 7, 2025	8,25 %	199.050.000.000	347.359.400.000
		KJP	100.000.000.000	7 Juni/ September 7, 2025	7,75 %	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPUB	Kredit modal kerja <i>Working capital credit</i>	70.000.000.000	30 Januari 2025/January 30, 2025	9,50 %	—	2.700.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PPRE PPRE	KMKK Standby Loan Switchable Non Cash Loan <i>KMKK Standby Loan Switchable Non Cash Loan</i>	100.000.000.000	1 Maret 2026/ March 1, 2026	9,15 %	77.442.049.377	105.410.266.257
PT Bank DKI	PPRE PPRE	KMK Jasa Konstruksi <i>KMK Jasa Konstruksi</i>	61.187.879.210	31 Mei 2025/ May 31, 2025	9,35 %	—	36.248.846.161
	PPUB	KMK Jasa Konstruksi <i>KMK Jasa Konstruksi</i>	275.000.000.000	15 Mei 2025/ May 15, 2025	10,00 %	—	171.158.552.483
PT Bank ICB	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	400.000.000.000	20 Juli/ July 20, 2025	8,52 %	250.000.000.000	250.000.000.000
				20 Juli/ July 20, 2025	8,29 %	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	LMA	<i>Term loan Revolving 1</i>	101.500.000.000	8 Desember 2025/December 8, 2025	8,12%	56.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PPRO	KMK Jasa Konstruksi <i>KMK Jasa Konstruksi</i>	100.000.000.000	1 Desember/ December 1, 2024	9,50%	—	90.000.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>						3.110.909.545.332	4.475.216.132.059

PT Bank Syariah Indonesia

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja *cash financing (CF)* & *non cash financing (NCF)* dengan limit bank Rp1.000.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 6 Februari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp400.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 03 tanggal 6 Februari 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT Bank Syariah Indonesia

The Company

The Company received a loan for financing of cash financing (CF) and non cash financing (NCF) with a bank limit of IDR1,000,000,000,000 with a collateral of accounts receivable which has been fiduciary bound.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 300%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PPRE

PPRE obtained Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 3 dated February 6, 2023. This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp400,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 03 dated February 6, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, PPRE diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2022

Pinjaman ini dijamin dengan agunan *non fixed asset* berupa piutang usaha atas seluruh proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H

Pinjaman ini juga dijamin dengan agunan aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 200%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK transaksional, *non-cash loan* dan *forex line*. Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan beberapa indikator keuangan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1;
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 5 : 1;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 : 1.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan membayar fasilitas pinjaman;
- Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, kecuali:
- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*;
- Mengganti dengan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia;
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran maupun rekonstruksi usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK konstruksi, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP), Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas KMK Impor, *non-cash loan* dan *forex line*. Fasilitas ini diperpanjang berdasarkan Akta KMK No.30 tanggal 22 Juni 2023. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In connection with the loan above, PPRE is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maximum 300%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 100 dated October 26, 2022.

This loan is collateralized by non-fixed assets in the form of trade receivables for all projects financed by the Bank, both current and future claims with a guaranteed value of Rp82,500,000,000 which has been bound by Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H

This loan is also collateralized by fixed assets in the form of land and buildings.

In relation to the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%;
- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 200%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, construction KMK, *non-cash loan* and *forex line*. The Company has to maintain its financial performance which shows in some financial indicators.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 1.2 : 1;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed than 5 : 1
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 1 : 1

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:

- *Changes in business activities that may reduce the ability to pay for loan facilities;*
- *Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, except:*
- *Sell or transfer assets with arm's length;*
- *Replace with other asset which is equal or better one in terms of type, nature and quality;*
- *Selling or transferring assets in the context of reorganizing the Government of the Republic of Indonesia;*
- *Selling or transferring useless or unused assets.*
- *Merger, consolidation, separation, liquidation or reconstruction of business;*
- *Apply for bankruptcy or request Suspension of Liability Payment (PKPU) to the authorizeaccountd institution.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, KMK konstruksi, Short Term Loan Facility, Bank Guarantee, KMK Import Facility, *non-cash loan* and *forex line*. This facility was extended based on KMK Deed No.30 dated 22 June 2023. Such loan facilities are collateralized by:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Objek jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp1.100.000.000.000
- Tagihan atas proyek-proyek yang dibiayai dengan nilai penjaminan setiap saat minimal 120% dari outstanding pinjaman atau yang setara dengan Rp7.600.000.000
- Aset tanah berikut bangunan.
- Deposito berjangka senilai Rp15.000.000.000

PPRE

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 26 Desember 2022.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif.
- Menjaga kolektabilitas fasilitas kredit tetap dalam keadaan baik.

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PPUB

PPUB memperoleh fasilitas Kredit modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 05 tanggal 23 Februari 2023 dengan tujuan untuk proyek Paket Pekerjaan Renovasi Tahap 1 Data Center di Gedung Tipikal Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta.

PPUB memperoleh fasilitas Kredit modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 53 tanggal 30 Agustus 2023 dengan tujuan untuk proyek Pembangunan Gedung *Interdisciplinary Engineering* (IDE) Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 23/S/CSTD/CB2/I/2023 tanggal 3 Januari 2023, surat keterangan lunas No. 153/S/CSTD/CB2/II/2023 tanggal 15 Maret 2023 dan surat keterangan lunas No. 550/S/CBD/CB2/IX/2023 tanggal 22 September 2023 Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas pembiayaan Modal Kerja.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Gearing* external maksimum 1,5 kali
- Rasio lancar minimum 1 kali.

PT Bank DKI

PPUB

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 63 tanggal 29 April 2011. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No 23 dan 24 tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2025.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah tanah seluas 40.882 m² beserta bangunan dengan total luas 10.509 m² yang terletak di Jalan Sadang Subang KM 15,5 Desa Karyamekar, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa 23 SHGB, keduanya atas nama Perusahaan. Piutang usaha dan potensi tagihan proyek yang tidak diagunkan ke Bank lain minimal sebesar Rp406.250.000.000.

Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut: *Current ratio* minimal 100%; *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 450%; *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%; (*EBITDA* + Laba Ventura Bersama) *to Interest* 200%; Ekuitas Positif

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit berupa Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 24 Agustus 2022.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Fiduciary collateral object with a guarantee value of IDR 1,100,000,000,000*
- *Bills on financed projects with pledged value of minimum 120% or equivalent to Rp7,600,000,000*
- *Land and building.*
- *Time deposits amounted to Rp15,000,000,000*

PPRE

The Company obtained a *Non Cash Loan Facility* in accordance with the Deed of Addendum Credit Agreement No. 27 dated Desember 26, 2022.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Keep equity always positive.*
- *Maintain collectability of credit facilities in good condition.*

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PPUB

The company obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 05 dated February 23, 2023 with the aim of Phase 1 Data Center Renovation Work Package project in a Typical Building of Bank Indonesia Jakarta Office Complex.

The company obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 53 dated August 30, 2023 with the *Interdisciplinary Engineering* (IDE) Building Construction project, Faculty of Engineering, University of Indonesia.

Based on the statement letter No. 23/S/CSTD/CB2/I/2023 dated January 3, 2023, No. 153/S/CSTD/CB2/II/2023 dated March 15, 2023 and the statement letter No. 550/S/CBD/CB2/IX/2023 dated September 22, 2023, the Company has paid of the loan for the Working Capital financing loan.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

Such loan are collateralized by bill projects under fiduciary with guarantee value of Rp2,000,000,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Maximum external gearing ratio of 1.5 times*
- *Minimum current ratio of 1 time.*

PT Bank DKI

PPUB

The Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank DKI based on Deed No. 63 dated April 29, 2011. This agreement has been amended several times, most recently by Deed No 23 and 24 on May 16, 2024 until May 15, 2025.

This loan is collateralized by 21 plots of land with an area of 39,488 m² along with buildings with a total area of 10,916 m² located at Jalan Sadang Subang Kilo meter 15.5 in Karyamekar, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat with proof of ownership in the form of 21 SHGB, both on behalf of PPUB. Trade receivables and potential project claims that are not pledged to other banks of at least Rp406,250,000,000 will be bound by notarial fiduciary and registered with the fiduciary registration office.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows: *Current Ratio* 100% *Debt to Equity Ratio* 450% *Debt Service Coverage Ratio* 100%, *EBITDA to Interest* 200% *Equity Positive*.

PPRE

PPRE obtained a credit facility in the form of Working Capital in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 24 December 22, 2021 with the latest amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 24 of August 24, 2022.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PPRE diwajibkan menjaga Financial covenant sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 450%;
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juli 2024. Tenor untuk setiap transaksi adalah *Usance LC/TR/UPAS* sampai dengan 365 hari untuk setiap transaksi dan SKBDN sampai dengan 210 hari untuk setiap transaksi. Tenor penarikan untuk PTD, dapat dilakukan 1 atau 3 bulan (untuk setiap penarikan).

Grup diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada 31 Desember 2024, Grup memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan dari pinjaman bank yang mempunyai saldo.

PT Bank Danamon Tbk

PPRO

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Danamon Tbk yang diterima Perusahaan, sesuai Perjanjian Kredit No.138/PP/EB/0624 tanggal 3 Juni 2024 dengan plafond Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 6 bulan sejak addendum perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2024 dengan tingkat bunga sebesar 9,5%. Jaminan yang diberikan adalah Piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah).

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PPRE is required to maintain the following Financial covenants:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 450%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a term of up to July 20, 2024. The tenor for each transaction is *Usance LC/TR/UPAS* up to 365 days for each transaction and SKBDN up to 210 days for each transaction. Withdrawal tenor for PTD, can be done 1 or 3 months (for each withdrawal).

The Group is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2024, Group met the required financial covenants on the outstanding bank loans

PT Bank Danamon Tbk

PPRO

Represent Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Tbk received by the Company, according to the Credit Agreement No.138/PP/EB/0624 dated June 3, 2024 with a plafond of Rp100.000.000.000 with a financing period of 6 months from addendum to the credit agreement dated June 1, 2024 with an interest rate of 9.5%. The guarantee provided is a Receivable with a guarantee value of at least Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah).

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG NON BANK

Kreditur/ Creditors	Entitas/Entities	Jenis fasilitas/Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	PPRE	Kredit modal kerja Ekspor/ Export Working Capital financing	289.108.024.128	17 Februari 2026/ February 17, 2026	9,00%	293.803.248.991	304.516.630.123

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 18 Februari 2022 dan telah dilakukan addendum atas perjanjian kredit dengan No. 014/A/LCC/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, PPRE diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Interest bearing debt to equity ratio tidak lebih dari 3 kali.
- Debt service coverage ratio tidak kurang dari 1 kali.
- Current ratio tidak kurang dari 1 kali.

30. NON BANK LOAN

PPRE

PPRE obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated February 18, 2022 and an addendum has been made to the credit agreement with No. 014/A/LCC/II/2023 dated February 20, 2023.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In connection with the loan above, PPRE is required to maintain the following financial covenants:

- Interest bearing debt to equity ratio is not more than 3 times.
- Debt service coverage ratio is not less than 1 time
- Current ratio is not less than 1 time.

31. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas sewa ruangan dan biaya layanan parkir penyewa.

31. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from room rental and tenant parking service fees.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pendapatan Sewa/ Unearned Revenue		
Perusahaan/ The Company	121.221.381.526	86.586.820.302
Pendapatan Sewa Entitas Anak/ Revenue rental of subsidiary		
PT PP Properti Tbk (PPRO)	28.522.909.939	28.335.275.897
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	8.056.537.853	8.998.093.022
PT Sinergi Colomadu (SCM)	807.434.515	384.727.388
PT Centurion Perkasa Iman (CPI)	16.516.522	36.336.340
PT PP Semarang Demak (PPSD)	-	8.431.668
Jumlah/ Total	158.624.780.355	124.349.684.617
Dikurangi bagian tidak lancar/ Less Non current portion	(4.620.269.423)	(4.620.269.423)
Jumlah/ Total	154.004.510.932	119.729.415.194

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

32. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat Berharga Jangka Menengah	630.000.000.000	630.000.000.000	Medium Term Notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(600.000.000.000)	Current portion of medium term notes
Surat berharga jangka menengah diatas satu tahun	630.000.000.000	30.000.000.000	Long-term portion of medium term notes
Saldo Awal	-	630.000.000.000	Beginning Balance
Penambahan di Tahun Berjalan	-	-	Additions in Current Year
Pelunasan di Tahun Berjalan	-	-	Payment in Current Year
Saldo Akhir	-	630.000.000.000	Ending Balance

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari surat berharga jangka menengah di atas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 details of the medium term notes are as follows:

	Pokok/Principal			
	30 Juni June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Bank Kustodian / Supervisory agent & underwriter	Jangka Waktu/ Terim
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014-	-	30.000.000.000	PT Henan Putihrai Sekuritas	24 April/ April 24, 2026
Jatuh Tempo Tahun 2026				
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022-	-	300.000.000.000	PT Bahana Sekuritas	30 Juli/ July 30, 2025
Jatuh Tempo Tahun 2025			PT Mandiri Sekuritas	
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022-	-	300.000.000.000	PT Aldiracitra Sekuritas Indonesia	26 Agustus/ August 26, 2025
Jatuh Tempo Tahun 2025				
Jumlah/ Total	-	630.000.000.000		

PPRO menerapkan mekanisme restrukturisasi utang jangka menengah sesuai dengan Surat Putusan No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/ PN.Niaga Jkt.Pst tanggal 17 Februari 2025 yang ditetapkan oleh Majelis Hakim

PPRO implemented a medium term notes restructuring mechanism in accordance with Decision Letter No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/ PN.Niaga Jkt.Pst dated February 17, 2025 as determined by the Panel of Judges

33. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

33. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa Konstruksi	1.444.442.133.164	1.908.854.729.148	Constructions
Realti	1.069.830.404.492	1.125.258.211.394	Realty
Jumlah	2.514.272.537.656	3.034.112.940.542	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(377.140.880.648)	(455.116.941.080)	Current Maturity
Uang Muka Jangka Panjang - Bersih	2.137.131.657.008	2.578.995.999.462	Long-term Advances - Net

34. LIABILITAS SEWA

34. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	419.133.774.132	361.237.836.900
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	71.208.552.388	97.733.896.506
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	42.915.776.173	53.222.810.287
PT Surya Artha Nusantara Financa	42.130.150.761	55.548.008.571
PT Bumiputera - BOT Finance	37.045.002.182	45.559.109.993
PT ORIX Indonesia Finance	38.372.006.430	36.776.559.666
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	25.164.341.193	38.566.864.289
PT Komatsu Astra Finance	45.269.984.701	48.490.439.165

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Takari Kokoh sejahtera	13.836.640.160	15.760.092.905
PT SMF Leasing Indonesia	9.857.325.820	18.482.566.748
PT Maybank Indonesia Finance	9.874.439.009	3.780.531.636
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar/ Others below Rp 5 billion	19.132.616.010	11.512.198.936
Jumlah/ Total	793.429.913.851	786.670.915.602
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current maturity	(88.497.891.136)	(66.858.218.679)
Jumlah/ Total	704.932.022.715	719.812.696.923

35. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

35. OTHER SHORT TERM LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban Umum	737.098.766.687	445.181.698.443	General Expense
Bunga Pinjaman	14.544.822.771	77.325.691.746	Interest Expense
Pembelian Tanah	54.522.879.791	54.522.879.791	Land Purchase
Jaminan Penyewa Mall	17.299.518.142	15.512.240.529	Tenant Guarantee
Lain-lain	103.925.398.968	46.811.019.586	Others
Jumlah	927.391.386.359	639.353.530.095	Total

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO - entitas anak - bagian jangka pendek sebagai berikut:

- Utang kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m² yang terletak di Kota Bandung - Jawa Barat.
- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).

Land purchase liabilities are liabilities of PPRO - subsidiary - current portion as follow:

- Payable to Mr. Irawan Tjahjadi represent payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m² located on Bandung City - West Java.
- Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m², located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).

36. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Program Pensiun	(33.591.913.118)	(28.932.121.097)	Pension Program
Program Pesangon Pensiun dan Manfaat Lain	253.717.222.882	253.717.222.882	Pension Severance Program and other benefits
Program Cuti Besar Berimbalan	10.375.474.475	10.375.474.475	Paid Leave Program
Program Penghargaan Masa Kerja	18.555.284.529	18.555.284.529	Long Service Program
Program Masa Persiapan Pensiun	31.591.767.823	31.591.767.823	Post-Employment Preparation Program
Program Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	55.613.169	55.613.169	Fixed Term Employment Agreement Program
Jumlah	280.703.449.760	285.363.241.781	Total

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan tetap grup yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Dana program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, grup memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 30 Juni 2025 sebanyak 350 karyawan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pension Program - Defined Benefit

Group provides defined benefit pension program (PSL) for all permanent employees with age under 55 years since promotion to permanent employee. The pension program fund is managed by the Company Pension Fund, as approved by the Minister of Finance with his letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

The contribution prior to the adoption of Law No. 11 year 1992 is 16.9% by group and 7.5% by the employees, from the employees monthly basic pension salaries. After the adoption of the Law No. 11 year 1992, the company gave contributions of 13.9% and employees bear 4.5% calculated by basic monthly pension salaries.

The total number of employees eligible for the benefits until June 30, 2025 is 350 employees.

37. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah/ Sub-total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
PT Bank BTPN Tbk
Panin Dubai Syariah Bank
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jateng
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah
PT Bank Aceh Syariah
Bank Jatim Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT BPR Intidana
PT Bank Muamalat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPR Surya Arthaguna Abadi
PT BPR Jawa Timur
PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less due in more than one year

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

37. BANK LOANS AND LONG TERM FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.231.109.003.590	5.049.121.961.922
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.178.829.746.007	807.642.438.070
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	934.017.364.107	1.160.574.325.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.500.000.000	325.111.673.746
Sub Jumlah/ Sub-total	8.521.456.113.704	7.342.450.398.748
<i>Pihak Ketiga/ Third Parties</i>		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	725.236.100.010	699.323.598.535
PT Bank BTPN Tbk	486.379.322.145	649.329.396.613
Panin Dubai Syariah Bank	518.551.182.566	444.517.759.332
PT Bank DKI	570.418.101.435	424.463.044.734
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	389.212.906.906	390.023.180.470
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	389.212.906.905	390.023.180.470
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	361.280.058.845	361.937.034.720
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	275.840.927.494	238.865.951.455
PT Bank Jateng	243.397.371.753	243.903.967.298
PT Bank Bukopin Tbk	204.912.966.431	205.128.284.267
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	160.527.106.611	160.861.315.359
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah	118.485.302.486	96.361.721.456
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	96.402.002.393	118.916.297.604
PT Bank Aceh Syariah	96.402.002.393	96.577.238.751
Bank Jatim Syariah	96.402.002.393	47.729.059.276
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	87.526.469.075	87.708.722.437
PT BPR Intidana	52.380.276.458	57.345.000.000
PT Bank Muamalat	55.746.954.857	59.424.481.331
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	48.110.021.151	97.045.754.610
PT Bank Central Asia Tbk	37.624.999.999	87.976.075.752
PT Sarana Multi Infrastruktur	44.048.000.000	38.493.486.527
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.044.685.142	37.129.933.792
PT BPR Surya Arthaguna Abadi	20.572.636.033	22.822.944.266
PT BPR Jawa Timur	14.158.789.764	17.171.967.062
PT Bank Permata Tbk	4.630.518.245	41.039.475.746
Sub Jumlah/ Sub Total	5.191.941.052.979	5.114.118.871.863
Jumlah/ Total	13.713.397.166.683	12.456.569.270.611
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less due in more than one year		
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.045.000.000	39.683.721.850
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.209.190.225	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.313.347.216	-

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	53.567.537.441	39.683.721.850
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Panin Dubai Syariah Bank	382.583.000.000	299.580.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	81.622.221.681
PT Bank Central Asia Tbk	37.624.999.999	87.976.075.752
PT Bank Bukopin Tbk	12.327.341.736	1.891.742.582
PT BPR Jawa Timur	4.790.217.785	6.223.619.907
PT Bank DKI	1.076.944.717	2.011.074.123
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	1.050.677.773	1.962.023.535
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.050.677.773	1.962.023.535
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	985.010.402	1.839.397.057
PT Bank Jateng	656.673.608	1.226.264.709
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	643.540.136	1.201.739.415
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	433.404.582	809.334.708
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah	323.083.415	603.322.237
PT Bank Aceh Syariah	262.669.444	490.505.884
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	262.669.444	490.505.884
Bank Jatim Syariah	262.669.444	490.505.884
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	236.402.499	441.455.296
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	131.334.722	245.252.942
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	444.701.317.479	491.067.065.131
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturity</i>	498.268.854.920	530.750.786.981
Utang Jangka Panjang/ <i>Long-term Liabilities</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	8.467.888.576.263	7.302.766.676.898
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	4.747.239.735.500	4.623.051.806.732
Jumlah Utang Jangka Panjang/ <i>Total Long-Term Liabilities</i>	13.215.128.311.763	11.925.818.483.630

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	3.000.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2025	7,60%	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
	Perusahaan/The Company	Kredit Investasi / Investment loan	1.100.000.000.000	25 Juni/ June 25, 2031	9,00%	984.500.000.000	1.061.500.000.000
	Perusahaan/The Company	Kredit modal kerja/Working capital loan	3.000.000.000.000	26 Juni/June 26, 2027	8,50%	2.260.000.000.000	1.000.000.000.000
	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	490.200.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	486.609.003.590	487.621.961.922
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	WSS Apartment Evencio	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	219.050.580.000	29 November 2026/ November 29, 2026	2,%	147.342.567.657	152.219.218.960
	PPRO	Fasilitas Pinjaman Berjangka/ Term Loan Facility	690.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2035	2,00%	479.048.363.484	669.765.000.000
	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	185.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2035	2,%	82.253.569.243	115.000.000.000
	PPUB	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	158.000.000.000	2 April 2025/ April 2, 2025	9,25%	11.768.000.000	11.895.000.000
	CPI	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facility	250.000.000.000	28 Desember 2035/ December 28, 2035	6,45%	213.604.863.723	211.695.106.050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	900.000.000.000	1 November/ November 1, 2025	8,50%	177.500.000.000	325.111.673.746
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	IMBT	656.000.000.000	23 November/ November 23, 2035	8,00%	208.981.733.332	—
	Perusahaan/ The Company	Musyarakah Sindikasi	200.000.000.000	23 Desember/ December 23, 2031	9,00%	135.968.182.566	144.937.759.332
	PPRE	Fasilitas Modal Kerja Transaksional Line Facility	400.000.000.000	25 Maret/ March 25, 2026	9,%	221.227.643.885	141.176.470.588
	WTS WTS	Musyarakah Mutanaqishah	40.000.000.000	25 Desember 2029/ December 25, 2029	10,00%	26.325.325.606	28.301.950.909
	TTM TTM	Musyarakah Mutanaqishah	228.000.000.000	25 Juli 2030/ July 25, 2030	10,00%	104.680.768.838	62.872.635.770
	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	500.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	481.646.091.780	430.353.621.471
	PPRO	Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	1.000.000.000.000	16 Februari/ February 16, 2035	2,0%	486.379.322.145	649.329.396.613
PT Bank DKI Tbk	PPRE	KMK Jasa Konstruksi	70.000.000.000	30 Juni/June 30, 2025	9,25%	22.778.653.906	24.549.805.249
	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	401.964.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	399.082.534.515	399.913.239.485
	PPUB	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	148.556.913.014	31 Mei 2027/ May 31, 2027	10,00%	148.556.913.014	—
PT Indonesia Infrastructur Finance	PPKT PPKT	Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	506.676.100.000	31 Juli 2035/ July 31, 2035	9,50%	527.226.100.000	699.323.598.535

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	PPTM PPTM	Kredit Sindikasi/ Sindication Credit	350.000.000.000	16 Juli 2036/ July 16, 2036	10,35%	198.010.000.010	—
PT Bank Panin Dubai Syariah	Perusahaan/ The Company	Musarakah Sindikasi	650.000.000.000	23 Desember/ December 23, 2031	9,00%	518.551.182.566	444.517.759.332
PT Bank Bukopin	PPP	Kredit modal kerja/ Working capital loan	136.000.000.000	28 Mei 2027/ May 28, 2027	2,00%	123.970.270.157	124.043.368.270
	SDP	Kredit modal kerja/ Working capital loan	16.893.344.920	31 Desember 2030/ December 31, 2030	11,50%	16.769.875.657	16.868.607.853
		Kredit Investasi Civil Work/ Investment Credit Civil Work	18.442.486.227	31 Desember 2030/ December 31, 2030	11,50%	18.418.127.515	18.429.932.855
		Kredit modal kerja/Working capital loan	19.559.073.119	31 Desember 2030/ December 31, 2030	11,50%	19.538.011.788	19.550.449.208
		Kredit modal kerja/Working capital loan	19.858.135.776	31 Desember 2030/ December 31, 2030	11,50%	19.606.698.385	19.618.589.043
		Kredit Investasi IDC	6.630.541.176	31 Desember 2030/ December 31, 2030	11,50%	6.609.982.929	6.617.337.038
PT Bank Central Asia Tbk	LMA	Term loan Revolving 2	88.000.000.000	12 Agustus/ August 12, 2025	8,75%	37.624.999.999	87.976.075.752
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PPRE	Pembiayaan Investasi iB - Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)	150.000.000.000	27 April/ April 27, 2026	8,75%	31.044.685.142	37.129.933.792
PT Bank Muamalat Tbk	Perusahaan/ The Company	Musarakah Sindikasi	82.000.000.000	23 Desember/ December 23, 2031	9,00%	55.746.954.857	59.424.481.331
PT Bank Permata Tbk	PPRE	Term Financing - Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)	350.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2025	9,00%	4.630.518.245	41.039.475.746
PT BPR Jawa Timur	PPSJ	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	20.000.000.000	28 Juni 2027/ June 28, 2027	2,%	14.158.789.764	17.171.967.062
PT BPD Papua	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	392.160.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	389.212.906.906	390.023.180.470
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	392.160.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	389.212.906.905	390.023.180.470
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	375.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	361.280.058.845	361.937.034.720
PT BPD Jateng	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	245.100.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	243.397.371.753	243.903.967.298
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	240.198.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	238.369.687.992	238.865.951.455
	PPRE	KMKK Standby Loan Switchable Non Cash Loan	300.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2026	9,150%	37.471.239.502	—

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Sarana Multi Infrastruktur	PPTM	Kredit Investasi	44.978.000.000	30 Maret 2034/March 30, 2034	JIBOR 3M + 2,9%	44.048.000.000	38.493.486.527
PT BPD Jatim	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	161.766.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	160.527.106.611	160.861.315.359
PT BPD Riau Kepri Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	123.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	118.485.302.486	96.361.721.456
PT BPD Jateng Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	100.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	96.402.002.393	118.916.297.604
PT BPD Jatim Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	100.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	96.402.002.393	47.729.059.276
PT BPD Aceh Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	100.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	96.402.002.393	96.577.238.751
PT BPD Sumut	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	88.236.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	87.526.469.075	87.708.722.437
PT BPD Sumut Syariah	PPSD	Pinjaman Kredit Investasi/ Investment Credit	50.000.000.000	27 juni 2037/ June 27, 2037	Jibor + 3bulan + 3,5%	48.110.021.151	97.045.754.610
PT Bank Pengkreditan Rakyat Surya Arthaguna Abadi	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	30.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2028	2,00%	20.572.636.033	22.822.944.266
PT Bank Pengkreditan Rakyat Intidana	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	22,000,000,000	25 Februari/ February 25, 2028	2,00%	17.355.048.439	19.000.000.000
PT Bank Pengkreditan Rakyat Intidana - Sindikasi	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	38,345,000,000	25 Februari/ February 25, 2028	2,00%	35.025.228.019	38.345.000.000
PT Bank Danamon Tbk	PPRO	Kredit Modal Kerja/Working capital loan	100.000.000.000	18 Februari/ February 18, 2035	2,00%	63.437.441.489	—
Jumlah/ Total						13.713.397.166.683	12.456.569.270.611

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

Fasilitas pinjaman ini dijaminan atas tanah dan bangunan sesuai dengan lokasi proyek dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan. Atas pinjaman ini, PPRO harus memenuhi persyaratan covenant antara lain dengan menjaga Rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal 500% yang diperhitungkan dari total hutang yang ada dan yang akan ada sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang disampaikan serta kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang di Bank BTN selama jangka waktu kredit. PPRO telah memenuhi persyaratan *negative covenant* yang dipersyaratkan.

PPUB

PPUB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi berdasarkan Akta No. 37 tanggal 16 April 2019 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen Urban Town @Serpong sebanyak 1.725 unit.

Fasilitas ini dijaminan dengan jaminan pokok berupa tanah dan bangunan yg berdiri dan yg akan berdiri diatasnya dilokasi Apartemen Urban Town @Serpong dgn bukti kepemilikan saat ini dengan SHGB keduanya atas nama PPUB.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

: *Loan facility is secured by land and buildings in accordance with the project location with proof of ownership in the form of a Building Use Rights certificate. For this loan, PPRO must fulfill the covenant requirements, including maintaining a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 500% which is calculated from the total existing and future debt in accordance with the last financial report submitted as well as a minimum capital adequacy of 10% of the total debt at Bank BTN during the credit period. PPRO has fulfilled the required negative covenant requirements.*

PPUB

PPUB obtained a Construction Working Capital Credit facility based on Deed No. 37 dated April 16, 2019 with the aim of building the Urban Town @Serpong Apartment as many as 1,725 units.

This facility is secured by the principal collateral, which includes the land and buildings situated at the Urban Town @Serpong Apartment location. The ownership of the land is currently verified with SHGB both registered under the name of PPUB.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan lainnya berupa Akta Cessie (Notariil) atas piutang yang berkaitan dengan pendapatan atas objek yang dibiayai oleh Bank. Selama pembiayaan PPUB tidak diperkenankan: Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain (Bank), kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, menggunakan fasilitas diluar tujuan penggunaan kredit, memberikan pinjaman baru ke pihak lain atau melunasi pinjaman pemegang saham, kecuali dengan persetujuan Bank, memindahtangankan agunan proyek kepada selain PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

SCM

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan jaminan yang diberikan adalah *Letter of Undertaking* dari SCM untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta mengambil alih atau memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Kredit.

SCM wajib menjaga nilai rasio keuangan (*financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- Rasio modal disetor terhadap kredit minimal 10%;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%;
- Rasio agunan riil minimal sebesar 135%;
- DER maksimal sebesar 500%;
- Menjaga ekuitas selalu positif.

CPI

CPI terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 500%;
- Rasio modal disetor terhadap total utang Perusahaan di Bank minimal sebesar 10%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Ekuitas positif.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja *Cash Financing* (CF) dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

PPRE

PPRE memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia Nomor 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W10.00589993.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100%.

PPIN

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Other guarantees are in the form of Deed of Cessie (Notarial) on receivables related to income from objects financed by the Bank. During financing PPUB is not permitted to: Obtain credit facilities from other parties (Banks), except for loans from shareholders and common trade transactions, use facilities other than the intended use of credit, provide new loans to other parties or pay off shareholder loans, except with the approval of the Bank, transferring project collateral to other than PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

SCM

Represent Working Capital Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the guarantee provided is a *Letter of Undertaking* from SCM to fulfil the obligation to pay principal and interest and to take over or fulfil obligations according to the agreement in the Credit Agreement.

SCM is required to maintain financial covenants during the period of the credit reflected on the financial statements as follows:

- *The ratio of paid-in capital to total debt* minimum of 10%;
- *Debt Service Coverage* above 100%;
- *The real collateral ratio* is 135%;
- *DER* at maximum of 500%;
- *Maintain equity* always positive.

CPI

CPI is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 500%;
- *The ratio of paid-in capital to the Company's total debt in the Bank* is at least
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%;
- *Maintain equity* always positive.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company received a loan for financing of *Cash Financing* (CF) with a collateral of trade accounts receivable which has been fiduciary bound.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

Current ratio shall not be less than 100%.

- *Debt to equity ratio* (DER) shall not exceed 300%.
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PPRE

PPRE obtained a *line facility* in accordance with the deed of credit agreements No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the *Line Facility Agreement* based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary in accordance with Addendum I of the *Fiduciary Guarantee Deed* Number 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H. and Certificate of Change of *Fiduciary Guarantee* Number W10.00589993.AH.05.02 Year 2021 dated October 27, 2021.

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- *Current Ratio* shall not be less than 100%.
- *Debt to equity ratio* (DER) shall not exceed 300%.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) shall not be less than 100%.

PPIN

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berupa fasilitas kredit yang diterima WTS dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Jatisari.

TTM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Kali Angke.

PPIN terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 260%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan jenis fasilitas KMK Transaksional sebagai tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek jasa konstruksi sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0768/KMK/2022 sesuai Akta No. 73 tanggal 16 Desember 2022.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 110%;
- *EBITDA to interest ratio* minimal 300%;
- *Debt service coverage ratio* minimal 130%;
- *Leverage interest bearing* maksimal 300%;
- *Interest bearing ratio* maksimal 400%.

PPUB

Merupakan utang PT Griyaton Indonesia dengan jenis fasilitas kredit investasi dan masa pinjaman selama 7 tahun.

PT Bank BTPN Tbk

PPRO

Merupakan Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (*syndicated term loan*) dengan suku bunga atas Pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin (2% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR (*Jakarta Inter-Bank Offered Rate*).

Selama masa pembiayaan PPRO wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya:

- Rasio likuiditas minimum 1,00x;
- Rasio jumlah seluruh hutang yang dikenai bunga terhadap ekuitas maksimum 3,0x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1,15x.

PT Indonesia Infrastructure Finance

PPIN

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Juli 2020, PPKT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jangka waktu maksimum 14 tahun sejak pencairan perjanjian kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga 9,5%.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPKT diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 110%;
- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* maksimal 233%.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 22 tanggal 15 Juli 2021 PPTM (entitas anak PPIN) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Represent loan facilities credit by WTS from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Jatisari Drinking Water Supply System (SPAM) project.

TTM obtained credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) project.

PPIN is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 260%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained a loan facility from Bank Mandiri with a Transactional KMK facility type and a facility as additional working capital to support the implementation of construction services projects in accordance with Working Capital Loan Agreement No. WCO.KP/0768/KMK/2022 according to Deed No.73 dated 16 December 2022.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 110%;
- *EBITDA to interest ratio* shall not be less than 300%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 130%;
- *Leverage interest bearing* shall not exceed 300%;
- *Interest bearing ratio* shall not exceed 400%.

PPUB

Represents a long-term bank loan PT Griyaton Indonesia with the type of investment credit facility and a loan term of 7 years.

PT Bank BTPN Tbk

PPRO

This loan facility is a Syndicated term loan with interest rate on the loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of Margin (2 % per annum) and the interest rate determined by JIBOR (*Jakarta Inter-Bank Offered Rate*).

- During the financing period PPRO is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including:
- *Liquidity ratio* shall not be 1,00x;
- The maximum ratio of interest-bearing debt to equity is 3.0x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1.15x.

PT Indonesia Infrastructure Finance

PPIN

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated July 10, 2020, PPKT has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance. The limit of credit facility is Rp420,000,000,000 with a maximum period of 14 years since the disbursement of the credit agreement including *Grace Period* with Interest rate of 9.5%.

In connection with the loans mentioned above, PPKT is required to maintain financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio* (DSCR) shall not be less than 110%;
- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* shall not exceed 233%.

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement No. 22 dated July 15, 2021 PPTM (subsidiary of PPIN) has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPTM diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 110%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* maksimum 500% untuk tahun pertama, 400% untuk tahun kedua, 330% untuk tahun ketiga, 300% untuk tahun keempat, 260% untuk tahun kelima, dan 233% untuk tahun keenam dan seterusnya;
- Menjaga ekuitas tetap positif.

PT Bank DKI

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka, Perusahaan mendapat fasilitas utang bank jangka panjang.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *financial covenant* yang tercermin dalam Laporan Keuangan seperti berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- DER maksimal sebesar 450%;
- DSCR minimal sebesar 100% dipenuhi mulai Desember 2024
- *EBITDA to interest* minimal 120%

PT Bank Bukopin Tbk

PPEN

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan, dan tagihan milik SDP kepada PT PLN (Persero) atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit *power plant*.

SDP terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage ratio* maksimal 200%;
- *Current ratio* minimal 110%
- *Interest service coverage ratio* minimal 150%;
- *Debt to EBITDA* maksimal 400%
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

Pada tahun 2024, SDP kembali mengajukan permohonan untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tahun 2024 kepada PT Bank Bukopin Tbk berupa pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp250.000.000/bulan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 dan pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp250.000.000/bulan mulai dari Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 dan pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp250.000.000 dan mulai dari bulan April 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 sebesar Rp1.755.000.000.

PPRO

PT Pekanbaru Permai Propertindo memperoleh fasilitas pembiayaan berupa fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan untuk pembiayaan hotel milik PT Pekanbaru Permai Propertindo.

Fasilitas kredit modal kerja dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas sebidang tanah dan bangunan seluas 26.393 m².

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PPRE

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In connection with the loans mentioned above, PPTM is required to maintain financial covenants as follows:

- *Debt service coverage ratio* (DSCR) shall not be less than 110%;
- *Debt to equity ratio of loan recipients* shall not exceed 500% for the first year, 400% for the second year, 330% for the third year, 300% for the fourth year, 260% for the fifth year, and 233% for the sixth year onwards;
- Keep the equity always positive.

PT Bank DKI

The Company

Based on the Fixed Term Loan Working Capital Loan Agreement, Deed no. 82, dated May 26, 2017 which has been extended with Credit Agreement No. 31 dated May 24, 2022, The Company received a long-term bank debt facility with a maximum credit limit of Rp650,000,000,000.

The Company is required to maintain financial covenants which are reflected in the Financial Report as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Current ratio* shall not exceed 450%;
- *DSCR* shall not be less than 100% fulfilled from December 2024;
- *EBITDA to interest* shall not be less than 120%.

PT Bank Bukopin Tbk

PPEN

This facility is collateralized by land and buildings, inventories, and SDP's receivable to PT PLN (Persero) over finance lease transaction of installation and power plant.

SDP is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Debt service coverage ratio* (DSCR) shall not be less than 110%;
- *Current ratio* shall not be less than 110%
- *Interest service coverage ratio* shall not be less than 150%;
- *Debt to EBITDA* shall not exceed 400%
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

In 2024, SDP re-submitted an application to restructure the 2024 credit facility to PT Bank Bukopin Tbk in the form of principal and interest payments amounting to IDR 250,000,000/month starting from February 2024 to July 2024 and principal and interest payments amounting to IDR 250,000,000/month starting from December 2024 to March 2025 and principal and interest payments amounting to IDR 250,000,000 and starting from April 2025 to December 2025 amounting to IDR 1,755,000,000.

PPRO

PT Pekanbaru Permai Propertindo obtained a financing facility in the form of a working capital loan facility with the aim of financing PT Pekanbaru Permai Propertindo hotel condominium development project. B

The working capital loan facility is secured by a Building Use Rights Certificate on a plot of land and building covering an area of 26,393 m².

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PPRE

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PPRE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dan dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% dari asset IMBT atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

PPRE terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA ratio* maksimal 400%
- *Debt service coverage ratio* minimal 110%.

PT Bank Permata Tbk

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai Akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan, dijamin dengan fidusia atas tagihan/ piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh PPRE adalah:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Ratio Interest Bearing Debt* terhadap jumlah ekuitas maksimum 2 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%;

PT Bank Central Asia Tbk

PPRE

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah, 13 unit vibrating Sakai, 44 unit *dump truck*, 3 bidang tanah dan bangunan grik, 105 unit *dump truck*, 8 unit *dump truck*, dan 26 unit *dump truck* yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

PPRE diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PPIN

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 tanggal 15 April 2020 UMT menerima pembiayaan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah dan Bank Garansi untuk pembangunan jaringan telekomunikasi proyek fiberisasi bertahap sepanjang 7.500 Km berdasarkan kontrak kerja dengan PT XL Axiata Tbk dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jumlah plafon adalah Rp281.000.000.000 untuk seluruh fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga 9,75% dan dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

- Jaminan Fidusia kepada Bank atas proyek fiberisasi milik Debitur senilai 100% dari limit pembiayaan, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 43.
- Pemberian Jaminan Fidusia kepada Bank atas piutang/ tagihan milik Debitur, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 44.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PPRE obtained the Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT) in accordance with Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021. This loan is secured by cash collateral deposits with a guarantee value equivalent to 15% of the Plafond of the IMBT PI Facility or Rp22,500,000,000 with the provisions of this cash collateral pledge can be tied to a cash collateral pawn per transaction or before each withdrawal with a guarantee value per withdrawal equivalent to 15% of the withdrawal value of the IMBT PI Facility.

In the event that the Company does not pay its debts, the Bank will withdraw or take ownership of 100% of IMBT's assets on heavy equipment which is the object of financing for sales.

PPRE is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to EBITDA ratio* shall not exceed 400%;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 110%.

PT Bank Permata Tbk

PPRE

PPRE obtained a working capital loan facility in accordance with the Deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019, with a maximum loan facility value of Rp350,000,000,000. This loan is secured by fiduciary for bills/ receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future, with a minimum value of 125% with a guarantee value to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

The financial obligations that must be fulfilled by PPRE are:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Ratio of Interest Bearing Debt* to total equity maximum 2 times;
- *Debt service coverage ratio* shall not be less than 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

PPRE

Based on Deed of Amendment to Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by several plots of land, 13 units of vibrating sakai, 44 units of dump trucks, 3 plots of land and buildings, 105 units of dump trucks, 8 units of dump trucks and 26 units of dump trucks which are financed by Investment Credit facility 2.

PPRE is required to maintain the following financial covenants:

- EBITDA ratio of at least 1x
- *Current Ratio* of at least 1x;
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1,5x

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PPIN

Based on Addendum credit agreement No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 dated April 15, 2020, UMT received financing facility Musyarakah Mutanaqisah and Guarantee Bank for the construction of a telecommunication network for a fiberization project in stages of 7,500 km based on a work contract with PT XL Axiata Tbk from PT Maybank Indonesia Tbk.

The Plafond amount is Rp281,000,000,000 for all credit facilities with an interest rate of 9.75% and guaranteed by joint guarantees and cross default guarantees consisting of:

- iary guarantees to the bank for the debtor's fibrous project valued at 100% of the financing limit, as it turns out of the fidage guarantee No. 43.
- The provision of fiduciary guarantee to the bank for the receivables/ bills of debtor, as amended by the fiduciary No. 44.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Gadai atas rekening penampungan milik Debitur yang terdiri dari Rekening Pengumpulan (*Collection Account*), Rekening Pembayaran Hutang (*Debt Service Account*), Rekening Operasional (*Operational Account*), Rekening Distribusi (*Distribution Account*), sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 45.
- Gadai atas rekening penampungan milik PPIN, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 47.
- Akta pernyataan dan kesanggupan penambahan dana dari PPIN.
- Akta perjanjian kesanggupan penambahan dana dan sub-ordinasi PPIN.

PT BPR Jawa Timur

PPRO

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur yang diterima PPRO, sesuai Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SP3).

Jaminan yang diberikan adalah dua bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut: sebidang tanah seluas 1.390 m² yang di atasnya berdiri sebuah bangunan permanen yang dipergunakan sebagai kantor pemasaran PPRO dan juga kantor operasional, serta sebagian ruangan disewakan untuk dipergunakan sebagai cafe, seluas 851 m² sesuai dengan SHGB No. 7573 a.n Soelastris, Pendi, Drs. Totok Setiyawan, Gudrah Suprayogi, Titik Widyasari, yang terletak di Jalan Raya Menganti Dk. Karangan, Surabaya, Jawa Timur.

PT Bank Panin Dubai Syariah

Perusahaan

Merupakan fasilitas pembiayaan yang akan digunakan sebagai pembiayaan modal kerja. Jangka waktu dalam *line facility* ini berlaku selama 24 bulan hingga 23 November 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional dengan jaminan piutang, sebidang tanah dan deposito.

Grup diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada 31 Desember 2024, Grup memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan dari pinjaman bank yang mempunyai saldo.

PPSD telah mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas kredit investasi konvensional dan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera - Unit Usaha Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur - Divisi Usaha Syariah sebagai agen fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 28 Juni 2022 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Semarang - Demak.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pawn on account owned by debtor consisting of Collection Account, Debt Service Account, Operational Account, Distribution Accounts, the fiduciary No. 45.
- Pawn on the shelter account belonging to PPIN, as amended from the fiduciary No. 47.
- Deed of statement and capacity of the addition of funds from PPIN.
- Agreement deed of fund addition and sub-ordination of PPIN.

PT BPR Jawa Timur

PPRO

Represent Working Capital Loan facility from PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur received by PPRO, according to the Notification of Financing Approval (SP3).

The guarantees provided are two parcels of land and a building with details as follows: a plot of land with an area of 1,390 m² on which stands a permanent building which is used by PPRO marketing office as well as operational office, as well as part of the room being rented out to be used as a cafe, covering an area of 851 m² in accordance with SHGB No. 7573 a.n Soelastris, Pendi, Drs. Totok Setiyawan, Gudrah Suprayogi, Titik Widyasari, which is located on Jalan Raya Menganti Dk. Karangan, Surabaya, Jawa Timur.

PT Bank Panin Dubai Syariah

Perusahaan

Represent financing facilities with a maximum Plafond of Rp250,000,000,000 which will be used as working capital financing. The term of this line facility is valid for 24 months until November 23, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained a Transactional Construction Working Capital Loan facility with a maximum Plafond of Rp900,000,000,000 which matures on November 1, 2025 with loan collateral, a plot of land and deposits.

The Group is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2024, Group met the required financial covenants on the outstanding bank loans

PPSD has engaged to Loan Agreements with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank DKI, and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as conventional investment credit facility agents and with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra - Sharia Business Unit, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan East Java Region - Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Sharia Business Unit, PT Regional Development Bank Central Java - Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur - Sharia Business Division as sharia financing facility agent based on Credit Agreement Deed No. 05 dated June 28 2022 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance the Semarang - Demak Toll Road Project.

38. UTANG OBLIGASI, OBLIGASI KONVERSI, DAN SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Obligasi			Bond
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	503.159.826.640	453.675.000.000	Current maturity
Jangka panjang	1.585.651.460.384	2.249.824.498.562	Long-term
Sub-jumlah	2.088.811.287.024	2.703.499.498.562	Sub-Total

38. BONDS PAYABLE, CONVERTIBLE BONDS, AND SUKUK MUDHARABAH

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
Jangka panjang	1.005.400.000.000	-	Long-term
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	126.754.000.000	60.000.000.000	Current maturity
Jangka panjang	405.000.000.000	531.754.000.000	Long-term
Sub-jumlah	531.754.000.000	591.754.000.000	Sub-total
Jumlah	3.625.965.287.024	3.295.253.498.562	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian obligasi diatas adalah sebagai berikut:

Bond

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, details of the bond are as follows:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk		5 Tahun /	2 Juli /		
Tahap I Tahun 2021 - Seri B	9.10%	5 Years	July 2, 2026	650.000.000.000	650.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk		5 Tahun /	22 April /		
Tahap II Tahun 2022 - Seri B	7.75%	5 Years	April 22, 2027	404.500.000.000	404.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti		20 Tahun /	0		
Tahap IV Tahun 2022 Seri B	0.005	20 Years	0	—	163.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk		20 Tahun /	0		
Tahap III Tahun 2021 Seri B	0.005	20 Years	0	—	164.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk		3 Tahun /	22 April /		
Tahap II Tahun 2022 - Seri A	6.50%	3 Years	April 22, 2025	—	140.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I PT PP Presisi Tbk		3 Tahun /	30 Juni /		
Tahap I Tahun 2022 - Seri A	9.50%	3 Years	June 30, 2025	—	102.275.000.000
Obligasi Berkelanjutan I PT PP Presisi Tbk		5 Tahun /	30 Juni /		
Tahap I Tahun 2022 - Seri B	10.50%	5 Years	June 22, 2027	100.705.000.000	100.705.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk		20 Tahun /	0		
Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri B	0.005	20 Years	0	—	47.900.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV PT PP (Persero) Tbk		3 Tahun /	28 Juni /		
Tahap I Tahun 2024	10,25%	3 Years	June 28, 2027	434.620.000.000	434.620.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk		3 Tahun /	11 April /		
Tahap III Tahun 2023 - Seri A	8.80%	3 Years	April 11, 2026	503.725.000.000	503.725.000.000
Jumlah				2.093.550.000.000	2.711.225.000.000
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Issuence unamortized cost</i>				(4.738.712.976)	(7.725.501.438)
Jumlah/ <i>Total</i>				2.088.811.287.024	2.703.499.498.562
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Current maturity - net of unamortized</i>				(503.159.826.640)	(453.675.000.000)
Utang obligasi jangka panjang/ <i>Long-term bonds payable</i>				1.585.651.460.384	2.249.824.498.562

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat A.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa Batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Interest bearing debt* maksimal 300%;
- EBITDA minimal 150%.

Pada tanggal 10 Maret 2024, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat A.

Wali amanat atas Obligasi adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PPRO

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja PPRO.

Obligasi milik PPRO dijamin dengan seluruh harta kekayaan PPRO, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Agustus 2023, peringkat obligasi PPRO adalah BBB-.

Wali amanat atas Obligasi PPRO adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PPRO menerapkan mekanisme restrukturisasi utang obligasi sesuai dengan Surat Putusan No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst tanggal 17 Februari 2025 yang ditetapkan oleh Majelis Hakim

PPRE

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimum 3 kali.
- Perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, PPRE telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian terkait.

Tahap I Tahun 2022 - Seri A

PPRE menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri A sebesar Rp102.275.000.000 dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Tahap I Tahun 2022 - Seri B

PPRE menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri B sebesar Rp100.705.000.000 dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan PPRE dengan hasil peringkat BBB+.

Wali amanat atas Obligasi PPRE adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company

On October 11, 2023, PT Pefindo rated The Company Sustainable Bonds with an A rating.

The trustee for the Company's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* shall not be less than 100%;
- *Interest bearing debt* shall not exceed 300%
- EBITDA shall not be less than 150%.

On March 10, 2024, PT Pefindo conducted a rating of the Company's Sustainable Bond with a result of A.

The trustee of the Companys Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PPRO

Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used for working capital of PPRO.

Bonds issued by PPRO are secured by all PPRO wealth property, either movable or immovable property, either existing or future.

Based on the rating issued by PT Pefindo dated August 9, 2023, PPRO's bonds are rated as BBB-.

The trustee for the PPRO's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PPRO implemented a bonds payable restructuring mechanism in accordance with Decision Letter No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst dated February 17, 2025 as determined by the Panel of Judges.

PPRE

The Company is bound by some financial ratio restrictions as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Interest-bearing debt to equity ratio* maximum of 3 times.
- The ratio of EBITDA to interest bearing debt minimum of 1.5 times.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, PPRE has complied with all of the covenants of the above mentioned as stipulated in the agreement.

Phase I 2022 - A Series

PPRE Issued sustainable bonds payable phase I 2022 - A Series amounted to Rp102,275,000,000 with a fixed interest rate to 9.50% per year. The terms of Bonds are 3 years until December 31, 2025.

Phase I 2022 - B Series

PPRE Issued sustainable bonds payable phase I 2022 - B Series amounted to Rp100,705,000,000 with a fixed interest rate to 10.50% per year. The terms of Bonds are 5 years until December 31, 2027.

On March 10, 2023, PT Pefindo conducted a rating of the PPRE's Sustainable Bond with a result of BBB+.

The trustee of the PPRE's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Konversi

PPRO

Berdasarkan Surat Putusan No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst tanggal 17 Februari 2025 yang ditetapkan oleh Majelis Hakim obligasi dikonversikan menjadi obligasi konversi.

tingkat bunga restrukturisasi adalah sebesar 0,5% yang dibayarkan dan 0,5% yang ditangguhkan dengan grace period selama 10 tahun, sehingga jangka waktu penyelesaian obligasi konversi menjadi 20 tahun termasuk grace period.

Pada tanggal 30 Juni 2025 rincian obligasi konversi adalah sebagai berikut:

a. Obligasi

	Suku Bunga/ <i>Interest</i>		Jangka Waktu/ <i>Term</i>	30 Juni/	31 Desember/
	Dibayarkan/ <i>Paid</i>	Ditangguhkan/ <i>Deferred</i>		June 30, 2025	December 31, 2024
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti					
Tahap IV Tahun 2022 Seri B	0,50%	0,50%	20 tahun/ 20 years	163.500.000.000	—
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tbk					
Tahap III Tahun 2021 Seri B	0,50%	0,50%	20 tahun/ 20 years	164.000.000.000	—
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk					
Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri B	0,50%	0,50%	20 tahun/ 20 years	47.900.000.000	—
Jumlah/Total				375.400.000.000	—

Convertible Bonds

PPRO

Based on Decision Letter No. 269/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst dated February 17, 2025, which was determined by the Panel of Judges, the bonds were converted into convertible bonds.

The restructuring interest rate is 0.5% paid and 0.5% deferred with a grace period of 10 years, so that the settlement period for the convertible bonds is 20 years including the grace period.

As of June 30, 2025 details of convertible bonds are as follows:

a. Bonds

b. Surat Berharga Jangka Menengah

b. Medium Term Notes

	Bank Kustodian / <i>Supervisory agent & underwriter</i>	Jangka Waktu/ <i>Term</i>	Suku Bunga / <i>Interest rate</i>		Pokok/ <i>Principal</i>	
			Dibayarkan / <i>Paid</i>	Ditangguhkan / <i>Deferred</i>	30 Juni June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014-	PT Henan Putihrai Sekuritas					
Jatuh Tempo Tahun 2026		20 tahun/ 20 years	0,50%	0,50%	30.000.000.000	-
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022-	PT Bahana Sekuritas					
Jatuh Tempo Tahun 2025	PT Mandiri Sekuritas	20 tahun/ 20 years	0,50%	0,50%	300.000.000.000	-
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022-	PT Aldiracitra Sekuritas Indonesia	20 tahun/ 20 years	0,50%	0,50%	300.000.000.000	-
Jumlah/ Total					630.000.000.000	-

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk		3 Tahun /	11 April /		
Tahap III Tahun 2023 Seri A	8.80%	3 Years	April 11, 2026	126.754.000.000	126.754.000.000,00
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk		5 Tahun /	22 April /		
Tahap II Tahun 2022 Seri B	7.75%	5 Years	April 22, 2027	305.000.000.000	305.000.000.000,00
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk		3 Tahun /	22 April /		
Tahap II Tahun 2022 Seri A	6.50%	3 Years	April 22, 2025	—	60.000.000.000,00
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk		5 Tahun /	2 Juli /		
Tahap I Tahun 2021 Seri B	9.10%	5 Years	July 2, 2026	100.000.000.000	100.000.000.000,00
				<u>531.754.000.000</u>	<u>591.754.000.000</u>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>				—	—
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Current maturity - net of unamortized cost</i>				(126.754.000.000)	(60.000.000.000)
Sukuk Mudharabah Jangka Panjang/ <i>Long-term Sukuk Mudharabah</i>				<u>405.000.000.000</u>	<u>531.754.000.000</u>

39. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang Modal Kerja	151.143.938.437	151.408.983.269
Pembelian Tanah	66.972.312.500	66.972.312.500
Beban Pemeliharaan	25.152.973.610	17.139.793.317
Lainnya	78.963.486.223	74.266.459.279
Jumlah	<u>322.232.710.770</u>	<u>309.787.548.365</u>

Utang atas modal kerja adalah pinjaman yang diterima untuk proyek instalasi dan pembangkit selama masa pengembangan.

PPEN

Pinjaman modal kerja yang diterima OEKA dari PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada merupakan pemegang saham OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN, pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD7.144.271.

Pinjaman modal kerja yang diterima OEKA dari PT Persada Tanjung Api-api. Sesuai perjanjian pinjam meminjam No. 012/PTAAOEKA/2017 tanggal 13 Desember 2017. PT Persada Tanjung Api-api merupakan pihak afiliasi OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN.

CPI

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diberikan PT Kana Revayah Makmur dan PT Barak Sejahtera Mulia kepada CPI.

PPRO

Utang pembelian tanah merupakan utang PPRO kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya untuk pembelian tanah seluas 41.634 m2 yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB telah dilakukan terlebih dahulu.

39. OTHER LONG TERM LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	151.143.938.437	151.408.983.269	Working Capital Loan
	66.972.312.500	66.972.312.500	Land Purchase
	25.152.973.610	17.139.793.317	Maintenance Expense
	78.963.486.223	74.266.459.279	Others
	<u>322.232.710.770</u>	<u>309.787.548.365</u>	Total

Working capital loan is loan obtained by the SDP for installation and power plant project during the development period.

PPEN

Working capital loan obtained by OEKA from PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada was the shareholder of OEKA before OEKA was taken over by the PPEN, loans consist of cash disbursement loan which the transaction are conducted in dollar amounted USD7,144,271.

Working capital loan is a loan obtained by OEKA by PT Persada Tanjung Api-api. Based on loan agreement No. 012/PTAA-OEKA/2017 dated December 13, 2017. PT Persada Tanjung Api-api was the affiliated party of PT OEKA before OEKA was taken over by the PPEN.

CPI

Working capital loan is a loan provided by PT Kana Revayah Prosperous and PT Barak Sejahtera Mulia to CPI.

PPRO

The land purchase debt represents PPRO's debt to PT Aneka Bangun Mulia Jaya for the purchase of land covering an area of 41,634 m2 located in Surabaya. The land purchase process is tied to the PPJB (Sales Purchase Agreement) because the process of merging the 14 HGB Certificates has been carried out first.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MODAL SAHAM

Berdasarkan dengan akta No. 46 tanggal 24 Juli 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dalam rangka peningkatan modal dasar dan modal disetor, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

40. SHARE CAPITAL

Based on deed No. 46 dated July 24, 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta in order to increase authorized capital and paid-in capital, the composition of the Company's shareholders June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni/June 30, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value	Name of Stockholders
Saham seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna shares
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	Government of the Republic of Indonesia
Saham seri B				Series B shares
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.161.947.835	51,00 %	316.194.783.500	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Koperasi Karyawan Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk	2.029.692	0,03 %	202.969.200	Employees Cooperative Shareholders of PT PP (Persero) Tbk
Publik	3.021.363.926	48,74 %	302.136.392.600	Public
Sub-jumlah	6.185.341.454		618.534.145.400	Sub-total
Saham treasury	14.555.900	0,24 %	1.455.590.000	Treasury stock
Jumlah	6.199.897.354	100,00 %	619.989.735.400	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/Par Value	Name of Stockholders
Saham seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna shares
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	Government of the Republic of Indonesia
Saham seri B				Series B shares
Pemerintah Republik Indonesia	3.161.947.835	51,00 %	316.194.783.500	Government of the Republic of Indonesia
Koperasi Karyawan Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk	2.029.692	0,03 %	202.969.200	Employees Cooperative Shareholders of PT PP (Persero) Tbk
Publik	3.021.363.926	48,74 %	302.136.392.600	Public
Sub-jumlah	6.185.341.454		618.534.145.400	Sub-total
Saham treasury	14.555.900	0,23 %	1.455.590.000	Treasury stock
Jumlah	6.199.897.354	100,00 %	619.989.735.400	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 30 April 2025 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp415.654.077.278 sebagai cadangan.

Saham Treasuri

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 14.555.900 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham Perusahaan sebesar Rp8.099.771.019. Pada tahun 2020, PPRE juga membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham PPRE sebesar Rp18.629.958.023. Saham PPRE tersebut dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali sesuai dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp14.343.204.682 dan Rp4.286.753.341.

Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara No. 39 tanggal 30 April 2025 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp415.654.077.278 sebagai cadangan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Company issued only 1 Series A Dwiwarna share which is held by the Government and cannot be transferred to any party, and has a veto in the General Meeting of Stockholders of the Company with respect to election and removal from the Boards of Commissioners and Directors, issuance of new shares, and amendments of the Company's Articles of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated on Company's Deed No. 39 dated April 30, 2025 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. The shareholders stipulate the appropriation of net profit which can be attributed to the Company's main entity owner for the Book Year 2024 amounting to Rp415,654,077,278 as reserve.

Treasury share

In 2020, the Company repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 14,555,900 shares. The total amount paid to acquire the Company shares were Rp8,099,771,019. In 2020, PPRE also repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 108,058,700 shares. The total amount paid to acquire PPRE shares were Rp18,629,958,023. The PPRE's shares are presented on the consolidated statement of financial position as other component equity and non-controlling interest based on ownership amounting to Rp14,343,204,682 and Rp4,286,753,341 respectively.

General Reserve

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated on Company's Minutes of Meeting Report No. 39 dated April 30, 2025 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. The shareholders stipulate the appropriation of net profit which can be attributed to the Company's main entity owner for the Book Year 2024 amounting to Rp415,654,077,278 as reserve

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	477.929.190.000	477.929.190.000	<i>Difference in par value between par value and initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(15.477.842.291)	(15.477.842.291)	<i>Share issuance cost</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(148.362.477)	(148.362.477)	<i>Transaction among entities under common control</i>
Penawaran saham terbatas	4.234.385.791.348	4.234.385.791.348	<i>Subscribed share capital</i>
Pengaruh akuisisi entitas anak	13.365.958.642	13.365.958.642	<i>Effect of acquisition from a subsidiary</i>
Jumlah	4.710.054.735.222	4.710.054.735.222	Total

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku.

Business combination under common control is the difference between the transfer price of shares and book value.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Prakarsa Dirganeka (PDA)	190.393.598	190.393.598
PT Primajasa Aldodua (PJA)	(338.756.075)	(338.756.075)
Jumlah/ Total	(148.362.477)	(148.362.477)

42. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

42. NON CONTROLLING INTEREST

a. *Non Controlling Rights over the Net Assets*

	30 Juni/June 30, 2025			
	Kepemilikan /Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value at the End of Year
PT Centurion Perkasa Iman	32,18 %	(15.213.946.778)	(6.071.798.551)	(21.285.745.329)
PT PP Properti Tbk	35,04 %	1.110.129.926.646	11.291.357.051	1.121.421.283.697
PT PP Semarang Demak	24,90 %	66.576.689.471	(35.972.382.393)	30.604.307.078
PT Sinergi Colomadu	1,42 %	65.762.363.097	(86.314.631)	65.676.048.466
PT PP Presisi Tbk	23,01 %	1.630.039.620.944	17.348.580.498	1.647.388.201.442
PT PP Sinergi Banjaratma	20,93 %	37.480.601.891	546.016.067	38.026.617.958
PT PP Urban	1,01 %	13.881.367.069	(6.604.865)	13.874.762.204
PT PP Energi	0,95 %	65.110.880.127	(8.230.390.001)	56.880.490.126
PT PP Infrastruktur	1,00 %	159.816.742.064	8.370.487.377	168.187.229.441
Jumlah/ Total		3.133.584.244.531	(12.811.049.448)	3.120.773.195.083

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kepemilikan /Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/Carrying Value at the End of Year
PT Centurion Perkasa Iman	32,18 %	(2.495.260.994)	(12.718.685.784)	(15.213.946.778)
PT PP Properti Tbk	35,04 %	1.494.175.186.114	(384.045.259.468)	1.110.129.926.646
PT PP Semarang Demak	24,90 %	157.399.711.615	(90.823.022.144)	66.576.689.471
PT Sinergi Colomadu	1,42 %	65.905.820.948	(143.457.851)	65.762.363.097
PT PP Presisi Tbk	23,01 %	1.504.027.818.172	126.011.802.772	1.630.039.620.944
PT PP Sinergi Banjaratma	20,96 %	36.427.564.344	1.053.037.547	37.480.601.891
PT PP Urban	1,01 %	13.981.248.237	(99.881.168)	13.881.367.069
PT PP Energi	0,95 %	82.260.719.199	(17.149.839.072)	65.110.880.127
PT PP Infrastruktur	1,00 %	69.437.308.842	90.379.433.222	159.816.742.064
Jumlah/ Total		3.421.120.116.477	(287.535.871.946)	3.133.584.244.531

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Hak Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas

b. Non Controlling Rights to the Subsidiary's Net Profit or Loss

	Pemilikan/ <i>Ownership</i> (%)		30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	2025	2024		
PT Centurion Perkasa Iman	32,18 %	32,18 %	(6.071.798.551)	(12.718.685.784)
PT PP Properti Tbk	35,04 %	35,04 %	11.291.357.051	(384.045.259.468)
PT PP Semarang Demak	24,90 %	24,90 %	(35.972.382.393)	(90.823.022.144)
PT Sinergi Colomadu	1,42 %	1,42 %	(86.314.631)	(143.457.851)
PT PP Presisi Tbk	23,01 %	23,01 %	17.348.580.498	124.545.193.127
PT PP Sinergi Banjaratma	20,93 %	20,96 %	546.016.067	1.053.037.547
PT PP Urban	1,01 %	1,01 %	(6.604.865)	(99.881.168)
PT PP Energi	0,95 %	0,95 %	(9.403.785.168)	(17.149.839.072)
PT PP Infrastruktur	1,00 %	1,00 %	8.370.487.377	93.165.724.508
Jumlah/ Total			(13.984.444.615)	(286.216.190.305)

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUE

Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues by business sectors are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Jasa Konstruksi	5.527.101.502.884	7.328.406.337.331	Construction Services
EPC	486.169.000.480	814.297.618.873	EPC
Properti dan Realiti	326.740.043.706	336.838.192.152	Property and Real Estate
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi	163.525.824.507	82.960.349.524	Financial income on the construction of concession financial assets
Persewaan Peralatan	27.179.887.372	88.450.597.239	Equipment Rent
Pracetak	8.997.284.479	54.661.119.450	Precast
Energi	28.851.635.910	52.620.788.727	Energy
Jalan Tol	33.874.845.500	35.680.584.500	Toll Road
Jasa Pertambangan	106.736.614.189	-	Mining Service Business
Jumlah	6.709.176.639.027	8.793.915.587.796	Total

Tidak terdapat penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2025 dan 2024.

There are no sales occurred from customer which represent more than 10% of total revenue for the 2025 and 2024.

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues by customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.712.474.211	179.702.817.621
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	435.519.799.838	976.366.354.508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207.632.927.543	18.697.466.693
PT Angkasa Pura II (Persero)	199.298.060.321	151.003.020.861
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	122.070.367.000	-
KSO PP-Wika-KMK	90.382.921.494	-
PT Pertamina Bina Medika IHC	80.498.026.244	229.456.368.678
PT PAL Indonesia (Persero)	78.870.000.000	5.626.500.000
PT Petrokimia Gresik	71.423.992.490	-
PT Pertamina Patra Niaga	66.920.244.567	26.199.240.426
PT Utama Karya (Persero)	48.613.848.253	340.702.089.116
PT Jasamarga Related Business	39.959.030.510	114.037.637.379
KSO PP-Waskita-YPP	20.632.870.771	60.149.203.482
KSO PP-Waskita-Wika	18.853.628.357	61.192.911.405
KSO PP-BAP-RE	14.298.912.757	102.261.235.044

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.871.993.014	60.571.873.403
PT Pertamina Hulu Rokan	-	90.744.356.715
PT Pegadaian (Persero)	-	65.715.531.980
PT Patra Jasa	-	143.906.855.857
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	-	195.024.685.753
PT Bio Farma (Persero)	-	61.736.658.570
PT Bank Syariah Indonesia	-	70.220.094.000
KSO PP-Wika	-	97.204.596.202
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar/ <i>Other below Rp 60 billion</i>	202.263.406.157	111.242.413.344
Jumlah Pihak Berelasi/ <i>Total Related Parties</i>	2.257.822.503.527	3.161.761.911.037
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	4.451.354.135.500	5.632.153.676.759
Jumlah Pendapatan Usaha/ <i>Total Revenue</i>	6.709.176.639.027	8.793.915.587.796

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Material	1.422.156.172.822	2.465.233.289.643	<i>Materials</i>
Sub-Kontraktor	1.410.490.923.842	1.703.180.496.714	<i>Sub-Contractors</i>
Beban Tidak Langsung	601.651.993.406	882.346.888.994	<i>Wages</i>
Upah	687.721.240.347	774.120.964.429	<i>Indirect expenses</i>
Peralatan	625.593.145.301	542.335.620.480	<i>Equipments</i>
Jumlah Jasa Konstruksi	4.747.613.475.718	6.367.217.260.260	Total construction services
EPC			EPC
Sub-Kontraktor	136.236.610.611	418.772.693.448	<i>Sub-Contractors</i>
Material	181.883.416.477	248.799.136.484	<i>Materials</i>
Beban Tidak Langsung	79.640.812.264	75.098.391.638	<i>Indirect Expenses</i>
Upah	55.450.522.425	74.488.325.637	<i>Wages</i>
Peralatan	34.677.060.068	27.713.103.397	<i>Equipments</i>
Jumlah EPC	487.888.421.845	844.871.650.604	Total EPC
Properti dan Realiti			Property and Realty
Apartemen	82.538.981.756	86.253.379.077	<i>Apartment</i>
Hotel	54.414.568.812	80.273.649.315	<i>Hotel</i>
Pengelolaan Gedung	23.340.928.435	38.311.892.152	<i>Building Management</i>
Sewa Bangunan	25.867.618.865	23.630.459.443	<i>Rent of Buildings</i>
Penyusutan	16.148.101.006	17.156.284.856	<i>Depreciation</i>
Biaya Jasa	6.868.788.930	7.162.168.230	<i>Service Charge</i>
Tanah	1.403.200.524	494.691.612	<i>Land</i>
Lain-lain	39.209.836.473	22.589.254.702	<i>Others</i>
Jumlah Properti dan Realiti	249.792.024.801	275.871.779.387	Total Property and Realty
Energi			Energy
Minyak	38.919.892.995	37.813.230.293	<i>Oil</i>
Penyusutan dan Amortisasi	6.083.000.411	8.261.386.879	<i>Depreciation and Amortization</i>
Sewa Operasi	456.160.328	712.832.806	<i>Operating Lease</i>
Jumlah Energi	45.459.053.734	46.787.449.978	Total energy
Pracetak			Precast
Bahan	9.354.465.752	35.391.075.373	<i>Materials</i>
Beban Tidak Langsung	4.630.157.505	19.025.236.446	<i>Indirect expenses</i>
Peralatan	1.220.920.499	9.138.900.089	<i>Equipments</i>
Upah	792.353.348	3.827.439.775	<i>Wages</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Beban Penyusutan	604.664.411	10.826.890.089	Depreciation
Sub-Kontraktor	705.865.445	-	Sub-Contractors
Jumlah pracetak	17.308.426.960	78.209.541.772	Total Precast
Persewaan Peralatan			Equipments Rent
Peralatan	6.683.396.130	2.559.762.286	Equipments
Bahan	7.563.533.357	19.338.974.598	Materials
Beban Tidak Langsung	4.684.222.314	6.347.259.557	Indirect Expenses
Penyusutan	5.551.647.512	4.562.423.302	Depreciation and Amortization
Upah	3.949.201.318	1.287.000.000	Wages
Jumlah Persewaan Peralatan	28.432.000.631	34.095.419.743	Total Equipment Rent
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi			Finance income on the construction of concession financial assets
Beban Tidak Langsung	4.052.353.950	-	Indirect Expenses
Sub-Kontraktor	104.963.248.733	38.542.105.772	Sub-Contractors
Upah	686.917.713	-	Wages
Bahan	2.227.256.784	-	Materials
Jumlah pendapatan keuangan	111.929.777.180	79.135.793.065	Total financial income
Jalan Tol			Toll road
Depresiasi	10.195.999.575	-	Depreciation
Operasi dan Pemeliharaan Tol	23.121.264.074	27.015.050.830	Toll Operation and Maintenance
Operasi Lainnya	1.210.498.599	36.702.200	Other Operations
E-Settlement	80.360.640	64.940.310	E-Settlement
Jumlah jalan tol	34.608.122.888	27.116.693.340	Total toll road
Jasa Pertambangan			Mining Service Business
Beban Tidak Langsung	53.263.458.067	-	Indirect Expenses
Bahan	8.597.653.824	-	Materials
Peralatan	1.854.498.262	-	Equipments
Upah	295.000.000	-	Wages
Jumlah Pertambangan	64.010.610.153	-	Total Mining
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	5.787.041.913.910	7.753.305.588.149	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

There are no purchases occurred from suppliers which represent more than 10% of total cost of revenue for year 2025 and 2024.

45. BEBAN USAHA

45. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Pegawai	309.375.924.005	293.364.691.219	Employees
Umum	89.871.874.016	81.216.513.756	General Administrative
Penyusutan dan Amortisasi	8.068.750.382	7.403.493.113	Depreciation and Amortization
Pemasaran	2.357.544.177	2.054.725.756	Marketing
Jumlah	409.674.092.580	384.039.423.844	Total

46. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

46. IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses	114.051.365.081	87.660.826.052	Receivables, Retention and Gross Receivable from Project Owner
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	3.830.500.002	3.830.500.002	Financial Assets from Consession Project

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan Bank	16.778.269.628	7.015.279.221	Banks and Deposits
Jumlah	<u><u>134.660.134.711</u></u>	<u><u>98.506.605.275</u></u>	Total

47. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban pembayaran bunga atas utang bank, sewa pembiayaan dan obligasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp807.267.478.874 dan Rp666.592.224.815.

47. FINANCE COSTS

Represents interest payment expenses on bank loans, finance leases and bonds in 2025 and 2024 amounted to Rp807.267.478.874 and Rp666.592.224.815 respectively.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Ventura Bersama tersebut berasal dari proyek-proyek sebagai berikut:

Bandara VVIP IKN Sisi Udara	
Tol Probolinggo Banyuwangi	
Coal Handling Facility, Rail Loop, Serta TLS 6 dan 7	
Tol Semarang Demak 1B	
Jalan Tol IKN Seksi 1B	
Jalan West Residence	
Pembangunan PUPR Wing 2 IKN	
Jalan Patimban	
Mandalika Paket 1	
Lain-lain dibawah Rp10 miliar/ Others below Rp10 billion	
Jumlah / Total	

Grup melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

48. SHARE IN PROFIT FROM JOINT VENTURE

The followings are details of Joint Ventures:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Bandara VVIP IKN Sisi Udara	62.401.452.829	99.520.810.914
Tol Probolinggo Banyuwangi	56.754.224.441	37.793.236.065
Coal Handling Facility, Rail Loop, Serta TLS 6 dan 7	52.225.156.705	-
Tol Semarang Demak 1B	36.220.505.193	11.824.750.946
Jalan Tol IKN Seksi 1B	24.217.056.792	-
Jalan West Residence	20.555.011.909	-
Pembangunan PUPR Wing 2 IKN	16.305.747.032	-
Jalan Patimban	15.365.999.751	-
Mandalika Paket 1	10.305.117.203	-
Lain-lain dibawah Rp10 miliar/ Others below Rp10 billion	140.170.306.512	336.308.003.708
Jumlah / Total	434.520.578.367	485.446.801.633

The Group entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

49. PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Pendapatan Rupa-rupa	564.121.474.597	58.641.461.755
Bunga Bank dan Deposito Berjangka	15.050.037.848	13.283.425.193
Bunga Jasa Giro	13.135.694.586	12.222.263.280
Laba selisih kurs-bersih	3.386.934.958	3.558.469.687
Jumlah	595.694.141.989	88.727.009.841

49. OTHER INCOME

Miscellaneous income
Interest on banks and time deposits
Interest on Current Accounts
Gain exchange rates - net
Total

50. BEBAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Beban Rupa-rupa	336.402.748.169	117.074.556.657
Administrasi dan Provisi Bank	39.359.560.283	61.638.887.744
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	3.620.152.380	3.545.239.241
Jumlah	379.382.460.832	182.258.683.642

50. OTHER EXPENSE

Miscellaneous Expenses
Administrative and Bank Provision
Amortization of Bonds Issuance Costs
Total

51. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan merupakan transaksi yang terjadi pada OEKA anak usaha PPEN.

30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
---------------------------	---------------------------

51. EXCHANGE DIFFERENCES TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Foreign exchange due to the translation of the financial statements is transaction that occurred at OEKA, a subsidiary of PPEN.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.911.317.226	50.594.135.982	Foreign exchange due to the translation of the financial statements
Jumlah	3.911.317.226	50.594.135.982	Total

52. LABA PER SAHAM

52. EARNING PER SHARE

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.249.279.718	147.002.297.015	Profit of the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	6.185.341.454	6.185.341.454	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham	11	24	Earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham dilusian pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company has no potential dilutive shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

53. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

53. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- Dana Pensiun PP adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

Nature of relationship

- The Government of Republic Indonesia, represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE).
- Related parties whose major shareholders are the same as the Group.
- Related parties which are associates of the Group.
- Key management personnel includes Boards of the Commissioners and Directors of the Company.
- Dana Pensiun PP is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and defined pension plan.

Transactions with related parties

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No	Pihak-Pihak yang Bereleasi / Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha, piutang usaha/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue, trade receivable
3	PT Bank Syariah Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-Pihak yang Bereleasi / Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
6	PT Bank BTN Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
7	Indonesia Exim Bank (IEB)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
8	PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, gross amount due from customers</i>
9	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
10	PT Jasa Marga Pandaan Malang	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, retention receivable, gross amount due from customers</i>
11	PT Jasamarga Manado Bitung	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, retention receivable, gross amount due from customers</i>
12	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja / <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, retention receivable, advance from project owner</i>
14	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) / <i>Controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, retention receivable, advance from project owner</i>
15	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
16	PT Indonesia Ferry Property	Dikendalikan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
17	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
18	PT Pupuk Iskandar Muda	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ <i>Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
19	Yayasan Pendidikan Telkom	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
20	PT Angkasa Pura I (Persero)	Dikendalikan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)/ <i>Controlled by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
21	PT Angkasa Pura II (Persero)	Dikendalikan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)/ <i>Controlled by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
22	PT GMF AeroAsia Tbk	Dikendalikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-Pihak yang Bereleasi / Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
23	PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
24	PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero)/ <i>Controlled by PT Utama Karya (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
25	PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
26	PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
27	PT Solo Citra Metro Plasma Power	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
28	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
29	PT Wijaya karya Bangunan Gedung Tbk	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers</i>
30	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>
31	PT Prima Multi Terminal	Dikendalikan oleh PT Pelindo (Persero) / <i>Controlled by PT Pelindo (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>
32	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ <i>Revenue, trade receivable, retention receivable</i>
33	PT Menara Maritim Indonesia	Dikendalikan oleh PT Pelindo (Persero) dan PT PP Properti Tbk/ <i>Controlled by PT Pelindo (Persero) and PT PP Properti Tbk</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner</i>
34	PT Gapura Angkasa	Dikendalikan oleh PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)/ <i>Controlled by PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, gross amount due from customers</i>
35	PT Inpolo Meka Energi	Dikendalikan oleh PT PP Energi/ <i>Controlled by PT PP Energi</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, gross amount due from customers</i>
36	PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, trade receivable, gross amount due from customers</i>
37	PT Amarta Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha/ <i>Revenue, trade receivable</i>
38	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, gross amount due from customers</i>
39	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) / <i>Controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero)</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, gross amount due from customers</i>
40	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenue, gross amount due from customers</i>
41	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Revenue, advance to project owner</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-Pihak yang Bereleasi / Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
42	Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
43	PT Jasamarga Jatim Pasuruan	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
44	PT Meulaboh Power Generation	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
45	PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
46	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
47	PT Bukit Asam Tbk	Dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) / <i>Controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero)</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
48	PT Pupuk Indonesia Energi	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ <i>Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
49	PT Sinergi Investasi Properti	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
50	PT Trans Marga Jateng	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
51	PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	Dikendalikan oleh PT PP Properti Tbk/ <i>Controlled by PT PP Properti Tbk</i>	Piutang usaha, uang muka pemberi pekerjaan/ <i>Trade receivable, advance to project owner</i>
52	PT Adhi Persada Gedung	Dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
53	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh PT PP Properti Tbk/ <i>Controlled by PT PP Properti Tbk</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
54	PT Jasa Marga Rest Area Batang	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
55	PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
56	PT Semen Padang	Dikendalikan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
57	BIJB Paket 2 Kertajati	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ <i>Receivable/payable and (profit/loss) joint venture</i>
58	Sindang Heula	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ <i>Receivable/payable and (profit/loss) joint venture</i>
59	BSN Banjarmasin	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ <i>Receivable/payable and (profit/loss) joint venture</i>
60	Bandara Kualanam	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ <i>Receivable/payable and (profit/loss) joint venture</i>
61	Holtekamp bentang	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ <i>Receivable/payable and (profit/loss) joint venture</i>
62	PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-Pihak yang Bereleasi / Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
63	Rekonstruksi Sabodam Merapi	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
64	Bendung DI Kamijoro	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
65	Bandara Sepinggan	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
66	Cable Stayed Kendari	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/ Controlled by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	%	Nilai/Amount	%	Nilai/Amount	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	77,20 %	1.961.189.725.286	88,82 %	3.708.551.551.442	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	75,55 %	147.207.133.317	72,62 %	152.207.133.317	Short-term investments
Piutang usaha	10,15 %	602.229.643.372	17,77 %	1.444.456.015.217	Trade accounts receivable
Piutang retensi	51,20 %	752.940.439.998	53,73 %	676.766.486.664	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	37,39 %	2.078.561.156.798	40,12 %	2.124.202.525.789	Gross receivables from project owners
Piutang lain-lain	37,65 %	85.876.773.345	38,42 %	110.775.102.203	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	0,00 %	-	76,26 %	2.805.995.196.609	Bank loans
Utang non bank	100,00 %	533.442.049.377	100,00 %	610.010.000.000	Non-bank loans
Utang usaha	0,00 %	-	4,69 %	717.901.997.967	Trade accounts payable
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0,00 %	-	41,49 %	762.240.645.205	Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	100,00 %	280.680.543.752	59,71 %	4.918.312.981.239	Long-term loans from bank and financial institutions - net of current maturity

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30, 2025		30 Juni/June 30, 2024		
	%	Nilai/Amount	%	Nilai/Amount	
Pendapatan Usaha					Trade revenue
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,24 %	552.712.474.211	-	81.872.432.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6,49 %	435.519.799.838	11,10 %	511.977.591.342	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,09 %	207.632.927.543	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,97 %	199.298.060.321	-	72.078.308.505	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC	1,20 %	80.498.026.244	2,48 %	114.354.117.861	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Hutama Karya (Persero)	0,72 %	48.613.848.253	7,06 %	325.540.071.421	PT Hutama Karya (Persero)
PT Patra Jasa	0,00 %	-	1,90 %	87.543.698.199	PT Patra Jasa
PT Pegadaian (Persero)	0,00 %	-	0,73 %	33.441.919.368	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	0,12 %	7.871.993.014	1,19 %	54.898.132.381	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	3,01 %	202.263.406.157	5,99 %	280.793.435.142	Others below Rp 60 billion
Jumlah	27,26 %	2.031.070.302.276	36,41 %	1.683.243.784.951	Total

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The remunerations of Commissioners, Directors and key employees for the years ended June 30, 2025 and 2024:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Direksi	9.072.000.000	8.725.500.000	Directors
Karyawan kunci	5.757.701.750	5.322.449.200	Key employees
Komisaris	4.276.800.000	4.113.450.000	Commissioners
Jumlah	19.106.501.750	18.161.399.200	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	2.673.810	43.403.950.889	10.046.083	162.364.788.485	U.S. Dollar
Dolar Singapura	720.116	9.180.044.173	719.437	8.574.973.539	Singapore Dollar
Euro	182.717	3.473.087.721	182.698	3.078.652.285	Euro
Peso	85.746.966	24.523.632.191	107.173.424	29.901.385.357	Peso
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Dolar Amerika Serikat	681.184	11.057.663.232	684.177	11.057.663.232	U.S. Dollar
Jumlah aset moneter		91.638.378.206		214.977.462.898	Total Monetary Assets

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Mata uang			Foreign currencies
1 USD	16.233	16.162	1 USD
1 SGD	12.748	11.919	1 SGD
1 EUR	19.008	16.851	1 EUR
1 PHP	286	279	1 PHP

55. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu berdasarkan jenis usaha. Grup melaporkan segmen primer berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan sebagai berikut:

- Konstruksi
- Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)
- Properti dan Realiti
- Pracetak
- Persewaan Peralatan
- Energi
- Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi
- Pendapatan tol
- Pertambangan

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

55. SEGMENT INFORMATION

The Board of Director has determined business operations from both primary segment, which is based on business type. The Group's reportable primary segments are based on the basis of type of business/product as follows:

- Construction
- Engineering, Procurement, and Construction (EPC)
- Property and Realty
- Precast
- Equipment Rent
- Energy
- Revenue from consession asset
- Toll road revenue
- Mining

Primary Segment

The Company and its subsidiaries' primary segments are group based on the type of business or product produced. Segment information based on type of business or product is as follows:

30 Juni/June 30, 2025 (dalam jutaan/in million)											
Keterangan / Description	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realti/ Property and real estate	Pracetak/ Precast	Persewaan Peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi/ Revenue from consession asset	Pendapatan Tol/Toll Road Revenue	Pertamban gan/Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi an/ Consolidati on
PENDAPAT AN USAHA/ REVENUE											
Penjualan eksternal/ External sales	5.527.102	486.169	326.740	8.997	27.180	28.852	163.526	33.875	106.737	-	6.709.178
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	77.318	-	2.916	-	6.952	-	-	-	-	(87.186)	-

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30, 2025 (dalam jutaan/in million)										
Jumlah pendapatan usaha/ Total operating income	5.604.420	486.169	329.656	8.997	34.132	28.852	163.526	33.875	106.737	(87.186)	6.709.178
Hasil segmen/ Segment revenues	1.121.295	(1.719)	76.948	(158.311)	(1.252)	(66.607)	1.596	(50.733)	3.156	(2.236)	922.137
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net income (loss) of associate and joint venture	441.242	3.615	2.630	-	-	-	4.863	-	-	-	452.350
Beban usaha/ Operating expenses	(402.675)	(3.222)	(3.264)	(173)	(456)	(73)	(581)	(56)	(1.411)	2.236	(409.675)
Beban pajak final/ Final tax expense	(165.227)	-	(350)	(114)	(330)	-	-	-	(1.297)	-	(167.318)
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other income (expenses)	(816.209)	-	4.375	(449)	(1.680)	(579)	(3.019)	(1.205)	(4.627)	97.776	(725.617)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	178.426	(1.326)	80.339	(159.047)	(3.718)	(67.259)	2.859	(51.994)	(4.179)	97.776	71.877
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(20.237)	-	(55)	(13)	(56)	-	(98)	-	(154)	-	(20.613)
Laba bersih tahun berjalan/ Profit for the year	158.189	(1.326)	80.284	(159.060)	(3.774)	(67.259)	2.761	(51.994)	(4.333)	97.776	51.266
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION											
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	22.540.478	4.525.932	18.593.711	9.325.625	11.246.726	1.613.144	3.676.848	5.868.503	7.569.878	(29.429.129)	55.531.716
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	17.893.263	2.523.847	8.472.821	5.423.951	5.733.034	1.991.109	1.733.119	4.560.975	3.999.915	(12.110.410)	40.221.624

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2024 (dalam jutaan/in million)											
Keterangan / Description	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realti/ Property and real estate	Pracetak/ Precast	Persewaan Peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi/ Revenue from concession asset	Pendapatan Tol/Toll Road Revenue	Pertamban- gan/Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi an/ Consolidati- on
PENDAPAT AN USAHA/ REVENUE											
Penjualan eksternal/ External sales	7.328.406	814.298	336.838	54.661	88.451	52.621	82.960	35.681	-	-	8.793.916
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	186.988	-	15.236	5.465	17.724	-	-	-	-	(225.413)	-
Jumlah pendapata- n usaha/ Total operating income	7.515.394	814.298	352.074	60.126	106.175	52.621	82.960	35.681	-	(225.413)	8.793.916
Hasil segmen/ Segment revenues	970.920	(30.574)	60.966	(23.548)	54.355	5.833	3.825	8.564	-	(9.731)	1.040.610
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net income (loss) of associate and joint venture	519.449	48	3.795	-	-	-	-	-	-	-	523.292
Beban usaha/ Operating expenses	(174.145)	(27.784)	(36.844)	(66.483)	(59.115)	(9.197)	(13.676)	(6.525)	-	9.731	(384.038)
Beban pajak final/ Final tax expense	(132.050)	-	(4.063)	(54.197)	(51.652)	-	-	-	-	-	(241.962)
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other income (expenses)	46.015	-	(472.483)	(174.546)	(166.430)	(78.733)	(7.274)	(5.179)	-	-	(858.630)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	1.230.189	(58.310)	(448.629)	(318.774)	(222.842)	(82.097)	(17.125)	(3.140)	-	-	79.272
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(22.367)	-	(941)	-	(4.989)	-	-	-	-	-	(28.297)
Laba bersih tahun berjalan/ Profit for the year	1.207.820	(58.310)	(449.570)	(318.774)	(227.831)	(82.097)	(17.125)	(3.140)	-	-	50.973
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATI- ON											
Jumlah aset konsolidasi- an/ Consolidated total assets	24.222.740	4.651.380	19.682.835	9.642.372	10.525.210	1.866.704	3.210.767	6.248.901	-	(22.272.628)	57.778.281

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2024 (dalam jutaan/in million)										
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	18.782.776	3.070.933	16.590.431	5.440.217	5.959.932	1.974.292	1.994.700	4.462.139	-	(15.756.734) 42.518.686

Segmen Sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

Secondary Segment

Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

56. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Grup memberikan Bank Garansi dan Domestic Letter of Credit/SKBDN untuk kepentingan pemilik proyek dan pemasok. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LC dan Bank Garansi (IDR)	15.293.746.399.766	16.327.536.220.161	Letter of Credit and Bank Guarantees (IDR)
LC dan Bank Garansi (USD)	859.521.045.237	874.567.893.300	Letter of Credit and Bank Guarantees (USD)
LC dan Bank Garansi (EURO)	108.163.118.102	98.391.179.082	Letter of Credit and Bank Guarantees (EURO)
Bank Garansi (JPY)	93.870.233.295	92.277.929.736	Bank Guarantees (JPY)

Grup melakukan perikatan kontrak dengan berbagai pihak sebagai berikut:

The Group has entered into construction contract with other parties as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/Bowheer	Jangka Waktu/Period	
			Mulai/Start	Selesai/End
EPC ISBL & OSBL RDMP Project RU V Balikpapan	62.995.164.092.811	PT Pertamina (Persero)	27-Feb-19	23-Sep-25
Toll Road Development of Semarang - Demak 1B	6.164.603.569.369	Kementrian PUPR, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak	27-Feb-23	26-Feb-26
Patimban Port Development Project (II) Package 6 Container Terminal No. 2 Construction	5.487.901.719.956	Direktorat Kepelabuhanan, Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan	5-Jan-23	3-Nov-25
LRT Filipina 03C	4.654.966.793.367	Department of Transportation (Dotr), Government of The Republic of The Philippines	14-Mar-24	12-Agu-29
Jasa Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 Sta.20+200-Sta.45+800	3.987.286.153.269	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	8-Jun-25
Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok	3.837.516.960.408	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	22-Nov-22	22-Agu-25
Pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket IIA Ruas Setu - Sukaragam (STA. 7+250 - STA. 17+750)	3.602.624.584.117	PT Jasamarga Japek Selatan	11-Sep-23	12-Mar-25
Malolos-Clark Railway Project (Blumentritt Extension) Package CP S-01	2.970.842.294.198	Department of Transportation, Republic of The Philippines	14-Nov-23	13-Nov-27
Mines of Bahodopi Block 2 & 3 Project	2.676.164.203.349	PT Vale Indonesia	1-Nov-22	31-Okt-25
JO Tol IKN Seksi 3B-2	2.399.426.627.927	Kementerian PUPR Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang Provinsi Kal- Tim	21-Dec-23	12-Jun-25
Bendungan Cibeet Paket II	1.630.769.907.612	Kementerian PUPR - SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	4-Sep-23	6-Okt-28
Smelter Grade Alumina Refinery	1.442.486.143.567	PT Borneo Alumina	25-Nov-19	26-Feb-25
Sulut-1 Coal Fired Steam Power Plant	1.433.392.697.711	PT PLN (Persero)	16-Dec-19	8-Jan-25
BNI Kawasan PIK 2	1.297.297.297.297	PT BNI (Persero) Tbk	29-Nov-23	22-Apr-25
Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru - Kampar 1000 LPD	1.283.900.000.000	PT PP Tirta Riau	14-Agu-20	21-Mar-25
Pembangunan PUPR Wing 2 IKN	1.254.715.579.730	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	29-Dec-23	17-Dec-25
Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan West Residence	1.220.092.304.898	Kementerian PUPR Satker Pelaksanaan Pembangunan IKN 1	29-Jul-24	20-Mar-26

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Bowheer</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	
			Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>End</i>
Pembangunan Gedung Sentra Pengelolaan Uang (SPU) di Kawasan Karawang	1.076.817.600.000	Bank Indonesia	26-Jul-24	14-Nov-26
Patimban Access Toll Road Construction Project Package 1	1.006.142.314.133	Ppk Jalan Bebas Hambatan 2 Prov. Jawa Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Prov. Jawa Barat, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Dki Jakarta - Jawa Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	27-Nov-23	27-Okt-25
Grand Shamaya	803.862.000.000	PT PP Properti Tbk	29-Agu-22	7-Mar-25
Bendungan Karangnongko	657.678.773.456	SNVT BBWS Bengawan Solo - Dirjen SDA - Kementerian PUPR	18-Sep-23	18-Jan-27
Gedung Kuliah UIN 3 Malang	551.357.230.000	Uin Maulana Malik Ibrahim Malang	28-Nov-22	31-Jan-25
BRI Ragunan	465.765.765.766	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3-Jun-24	24-Jan-26
Overlay Runway Selatan Bandara Soekarno-Hatta	428.031.413.514	PT Angkasa Pura II	24-Agu-23	23-Agu-25
Pembangunan Dermaga Kap. 50.000 di Fuel Terminal Biak	393.450.000.001	PT Pertamina Patraniaga	28-Des-23	27-Jun-25
Pembangunan Terowongan/ Tunnel Jl. Sultan Alimuddin-Kakap Kota Samarinda	356.732.251.520	Dinas PU Dan Tata Ruang Kota Samarinda	26-Des-22	30-Apr-25
Pemb. Gedung Prasarana Palu Sulteng	349.298.000.000	Dinas Cipta Karya Dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah	20-Okt-23	31-Des-24
CAA-1 Project Package BD	316.500.000.000	PT Chandra Asri Alkali	6-Jun-24	27-Mei-26
LOT 2 : Bululawang-Sidomulyo- Tambakrejo	316.419.015.000	Kementerian PUPR	20-Des-23	5-Okt-26
Portsite ACC Complex	315.873.000.000	PT Freeport Indonesia	17-Jun-24	11-Feb-25
Dermaga Pal Surabaya	275.000.000.000	PT Pal Indonesia	1-Mar-24	21-Sep-25
Mill Optimization Portsite Project Packages	269.596.145.307	PT Freeport Indonesia	15-Agu-23	20-Mar-26
SPAM Wosusokas	260.820.917.000	Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah	20-Jul-23	10-Jan-25
Pembangunan Jalan Baru Kretek - Girijati	254.576.876.101	Kementerian PUPR	9-Nov-23	29-Okt-25
Pembangunan Gedung Parkir Jatibaru	216.082.881.982	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Pertanahan	3-Jul-24	4-Apr-25
UPN Veteran Tahap II	195.495.495.495	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	29-Mar-23	15-Jun-25
BRI Semarang	188.558.558.814	PT Bank Rakyat Indonesia	13-Feb-24	7-Jul-25

Perjanjian pembiayaan berdasarkan prinsip IMBT

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tentang fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) No. 03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT pada tanggal 11 Juli 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Kawasan Gedung Plaza PP yang berlokasi di Jalan TB Simatupang No. 57, DKI Jakarta seluas 34.056 m2, yang seluruhnya terdaftar atas nama nasabah dan akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp1.005.000.000.000. Agunan fasilitas pembiayaan ini bersifat cross collateral terhadap fasilitas Modal Kerja Transaksional dan fasilitas Modal Kerja *Invoice Financing*.

Perjanjian ini efektif dan akan berlangsung untuk jangka waktu akad terhitung 120 bulan sejak tanggal Akad. Perusahaan berkewajiban membayar Ujrah sebesar Rp1.036.456.254.167. Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk penyewaan obyek akad berupa Kawasan Gedung Plaza PP di Jalan TB Simatupang No.57, DKI Jakarta.

PPRE

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk tentang fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) No. 294/AMD/CB/JKT/2021/ pada tanggal 5 November 2021.

Financing agreement based on IMBT principles

The Company

Based on the cooperation agreement between The Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding financing facilities based on the principles of Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) No. 03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT on July 11, 2023.

This loan is secured by the Plaza PP Building Area situated on Jalan TB Simatupang No. 57, DKI Jakarta, which covers an area of 34,056 m2 and is registered in the customer's name. The mortgage will guarantee the loan for the amount of Rp1,005,000,000,000. The collateral for this financing facility is cross collateral for the Transactional Working Capital facility and the Invoice Financing Working Capital facility.

This agreement is effective and will last for the contract period starting 120 months from the date of the Agreement. The Company is obliged to pay ujrha Rp1,036,456,254,167. The purpose of this facility is to lease the PP Plaza Building area located at Jalan TB Simatupang No. 57, DKI Jakarta.

PPRE

Based on the cooperation agreement between The Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk regarding financing facilities based on the principles of Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) No. 294/AMD/CB/JKT/2021/ dated November 5, 2021.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% dari aset IMBT atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA Ratio* maksimum sebesar 4 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali.

Perjanjian Pembangunan dan Sewa Jaringan Telekomunikasi.

Berdasarkan surat No. 001/UMT-XL/IV/2019 pada 1 April 2019 UMT dan PT XL Axiata telah setuju melakukan pembangunan dan sewa jaringan telekomunikasi dan akan berlangsung selama 10 tahun. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 6 bulan. Nilai perjanjian tersebut adalah untuk setiap 4 core sebesar Rp900.000/km/bulan dan 6 core sebesar Rp990.000/km/bulan.

Perjanjian Jasa Pengelolaan Parking Service

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Angkasa Pura Supports tentang Kerjasama Pengelolaan Perparkiran No. PKS.06/I/2019/DKT tanggal 17 Januari 2019.

Perjanjian Kerjasama tersebut berlanjut berdasarkan berita acara kesepakatan No. BA/010B/APS-SOC/III/2023/BM-B tanggal 31 Maret 2023 perihal Penyesuaian Pembayaran *Fixed Cost* Pengelolaan Parkir yang berlaku bulan April 2023 dan No. BA/035/APS.SOC/XI/2023/BM.B tanggal 29 November 2023 perihal perpanjangan Kerjasama pengelolaan perparkiran mulai 1 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan pola Kerjasama *Fixed Cost*.

Perusahaan telah melakukan perpanjangan kerjasama sampai dengan bulan Januari 2024 berdasarkan berita acara kesepakatan No. BA.044/APS.SOC/XII/2023/BM.B tanggal 29 Desember 2023.

Perjanjian Bangun Operasi dan Transfer (BOT) dengan PD Pasar Surya

GSN

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara Perusahaan dengan GSN tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan Trade center seluas 7.216,20 m², yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, Trade center yang merupakan sebagian bangunan yang semula digunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel".

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

Saat ini operasional GSN adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo, Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan Akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara GSN dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No.141 tanggal 21 Juni 2014.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatangani Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

HKM

Saat ini operasional HKM adalah mengelola *Ocean Square* yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 m² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), *Trade center*, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan *Ocean Square*, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan Akta perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) antara HKM dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian ventura bersama addendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This loan is collateralized by a cash collateral deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the IMBT PI Facility Plafond or Rp22,500,000,000 provided that this cash collateral pledge can be tied with cash collateral per transaction or before each withdrawal with the guarantee value per withdrawal is equivalent to 15% of the withdrawal value of the IMBT PI Facility.

In the event that the Company does not pay its debts, the Bank will withdraw or take ownership of 100% of IMBT's assets on heavy equipment which is the object of financing for sales.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt to EBITDA Ratio* maximum of 4 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* is greater than or equal to 1.1 times.

Telecommunications Network Development and Lease Agreement.

Based on letter No. 001/UMT-XL/IV/2019 on April 1, 2019 UMT and PT XL Axiata agreed to construct and lease a telecommunications network and this lease agreement will last for 10 years. The construction work will be carried out for a period of 6 months. The value of the agreement is for every 4 cores of Rp900,000/km/month and 6 cores of Rp990,000/km/month.

Parking Service Management Agreement

Based on the cooperation agreement between Company and PT Angkasa Pura Supports on Cooperation in Parking Management No. PKS.06/I/2019/DKT dated January 17, 2019.

The agreement has been amended several times, most recently based on minutes of agreement No. BA/010B/APS-SOC/III/2023/BM-B dated March 31, 2023 concerning Payment Adjustments for Parking Management *Fixed Costs* which will take effect in April 2023 and No. BA/035/APS.SOC/XI/2023/BM.B dated November 29, 2023 regarding Extension of Parking Management Cooperation from May 1, 2023 until December 31, 2023 with and *Fixed Cost* Agreement.

The Company has extended the cooperation agreement until January 2024 based on minutes of agreement No. BA.044/APS.SOC/XII/2023/BM.B dated December 29, 2023.

Agreement on Operation, Operate and Transfer (BOT) with PD Pasar Surya

GSN

Based on the agreement dated May 28, 2018 between The Company with GSN regarding the agreement on the utilization of Trade center covering an area of 7,216.20 m², which is located on Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, the trade center which is part of the building that was previously used for the trade center will be used as a hotel with the name "Palm Park Hotel".

The term of the agreement counted from date May 28, 2018 until the July 10, 2032 as stated in the agreement letter No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

GSN current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m² consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Surabaya. The operating is based on the agreement Deed of build, operate and transfer (BOT) between GSN with PD Pasar Surya by a notary Noor Irawati, S.H., No.141 dated June 21, 2014.

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

HKM

HKM current operational is to manage *Ocean Square* which stands on an area of 23.280 m² consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center, Condotel and Hotel located at Balikpapan *Ocean Square*, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement Deed of Build, Operate and Transfer (BOT) between HKM with PD Pasar Surya with of the joint venture addendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 dated December 15, 2004.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 HKM telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2054. Sampai dengan 31 Desember 2023, HKM masih dalam proses atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

Penyediaan Jasa Implementasi Dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications And Product In Data Processing (SAP)

Berdasarkan surat No. K.TEL.2229/HK.81/Des00/2016 dan No. 012/EXT/PP/2016 tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan membuat komitmen dengan PT Telekomunikasi Tbk tentang Perusahaan Penyedia Jasa Implementasi dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in Data Processing (SAP).

Jangka waktu pelaksanaan implementasi selama 8 bulan dan masa pemeliharaan selama 5 tahun terhitung sejak berakhirnya masa suport setelah Go Live ERP.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The term of the agreement is for 25 years commencing from December 2004 until November 2034 or since the signing of the handover of land use.

Based on a application letter the extension of BOT agreement term letter No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 HKM have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2054. Until 31 December 2023, HKM is still in the process of requesting for a term extension of BOT agreement.

Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP)

Based on letter No. K.TEL.2229/HK.81/Des00/2016 and No. 012/EXT/PP/2016 dated on March 14, 2016 the Company made a commitment with PT Telekomunikasi Tbk about Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP).

The implementation period for 8 months and the 5 years managed service period is calculated from the end of the Go Live ERP support period.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") PPRO

Pada tanggal 20 Januari 2025, Hakim Pengawas mengabulkan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 21 (dua puluh satu) hari sejak 20 Januari 2025 sampai dengan 10 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 269/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst tanggal 17 Februari 2025, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah berakhir dengan merestrukturisasi utang Perusahaan.

Atas kreditor preferen yang dicatat sebagai utang penerusan pinjaman sebesar Rp10.182.574.473, pembayaran pokok akan dilakukan secara tahunan dimana pembayaran pertama akan dilakukan pada akhir tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-17 setelah tanggal efektif. Tidak terdapat bunga atas utang penerusan pinjaman ini.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan di atas:

Sumber pelunasan utang kepada kreditor terdiri atas penagihan piutang, recurring income atas hotel, service apartment, dan/atau sewa aset, penjualan Aset Non Jaminan dan Aset Dalam Pengembangan, penjualan dan/atau hasil kerjasam dari Aset Baru, serta penjualan atas Aset Jaminan yang akan dibayarkan sesuai mekanisme cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Skema penyelesaian:

1. Kreditor Separatis

a. Kreditor Separatis Tranche A

Merupakan kreditor yang memiliki nilai hutang di bawah Rp50.000.000.000.

Utang Bank PT BPR Intidana Sukses Makmur Pembayaran akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas dalam jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan. Pembayaran pokok dan Bunga sebesar 1% dilakukan setiap 6 bulan dalam waktu 3 tahun setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

b. Kreditor Separatis Tranche B

Merupakan kreditor yang akan memberikan Kredit Pemilikan Apartmen (KPA) setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

Utang bank PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, pembayaran terhadap Tagihan Kreditor Separatis Tranche B akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas. Pembayaran pokok dan Bunga sebesar 1% dilakukan setiap 6 bulan dalam jangka waktu dengan opsi perpanjangan dimulai 18 bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

c. Kreditor Separatis Tranche C

Merupakan kreditor yang tidak memberikan Kredit Pemilikan Apartmen (KPA).

Utang Bank kepada Sindikasi PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pembayaran terhadap Tagihan Kreditor Separatis Tranche B akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas. Pembayaran pokok dan Bunga sebesar 1% dilakukan setiap 6 (enam) bulan dalam jangka waktu dengan opsi perpanjangan dimulai 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

d. Kreditor Separatis Tranche D

Merupakan kreditor yang merupakan pemilik lahan

- Utang usaha kepada PT Aneka Bangunan Mulia Jaya, pembayaran terhadap tagihan kreditor:
- Penjualan bersama dalam jangka waktu 1 tahun dengan opsi perpanjangan sampai dengan didapatkannya calon investor dan/atau pembeli lahan; atau
- Melalui pengembalian Aset Jaminan atau Aset Perusahaan lainnya yang akan menjadi obyek dari penyelesaian kewajiban ("Asset Settlement").

e. Kreditor Separatis Tranche E

Merupakan kreditor yang memberikan pinjaman pemegang saham.

57. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") PPRO

On January 20, 2025, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 21 (twenty-one) days from January 20, 2025 until February 10, 2025.

Based on Decision Letter from District Court of Central Jakarta No. 269/Pdt.Sus- PKPU/2024/PN.Niaga Jkt.Pst dated February 17, 2025, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) has ended through the restructuring of the Company's debts.

For preferred creditors recorded as subsidiary loan agreement amounted to Rp10,182,574,473, principal payments will be made on an annual basis where the first payment will be made at the end of the 5th year until the 17th year after the effective date. There is no interest on this subsidiary loan agreement.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

The sources of debt repayment to creditors consist of receivables collection, recurring income from hotels, service apartments, and/or asset rentals, the sale of Non-Collateral Assets and Assets Under Development, the sale and/or cooperation proceeds from New Assets, as well as the sale of Collateral Assets, which will be paid in accordance with the cash waterfall mechanism based on the order stipulated in the Settlement Agreement.

Settlement scheme:

1. Secured Creditors

a. Tranche A Secured Creditor

These are creditors that have a with loan amounting to below Rp50,000,000,000.

Bank Loan PT BPR Intidana Sukses Makmur Payment will be made in accordance with the availability of cash flow within a period of 3 (three) years with an option to renew. Principal and Interest payments of 1% are made every 6 (six) months within 3 years after the effective date of the Settlement Agreement.

b. Tranche B Secured Creditor

Creditors who will provide apartment ownership loans (KPA) after the effective date of the Settlement Agreement.

Bank loan of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk: Payment of Tranche B Separate Creditors' Receivables will be made in accordance with the availability of cash flow. Principal and Interest payments of 1% are made every 6 months within a period with an extension option starting 18 months after the effective date of the Settlement Agreement.

c. Tranche C Secured Creditor

Creditors who do not provide Apartment Ownership Loans (KPA).

Bank Loan to Syndication of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk, payment of the Tranche B Separate Creditors' Bill will be made in accordance with the availability of cash flow. Principal and Interest payments at 1% are made every 6 (six) months within a period with an extension option starting 18 (eighteen) months after the effective date of the Settlement Agreement.

d. Tranche D Secured Creditor

A creditor who is a landowner.

- Accounts payable to PT Aneka Bangunan Mulia Jaya, payment of claims creditors:
- Joint Sale within 1 year with an option to extend until a prospective investor and/or land buyer is found; or
- Through the return of Collateral Assets or other Company Assets that will be the object of the settlement of liabilities ("Asset Settlement").

e. Tranche E Secured Creditor

A creditor that provides shareholder loans.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pinjaman dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, pembayaran terhadap tagihan akan dilakukan:

- Konversi perpetual loan;
- Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan.

Jangka waktu penyelesaian 28 (dua puluh delapan) tahun termasuk Grace Period dengan Opsi Perpanjangan dengan tingkat suku bunga 0,75%.

Perusahaan memiliki diskresi penuh untuk menebus tagihan kreditor yang telah dikonversi menjadi perpetual loan, dengan indikasi jangka waktu pelaksanaan Opsi Tebus pada ulang tahun ke-28 (dua puluh delapan) sejak Tanggal Efektif ("Jatuh Tempo Opsi Tebus") atau lebih awal berdasarkan diskresi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Penyelesaian terhadap Kreditor Separatis yang tidak memberikan suara atau dianggap tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian akan dimulai setelah Perusahaan menyelesaikan kewajibannya kepada Para Kreditor di luar Kreditor Pemegang Saham (tergantung ketersediaan keuangan Perusahaan).

2. Kreditor Konkuren

Kreditor Konsuren Non-Konsumen

Merupakan kreditor-kreditor Perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi Kreditor Konkuren namun bukan para konsumen unit apartemen maupun perumahan Perusahaan.

Ketentuan penyelesaian untuk Kreditor Konkuren Non Konsumen yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche A

Merupakan kreditor dagang yang memiliki nilai hutang di bawah Rp1.000.000.000.

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan dalam jangka waktu tahun termasuk Grace Period dengan opsi perpanjangan dimulai dari 18 bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

b. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche B

Merupakan kreditor dagang yang memiliki nilai hutang antara Rp1.000.000.000- Rp5.000.000.000.

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan dalam jangka waktu 7 tahun termasuk Grace Period dengan opsi perpanjangan dimulai dari 54 bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

c. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche C

Merupakan kreditor dagang yang memiliki nilai hutang antara Rp5.000.000.000-Rp20.000.000.000.

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk Grace Period dengan opsi perpanjangan dimulai dari 90 bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

d. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche D

Merupakan kreditor bank penyedia Kredit Pemilikan Apartmen (KPA) dan/atau Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk Grace Period dengan opsi perpanjangan, dengan mekanisme pembayaran terhadap tagihan terkecil terlebih dahulu dimulai dari 18 bulan setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

e. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche E

Merupakan kreditor yang memiliki nilai hutang antara Rp20.000.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Pembayaran terhadap Tagihan Kreditor akan dilakukan konversi menjadi obligasi konversi (convertible bonds). yang akan dilaksanakan segera setelah Tanggal Efektif.

Jangka waktu penyelesaian 20 tahun termasuk Grace Period dengan Opsi Perpanjangan dengan tingkat suku bunga 0,50%.

Sejak Tanggal Efektif sampai dengan Jangka Waktu Penyelesaian berakhir, Kreditor dan/atau Perusahaan dapat mengajukan permohonan konversi menjadi saham.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Loan from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, payment against outstanding balance will be made:

- Conversion of perpetual loan;
- Payment of creditors' outstanding loan will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow.

The completion period is 28 (twenty-eight) years including Grace Period with an Extension Option at an interest rate of 0.75%.

The Company has full discretion to redeem the creditor bills that have been converted into perpetual loans, with an indication of the redemption option exercise period on the 28th (twenty-eighth) anniversary of the Effective Date ("Redemption Option Maturity") or earlier based on the Company's discretion and financial capability.

The settlement of Separatist Creditors who do not vote or are deemed not to have approved the Settlement Agreement will commence after the Company has settled its obligations to Creditors other than Shareholder Creditors (subject to the Company's financial availability).

2. Unsecured Creditors

Unsecured Non-Consumer Creditors

Represents the Company's creditors who are included in the classification of Concurrent Creditors but are not consumers of the Company's apartment or residential units.

The settlement provisions for Non-Consumer Concurrent Creditors to be implemented by the Company are as follows:

a. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche A

They are trade creditors with outstanding payable amounting to below Rp1,000,000,000.

Payment of creditors' claims will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow within a period of years including the Grace Period with an extension option starting from 18 months after the effective date of the Settlement Agreement.

b. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche B

They are trade creditors with outstanding payable between Rp1,000,000,000- Rp5,000,000,000.

Payment of creditors' claims will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow within a period of 7 years including a Grace Period with an extension option starting from 54 months after the effective date of the Settlement Agreement.

c. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche C

They are trade creditors with outstanding payable between Rp5,000,000,000-Rp20,000,000,000.

Payment of creditors' bills will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow within a period of 10 years including a Grace Period with an extension option starting from 90 months after the effective date of the Settlement Agreement.

d. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche D

It is the creditor of a bank that provides apartment ownership loans (KPA) and/or home ownership loans (KPR).

Payment of creditors' claims will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow within a period of 10 years including Grace Period with an option to extend, with the payment mechanism for the smallest claims first starting from 18 months after the effective date of the Settlement Agreement.

e. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche E

They are creditors with outstanding payable between Rp20,000,000,000 and Rp45,000,000,000.

Payments against the Creditors' Receivables will be converted into convertible bonds, which will be executed immediately after the Effective Date.

Term of completion is 20 years including Grace Period with Extension Option at an interest rate of 0.50%.

Since the Effective Date until the Settlement Period ends, Creditors and/or the Company may apply for conversion into shares.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga saham dapat merujuk pada penilaian dari KJPP yang Ditunjuk atau berdasarkan harga rata - rata tertinggi harian saham Perusahaan selama 90 hari sebelum tanggal pelaksanaan pengumuman RUPS penambahan modal Perusahaan.

f. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche F

Merupakan kreditor yang memiliki nilai hutang lebih dari Rp45.000.000.000.

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan konversi menjadi obligasi konversi (convertible bonds). yang akan dilaksanakan segera setelah tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

Jangka waktu penyelesaian 20 tahun termasuk Grace Period dengan Opsi Perpanjangan dengan tingkat suku bunga 0,50%.

Sejak tanggal efektif sampai dengan Jangka Waktu Penyelesaian berakhir, Kreditor dan/atau Perusahaan dapat mengajukan permohonan konversi menjadi saham.

Harga saham dapat merujuk pada penilaian dari KJPP yang Ditunjuk atau berdasarkan harga rata - rata tertinggi harian saham Perusahaan selama 90 hari sebelum tanggal pelaksanaan pengumuman RUPS penambahan modal Perusahaan.

g. Kreditor Konkuren Non Konsumen Tranche G

Merupakan kreditor yang memberikan pinjaman pemegang saham.

Pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atas tagihan akan dilakukan:

Konversi perpetual loan;

Pembayaran terhadap tagihan kreditor akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan arus kas Perusahaan.

Jangka waktu penyelesaian 28 tahun termasuk Grace Period dengan Opsi Perpanjangan dengan tingkat suku bunga 0,75% dan step-up rate menjadi 0,85%.

Perusahaan memiliki diskresi penuh untuk menebus tagihan kreditor yang telah dikonversi menjadi perpetual loan, dengan indikasi jangka waktu pelaksanaan Opsi Tebus pada ulang tahun ke-28 sejak Tanggal Efektif ("Jatuh Tempo Opsi Tebus") atau lebih awal berdasarkan diskresi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Pembayaran dan/atau penyelesaian kewajiban terhadap Tagihan Kreditor Non Konsumen akan dilakukan dengan mekanisme pembayaran terhadap tagihan terkecil terlebih dahulu. Selain itu, penyelesaian kewajiban terhadap Kreditor Konkuren Non Konsumen ini akan didahulukan kepada Kreditor Konkuren Non Konsumen yang telah mengajukan Tagihan dalam proses PKPU.

Kreditor Konsuren Konsumen

Merupakan kreditor-kreditor Perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi Kreditor Konkuren, yang merupakan konsumen atas unit apartemen maupun perumahan.

Ketentuan penyelesaian untuk Kreditor Konkuren Konsumen yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche A

Merupakan kreditor atas unit apartemen persediaan jadi (ready stock) dan perumahan telah melakukan pelunasan dan telah dilakukan serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

Kewajiban Perusahaan kepada Kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan AJB. Pelaksanaan AJB untuk masing-masing proyek merupakan suatu periode setelah dokumen lengkap dari konsumen diterima oleh Perusahaan dan setelah dipenuhinya syarat-syarat administrasi.

Pelaksanaan AJB dapat dilakukan oleh Perusahaan terhadap Kreditor secara bertahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimulai dari bula ke 6 sejak tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

b. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche B

Merupakan kreditor atas unit apartemen persediaan jadi (ready stock) dan perumahan yang telah melakukan pelunasan namun belum dilakukan serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

Kewajiban Perusahaan kepada Kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan AJB. Pelaksanaan AJB dapat dilakukan oleh Perusahaan terhadap Kreditor akan dilakukan dalam jangka waktu sampai dengan 7 tahun sejak tanggal efektif dan terpenuhinya kriteria serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The shares price may refer to the valuation of the Appointed KJPP or based on the highest average daily price of the Company's shares for 90 days prior to the date of the announcement of the GMS of the Company's capital increase.

f. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche F

The creditors that have a loan of more than Rp45,000,000,000.

Payment of creditors' claims will be converted into convertible bonds, which will be implemented immediately after the effective date of the Settlement Agreement.

Term of completion is 20 years including Grace Period with Extension Option with an interest rate of 0.50%.

Since the effective date until the Settlement Period ends, Creditors and/or the Company may apply for conversion into shares.

The share price may refer to the valuation of the Appointed KJPP or based on the highest average daily price of the Company's shares for 90 days prior to the date of the announcement of the GMS of the Company's capital increase.

g. Unsecured Non-Consumer Creditors Tranche G

It is a creditor that provides shareholder loans.

Loan from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, payment against outstanding balance will be made:

Conversion of perpetual loan;

Payment of creditors' outstanding loan will be made in accordance with the availability of the Company's cash flow.

The completion period is 28 years including Grace Period with Extension Option at an interest rate of 0.75% and step-up rate to 0.85%.

The Company has full discretion to redeem the creditor bills that have been converted into perpetual loans, with an indicated redemption period of the 28th anniversary of the Effective Date ("Redemption Option Maturity") or earlier based on the Company's discretion and financial capability.

Payment and/or settlement of obligations towards Non-Consumer Creditors' bills will be carried out with a payment mechanism for the smallest bills first. In addition, the settlement of obligations towards these Non-Consumer Concurrent Creditors will take precedence over Non-Consumer Concurrent Creditors who have submitted Bills in the PKPU process.

Unsecured Consumer Creditors

They are the Company's creditors included in the classification of Concurrent Creditors, who are consumers of apartment and residential units.

The settlement provisions for Consumer Concurrent Creditors to be implemented by the Company are as follows:

a. Unsecured Consumer Creditors Tranche A

Represent creditors of ready stock apartment units and residential have made repayments and have handed over apartment and / or residential units.

The Company's obligations to creditors are settled through the execution of AJB. The execution of AJB for each project is a period after complete documents from consumers are received by the Company and after the fulfillment of administrative requirements.

The execution of AJB can be carried out by the Company against Creditors in stages in accordance with applicable provisions starting from the 6th month since the effective date of the settlement Agreement.

b. Unsecured Consumer Creditors Tranche B

Represents creditors for ready stock apartment units and residential that have made payments but have not yet handed over apartment units and / or residential.

The Company's obligations to Creditors are settled through the implementation of AJB. The implementation of AJB can be carried out by the Company against Creditors will be carried out within a period of up to 7 years from the effective date and the fulfillment of the criteria for the handover of apartment and/or residential units

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche C

Merupakan kreditor atas unit apartemen persediaan jadi (ready stock) dan perumahan yang belum melakukan pelunasan namun telah dilakukan serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

Kewajiban Perusahaan kepada Kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan AJB. Pelaksanaan AJB dapat dilakukan oleh Perusahaan terhadap Kreditor akan dilakukan dalam jangka waktu sampai dengan 7 tahun sejak tanggal efektif dan terpenuhinya kriteria serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

d. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche D

Merupakan kreditor atas unit apartemen persediaan jadi (ready stock) dan perumahan yang belum melakukan pelunasan dan belum dilakukan serah terima unit apartemen dan/atau perumahan.

Kewajiban Perusahaan kepada kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan AJB dengan ketentuan ketentuan yang diatur berdasarkan Proses Pelaksanaan AJB. Dengan ketentuan penyelesaian tenggat pelaksanaan AJB untuk masing-masing proyek merupakan suatu periode setelah dokumen lengkap dari konsumen diterima dan telah dipenuhinya syarat-syarat administrasi yang ditentukan.

Pelaksanaan AJB dapat dilakukan oleh Perusahaan terhadap Kreditor akan dilakukan dalam jangka waktu sampai dengan 7 tahun sejak Tanggal Efektif dan terpenuhinya kriteria pelunasan dan serah terima.

e. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche E

Merupakan kreditor (konsumen) atas unit apartemen dalam pembangunan.

Bahwa terhadap unit apartemen persediaan dalam pembangunan, Perusahaan membutuhkan waktu pemulihan untuk melanjutkan pembangunan unit apartemen, baik melalui kerjasama dengan pihak ketiga dan/atau pengembangan secara mandiri. Diperkirakan membutuhkan 3 tahun setelah tanggal efektif untuk memulihkan kondisi operasional dan keuangannya.

Kewajiban Perusahaan kepada kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan relokasi unit atau melalui pelaksanaan Refund. Proses Pelaksanaan Relokasi dan teknis pelaksanaan Refund untuk masing-masing proyek yang dilakukan oleh Perusahaan terhitung setelah adanya grace period dengan ketentuan:

- a. Relokasi
 - Nilai tagihan <Rp20 Miliar dilakukan 1 tahun sejak tanggal efektif
 - Nilai tagihan >Rp20-50 Miliar dilakukan 1 tahun sejak tanggal efektif,
 - Nilai tagihan >Rp50 Miliar 5 tahun sejak tanggal efektif
- b. Refund
 - Mulai Dibayarkan setelah Kreditor Konsumen Tranche F diselesaikan.

f. Kreditor Konkuren Konsumen Tranche F

Merupakan kreditor konsumen yang telah menandatangani berita Acara Refund sampai dengan tanggal efektif Putusan PKPU.

Kewajiban Perusahaan kepada kreditor diselesaikan melalui pelaksanaan Refund dengan ketentuan ketentuan yang diatur masing-masing pada ketentuan pelaksanaan Refund.

Ketentuan penyelesaian kepada kreditor, tenggat pelaksanaan Refund untuk masing-masing proyek merupakan suatu periode pelaksanaan yang dilakukan oleh Perusahaan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan arus kas dan penyelesaian dilakukan terhadap nilai tagihan terkecil, dalam jangka waktu 10 termasuk grace period 1 tahun, terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian Perdamaian.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Unsecured Consumer Creditors Tranche C

Represents creditors for ready stock apartment units and residential that have not made payments but have handed over apartment and/ or residential units.

The Company's obligations to Creditors are settled through the implementation of AJB. The execution of AJB can be carried out by the Company against Creditors will be carried out within a period of up to 7 years from the effective date and fulfillment of the criteria for the handover of apartment and/or residential units.

d. Unsecured Consumer Creditors Tranche D

Represent creditors of ready stock apartment units and residential that have not made repayments and have not handed over apartment and / or residential units.

The Company's obligations to creditors are settled through the execution of AJB with the provisions stipulated under the AJB Implementation Process. Provided that the deadline for the execution of the AJB for each project is a period after complete documents from consumers are received and the specified administrative requirements have been fulfilled.

The implementation of AJB can be carried out by the Company against Creditors will be carried out within a period of up to 7 years from the Effective Date and the fulfillment of the criteria for repayment and handover.

e. Unsecured Consumer Creditors Tranche E

A creditor (consumer) of an apartment unit under construction.

That for the apartment units under construction, the Company needs recovery time to continue the construction of apartment units, either through cooperation with third parties and/or independent development. It is estimated that it will take 3 years after the effective date to recover its operational and financial condition.

The Company's obligation to creditors is settled through the implementation of unit relocation or through the implementation of Refund. The process of Relocation Implementation and technical implementation of Refund for each project carried out by the Company is calculated after the grace period with provisions:

- a. Relocation
 - Invoice total <Rp20 Billion is done 1 year since the effective date.
 - Invoice total >Rp20-50 Billion is done 1 year since the effective date
 - Invoice total >Rp50 Billion 5 years since effective date
- b. Refund
 - Starts to be Paid after Tranche F Consumer Creditors are settled

f. Unsecured Consumer Creditors Tranche F

Represents consumer creditors who have signed the Refund Minutes up to the effective date of the PKPU Decision.

The Company's obligations to creditors are settled through the implementation of Refunds under the terms of the provisions stipulated respectively in the terms of implementation of Refunds.

The terms of settlement to creditors, the deadline for the implementation of Refund for each project is a period of implementation carried out by the Company in stages in accordance with the availability of cash flow and settlement is made on the value of the smallest bill, within a period of 10 including a grace period of 1 year, starting from the effective date of the Settlement Agreement.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. KONTINJENSI

Perusahaan

- Perusahaan menjadi salah satu pihak turut tergugat dalam gugatan Yohannes Rudolf Kaihatu atas pokok perkara sengketa kepemilikan lahan pada proyek Bendungan Lolak. Per 31 Desember 2023 perkara ini sudah diselesaikan oleh Perusahaan.
- Perusahaan menjadi Pihak Turut Tergugat 5 atas gugatan yang dilayangkan oleh PT Sastra Energia International atas pokok perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Perusahaan berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp57.097.635.780. Perkara ini masih dalam proses sidang tahap pertama.
- Perusahaan menjadi Pihak Turut Tergugat 2 atas gugatan yang dilayangkan oleh Ahmad Abadi, H. Usman, Ali Mustafa dan Mulyono Faiman atas pokok perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Perusahaan berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp20.129.000.000. Perkara ini masih dalam proses sidang tahap pertama.
- Perusahaan menjadi pihak penggugat dalam perkara sengketa kepemilikan lahan dengan Wong Jong Kheng dan pihak tergugat lainnya. Perkara telah melalui peninjauan kembali di Mahkamah Agung dengan Keputusan menolak permohonan peninjauan dari Perusahaan.

CPI

- PT Barak Sejahtera Mulia selaku Penggugat I dan PT Kana Revayah Makmur selaku Penggugat II mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 539/Pdt.G/2023/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.
- Sehubungan dengan Putusan Banding No. 783/PDT/2023/PT.SBY, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum diterima pemberitahuan dari Pengadilan apakah terdapat pengajuan atau pernyataan kasasi terhadap putusan banding tersebut.
- PT Legacy Hotel Group (LHG) selaku Penggugat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Tergugat.
- Atas perkara gugatan tersebut, pada 7 Februari 2024, penggugat telah mengajukan surat kepada Majelis Hakim perihal Permohonan Pencabutan Gugatan Perkara No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby dan telah dinyatakan dicabut oleh Majelis Hakim pada 21 Februari 2024.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

58. CONTINGENCIES

The Company

- *The Company is a co-defendant in the lawsuit submitted by Yohannes Rudolf Kaihatu in the leading case of a land dispute in the Bendungan Lolak project. As at December 31, 2023, this case has been resolved by the Company.*
- *The Company became Co-Defendant 5 in the lawsuit filed by PT Sastra Energia International regarding the subject matter of the Lawsuit for Unlawful Actions. The company has the potential to suffer a loss of Rp57,097,635,780. This case is still in the first stage of the trial process.*
- *The Company became Co-Defendant 2 in the lawsuit filed by Ahmad Abadi, H. Usman, Ali Mustafa dan Mulyono Faiman regarding the subject matter of the Lawsuit for Unlawful Actions. The company has the potential to suffer a loss of Rp20,129,000,000. This case is still in the first stage of the trial process.*
- *The Company is the plaintiff in the land ownership dispute with Wong Jong Kheng and other defendants. The case has been reviewed at the Supreme Court with a decision to reject the Company's request for review.*

CPI

- *PT Barak Sejahtera Mulia as the Plaintiff I and PT Kana Revayah Makmur as the Plaintiff II filed a lawsuit with the Surabaya District Court under Case No. 539/Pdt.G/2023/PN.Sby with the Company as the Defendant I.*
- *With regard to the Appeal Decision No. 783/PDT/2023/PT.SBY, as at December 31, 2023, no notification has been received from the Court regarding any filing or statement of cassation against the aforementioned appeal decision.*
- *PT Legacy Hotel Group (LHG), as the Plaintiff, filed a lawsuit with the Surabaya District Court under Case No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby, with the Company as the Defendant.*
- *Regarding this lawsuit, on February 7, 2024, the plaintiff submitted a letter to the Panel of Judges regarding the Application for Withdrawal of the Lawsuit in Case No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby and was declared revoked by the Panel of Judges on February 21, 2024.*

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**59. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN**

**59. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

		2025		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	2.540.402.819.459	-	-	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	194.836.075.861	-	-	Restricted cash
Investasi jangka pendek	280.841.210.431	-	-	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	602.229.643.372	-	-	Related parties
Pihak ketiga	5.332.502.066.145	-	-	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- bagian lancar	174.521.234.541	-	-	- current portion
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	752.940.439.998	-	-	Related parties
Pihak ketiga	717.570.118.881	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	2.078.561.156.798	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.480.360.000.181	-	-	Third parties
Pekerjaan dalam proses	483.638.493.398	-	-	Work in progress
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	85.876.773.345	-	-	Related parties
Pihak ketiga	142.198.145.349	-	-	Third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- bagian tidak lancar	3.190.794.035.481	-	-	- non current portion
Piutang lain-lain	229.753.590.539	-	-	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	-	1.623.957.523.572	-	Other long-term investments
Aset sewa pembiayaan	843.217.003.239	-	-	Finance lease assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	-	1.305.921.218.364	Related parties
Pihak ketiga	-	-	8.105.730.929.302	Third parties
Biaya Akrua	-	-	4.176.223.079.905	Accruals
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	-	-	2.577.467.495.955	Related parties
Pihak ketiga	-	-	533.442.049.377	Third parties
Utang non-bank kepada pihak berelasi	-	-	293.803.248.991	Non-bank loans to related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	-	154.004.510.932	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan				Bank loans from financial services
jangka panjang yang jatuh tempo	-	-	-	Current portion of long-term loans from
dalam waktu satu tahun	-	-	-	bank and financial institutions
Pihak berelasi	-	-	53.567.537.441	Related parties
Pihak ketiga	-	-	444.701.317.479	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-	-	—	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	377.140.880.648	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	-	-	88.497.891.136	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	503.159.826.640	Bonds payable
Utang jangka pendek lainnya	-	-	927.391.386.359	Other current liabilities
Sukuk Mudharabah	-	-	126.754.000.000	Sukuk Mudharabah
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Utang usaha	-	-	54.796.459.793	Trade payables
Utang bank dari lembaga keuangan				
jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-		Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-	-	8.467.888.576.263	Related parties
Pihak ketiga	-	-	4.747.239.735.500	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Pendapatan diterima dimuka	-	-	4.620.269.423	Unearned revenue
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	2.137.131.657.008	Advances from project owner and consumers
Liabilitas sewa	-	-	704.932.022.715	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	1.585.651.460.384	Bonds payable
Obligasi konversi	-	-	1.005.400.000.000	Convertible bonds
Utang jangka panjang lainnya	-	-	322.232.710.770	Other long-term liabilities
Sukuk Mudharabah	-	-	405.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah	21.130.242.807.018	1.623.957.523.572	39.102.698.264.385	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	4.184.944.899.525	—	—	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	305.493.312.029	—	—	Restricted cash
Investasi jangka pendek	299.349.400.861	—	—	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	248.219.203.944	—	—	Related parties
Pihak ketiga	5.541.278.259.192	—	—	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- bagian lancar	219.641.238.342	—	—	- current portion
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	669.251.345.084	—	—	Related parties
Pihak ketiga	773.401.974.763	—	—	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	1.612.341.558.235	—	—	Related parties
Pihak ketiga	3.113.306.584.277	—	—	Third parties
Pekerjaan dalam proses	499.897.204.743	—	—	Work in progress
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	93.815.645.345	—	—	Related parties
Pihak ketiga	144.296.437.528	—	—	Third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- bagian tidak lancar	2.941.246.589.966	—	—	- non current portion
Piutang lain-lain	257.603.035.102	—	—	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	—	1.631.594.365.864	—	Other long-term investments
Aset sewa pembiayaan	540.620.879.318	—	—	Finance lease assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	—	—	788.695.812.135	Related parties
Pihak ketiga	—	—	9.436.892.209.511	Third parties
Biaya Akrua	—	—	3.859.641.674.833	Accruals
Utang bank - jangka pendek	—	—	—	Short-term bank loans
Pihak berelasi	—	—	3.629.398.467.158	Related parties
Pihak ketiga	—	—	845.817.664.901	Third parties
Utang non-bank kepada pihak berelasi	—	—	304.516.630.123	Non-bank loans to related parties
Pendapatan diterima dimuka	—	—	119.729.415.194	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan	—	—	—	Bank loans from financial institution

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long- term loans from bank and financial institutions	
Pihak berelasi	—	—	39.683.721.850	Related parties	
Pihak ketiga	—	—	529.560.551.658	Third parties	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities	
Surat berharga jangka menengah	—	—	600.000.000.000	current portion	
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	—	—	455.116.941.080	Medium-term notes	
Liabilitas sewa	—	—	66.858.218.679	Advances from project owners and consumers	
Utang obligasi	—	—	453.675.000.000	Lease liabilities	
Utang jangka pendek lainnya	—	—	639.353.530.095	Bonds payable	
Sukuk Mudharabah	—	—	60.000.000.000	Other current liabilities	
Liabilitas keuangan jangka panjang				Sukuk Mudharabah	
Utang usaha	—	—	65.308.924.657	Non-current financial liabilities	
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Trade payables	
Pihak berelasi	—	—	7.302.766.676.898	bank loans from financial institutions	
Pihak ketiga	—	—	4.584.558.320.205	net of	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi				current maturity	
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of	
Pendapatan diterima dimuka	—	—	4.620.269.423	current maturity:	
Surat berharga jangka menengah	—	—	30.000.000.000	Unearned revenue	
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	—	—	2.578.995.999.462	Medium-term notes	
Liabilitas sewa	—	—	719.812.696.923	Advances from project owner and consumers	
Utang obligasi	—	—	2.249.824.498.562	Lease liabilities	
Utang jangka panjang lainnya	—	—	309.787.548.365	Bonds payable	
Sukuk Mudharabah	—	—	531.754.000.000	Other long-term liabilities	
Jumlah	21.444.707.568.254	1.631.594.365.864	40.206.368.771.712	Sukuk Mudharabah	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang, terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang jangka pendek, utang usaha, biaya akrual, uang muka pelanggan dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain.

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatat dikarenakan jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel, terdiri dari pinjaman, kewajiban sewa pembiayaan dan utang obligasi yang tidak dikuotasikan.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini yang tidak diperjualbelikan pada pasar aktif ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diukur menggunakan Level 2.

Nilai wajar dari utang obligasi dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain, terdiri dari piutang/ utang pihak berelasi, investasi jangka panjang, investasi pada entitas asosiasi, kewajiban sewa pembiayaan dan aset/ liabilitas keuangan lain-lain tidak lancar.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam Hirarki Nilai Wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less, which comprise of cash and cash equivalents, restricted bank, shortterm investments, trade and other accounts receivables, other current financial assets, shortterm loans, trade accounts payable, accruals, advance from customers and other current financial liabilities.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities, which comprise of unquoted loans, obligations under finance lease and bonds payable.

The fair value of these financial liabilities that are not traded in active market is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. These instruments are included in Level 2.

The fair value of quoted bonds payable is based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are included in Level 1.

Other long-term financial assets and liabilities, which comprise of due from/ to related parties, long-term investments, obligations under finance lease and other non-current financial assets/liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale whose fair values cannot be reliably measured are measured using Level 3 of Fair Value Hierarchy which represent consideration payment or cost.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang non-bank pihak berelasi, utang obligasi, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Grup terus diawasi dengan melakukan analisis terhadap liabilitas keuangan yang dimiliki. Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan sebesar Rp3.627.444.003.340 dan Rp4.779.732.762.182 yang dikenakan suku bunga mengambang.

iii. Manajemen risiko kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Grup.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontakan:

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**60. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL
RISK MANAGERMENTS**

Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, non bank loans related party, bonds payable, medium-term notes, and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Financial risk management objectives and policies

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore management continually strive to improve the risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group are as follows:

i. Foreign currency risk management

Risk exposure of foreign exchange currency rate is part of normal operations of the Company and the foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

ii. Interest rate risk management

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is monitored continuously by analyzing financial liabilities's. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group has outstanding financial liabilities amounting to Rp3,627,444,003,340 and Rp4,779,732,762,182 which are borne floating interest rate.

iii. Credit risk management

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the due falls.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	1.305.921.218.364	-	1.305.921.218.364	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	8.105.730.929.302	-	8.105.730.929.302	Third parties
Biaya akrual	-	-	-	4.176.223.079.905	-	4.176.223.079.905	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	154.004.510.932	-	154.004.510.932	Unearned revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	-	377.140.880.648	-	377.140.880.648	Advances from project owners
Instrumen suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
Utang bank		-	-	-	-	-	Bank loans
Pihak berelasi	7,00%-9,50%	-	-	2.577.467.495.955	-	2.577.467.495.955	Related parties
Pihak ketiga	8,80%-10,00%	-	-	533.442.049.377	-	533.442.049.377	Third parties
Utang non bank - pihak berelasi	9,00%-9,30%	-	-	293.803.248.991	-	293.803.248.991	Non bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan		-	-	-	-	-	Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	6,45%-10,00%	-	-	53.567.537.441	-	53.567.537.441	Related parties
Pihak ketiga	7,40%-12,75%	-	-	444.701.317.479	8.467.888.576.263	8.912.589.893.742	Third parties
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	-	-	-	4.620.269.423	4.620.269.423	Medium term notes
Liabilitas sewa	8,83%-11,57%	-	-	88.497.891.136	2.137.131.657.008	2.225.629.548.144	Lease liabilities
Utang obligasi	6,50%-11,30%	-	-	503.159.826.640	704.932.022.715	1.208.091.849.355	Bonds payable
Obligasi konversi	0,50 %	-	-	-	1.585.651.460.384	1.585.651.460.384	Convertible bonds
Sukuk Mudharabah		-	-	927.391.386.359	322.232.710.770	1.249.624.097.129	Sukuk Mudharabah
Jumlah		-	-	19.541.051.372.529	13.222.456.696.563	32.763.508.069.092	Total

31 Desember/December 31, 2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	788.695.812.135	-	788.695.812.135	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	9.436.892.209.511	65.308.924.657	9.502.201.134.168	Third parties
Biaya akrual	-	-	-	3.859.641.674.833	-	3.859.641.674.833	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	119.729.415.194	-	119.729.415.194	Unearned revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	-	455.116.941.080	2.578.995.999.462	3.034.112.940.542	Advances from project owners
Instrumen suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
Utang bank							Bank loans

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total	
Pihak berelasi	7,00%-9,50%	-	-	3.629.398.467.158	-	3.629.398.467.158	Related parties
Pihak ketiga	8,80%-10,00%	-	-	845.817.664.901	-	845.817.664.901	Third parties
Utang non bank - pihak berelasi	9,00%-9,30%	-	-	304.516.630.123	-	304.516.630.123	Non bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan							Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	6,45%-10,00%	-	-	39.683.721.850	7.302.766.676.898	7.342.450.398.748	Related parties
Pihak ketiga	7,40%-12,75%	-	-	491.067.065.131	4.623.051.806.732	5.114.118.871.863	Third parties
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	-	-	600.000.000.000	30.000.000.000	630.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas sewa	8,83%-11,57%	-	-	66.858.218.679	719.812.696.923	786.670.915.602	Lease liabilities
Utang obligasi	6,50%-11,30%	-	-	453.675.000.000	2.249.824.498.562	2.703.499.498.562	Bonds payable
Sukuk Mudharabah		-	-	60.000.000.000	531.754.000.000	591.754.000.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah		-	-	21.151.092.820.595	18.101.514.603.234	39.252.607.423.829	Total

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Perusahaan.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, restricted and unrestricted cash and cash equivalents and others, which arise directly from the Company's operations.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

30 Juni/June 30, 2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	—	263.863.591.479	-	-	-	263.863.591.479	Cash on hand
Piutang usaha	—	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	—	-	-	602.229.643.372	-	602.229.643.372	Related parties
Pihak ketiga	—	-	-	5.332.502.066.145	-	5.332.502.066.145	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	—	-	-	174.521.234.541	-	174.521.234.541	Financial asset from concession project
Piutang retensi	—	-	-	-	-	-	Retention receivables
Pihak berelasi	—	-	-	752.940.439.998	-	752.940.439.998	Related parties
Pihak ketiga	—	-	-	717.570.118.881	-	717.570.118.881	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	—	-	-	-	-	-	Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	—	-	-	2.078.561.156.798	-	2.078.561.156.798	Related parties
Pihak ketiga	—	-	-	3.480.360.000.181	-	3.480.360.000.181	Third parties
Piutang lain-lain	—	-	-	-	-	-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	—	-	-	85.876.773.345	-	85.876.773.345	Related parties
Pihak ketiga	—	-	-	142.198.145.349	-	142.198.145.349	Third parties
Investasi jangka panjang lainnya	—	-	-	-	-	-	Other long-term investments

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2025						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total
Instrumen suku bunga variabel	—	-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Bank	0,04%-5%	-	-	1.586.699.718.820	-	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap	—	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,25%-5,00%	-	-	692.135.446.880	-	Time deposits
Jumlah		263.863.591.479	-	15.645.594.744.310	-	15.909.458.335.789
Total						
31 Desember/December 31, 2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Jumlah/Total
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	30.119.033.361	-	-	-	Cash on hand
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	1.187.407.363.050	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	5.020.534.413.206	-	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	-	-	-	219.641.238.342	-	Financial asset from concession project
Piutang retensi						Retention receivables
Pihak berelasi	-	-	-	669.251.345.084	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	773.401.974.763	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja						Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	-	-	-	1.612.341.558.235	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	3.113.306.584.277	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	93.815.645.345	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	144.296.437.528	-	Third parties
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term investments
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Bank	0,04%-5%	-	-	3.463.583.426.347	-	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,25%-4,75%	-	-	692.635.446.880	-	Time deposits
Jumlah		30.119.033.361	-	16.990.215.433.057	-	17.020.334.466.418
Total						

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit PPRO (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Surat utang jangka menengah dan utang obligasi yang dimiliki Grup masuk ke dalam level 2.

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*).

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and PPRO credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets, are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale which fair values cannot be measured reliably, are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Medium-term notes and bonds owned by the Group are into level 2.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible (entity-specific inputs). It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
For The Six Month Period Ended
June 30, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup.

61. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no significant events which had a material effect on the Group's financial condition and results of operations.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/ tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024. Selama tahun yang berakhir 30 Juni 2025, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak final, PPN Keluaran dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp628.601.989.961.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024. During the year ended June 30, 2025 total tax payments made by the Company related to corporate income tax, final tax, VAT Out and Land and Building Tax amounted to Rp628,601,989,961.

Jenis Kontribusi	Total Kontribusi (Rp)
A. Pajak	
1. Pajak penghasilan (PPh)	Rp 227.592.799.587
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	Rp 393.197.454.782
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Materai	Rp —
4. PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	Rp 4.388.798.252
5. Pajak Pemerintah Pusat Lainnya	Rp 641.535.657
6. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	Rp 2.781.401.683
Total Kontribusi Pajak (Total A)	Rp 628.601.989.961
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
1. Dividen	Rp —
2. PNBP Lainnya	Rp —
Total Kontribusi PNBP (Total B)	Rp —
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)	Rp 628.601.989.961

63. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Juli 2025.

63. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on July 23, 2025.



CONSTRUCTION & INVESTMENT

PT PP (PERSERO) TBK

PLAZA PP - WISMA SUBIYANTO
JL. LETJEND TB SIMATUPANG NO. 57, PASAR REBO
JAKARTA, INDONESIA
TELP. (021) 8403883